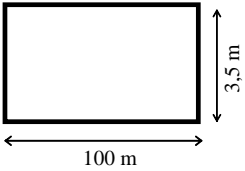


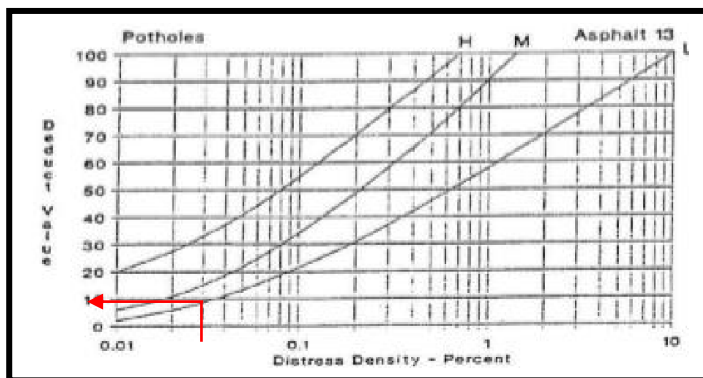
LAMPIRAN

Lampiran 1

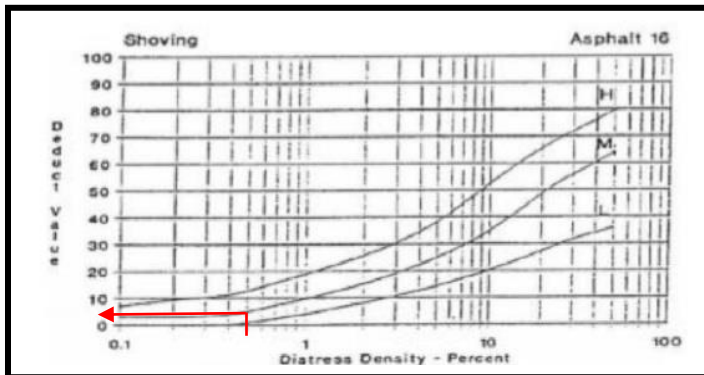
Unit Sampel 1 : STA 0+000 – 0+100 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L1.1 Perhitungan Data Sample 1 STA 0+000 – 0+100

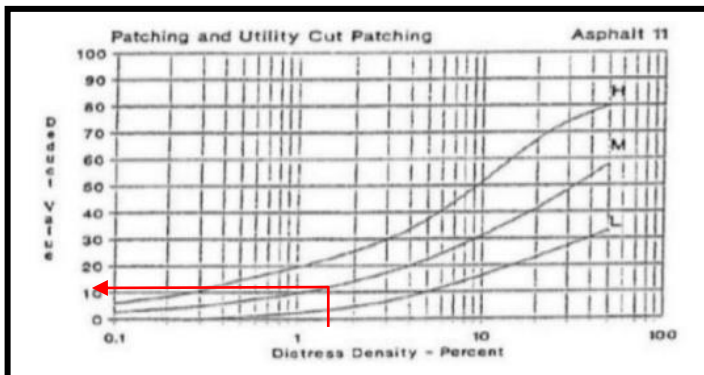
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+000 - 0+100			No. Sample : 1			
Tipe Kerusakan							Sketsa :			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10						Sungkur (m ²)			
2. Kegemukan (m ²)	11						Tambalan (m ²)			
3. Retak blok (m ²)	12						Agregat licin (m)			
4. Keriting (m ²)	13						Retak refleksi sambungan (m ²)			
5. Amblas (m ²)	14						Jalur/bahu jalan turun (m)			
6. Retak pinggir (m)	15						Retak memanjang & melintang (m)			
7. Lubang (m ²)	16						Retak slip (m ²)			
8. alur (m ²)	17						Pengembangan (m ²)			
9. Benjol dan turun (m ²)	18						Pelapukan & butiran lepas (m ²)			
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
7 L	0,02	0,10					0,12	0,03	9	
10 M	0,21	3,21	0,35				1,89	0,54	4	
11 M	1,89						3,77	1,08	11	
Total deduct value (TDV)		24						PCI = 100 – 18 = 82		
Correct Deduct Value (CDV)		18						Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L1.1 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L1.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L1.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 11

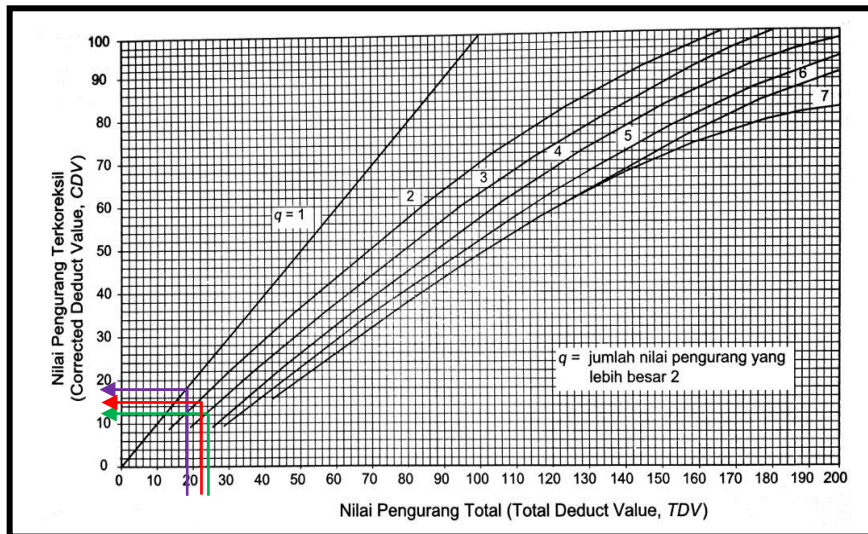
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 11)$$

= 9,17 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (9,4,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L1.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	11,00	9,00	4,00			24,00	3	12,00
2	11,00	9,00	2,00			22,00	2	15,00
3	11,00	2,00	2,00			15,00	1	18,00



Gambar L1.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 18

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 18

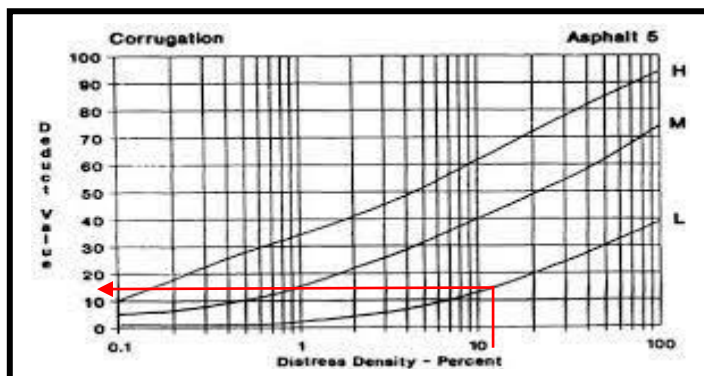
= 82

Lampiran 2

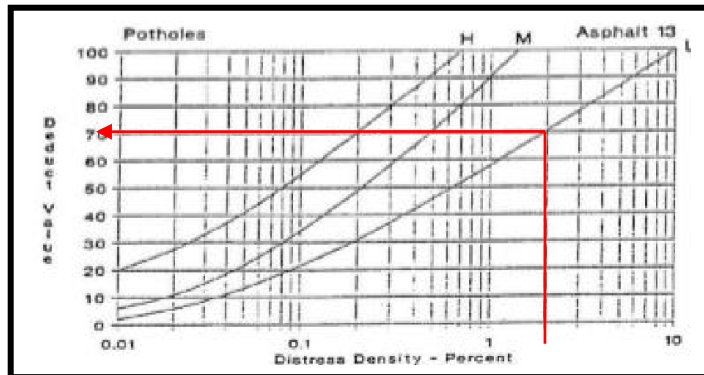
Unit Sample 2 : STA 0+100 – 0+200 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L2.1 Perhitungan Data Sample 2 STA 0+100 – 0+200

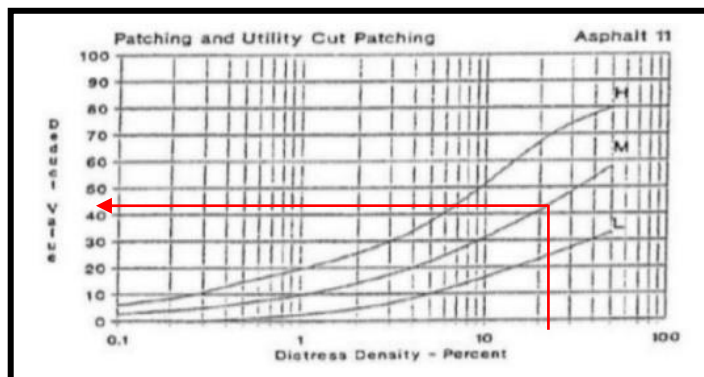
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+100 - 0+200				No. Sample : 2		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
4	L	7,51	28,08					35,59	15,00	129,00
7	L	2,59	0,09					2,68	70,00	129,00
11	M	2,07	4,54	6,89	2,67	3,83	4,36	24,36	42,00	116,00
15	L	0,8						0,8	2,00	76,00
Total deduct value (TDV)				450				PCI = 100 – 78 = 22		
Correct Deduct Value (CDV)				78				Rating : <i>Poor</i>		



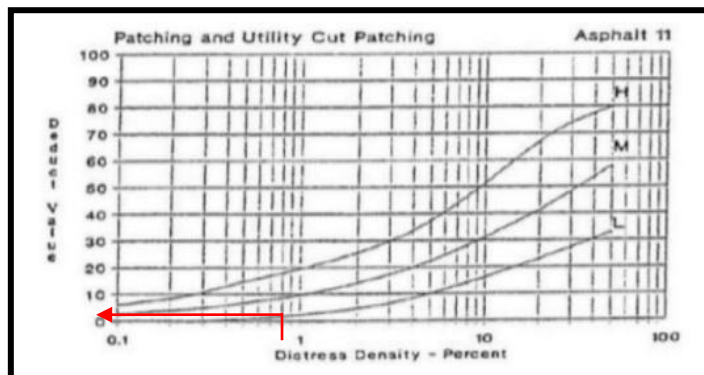
Gambar L2.1 Grafik Deduct Value Keriting



Gambar L2.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L2.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L2.4 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 70

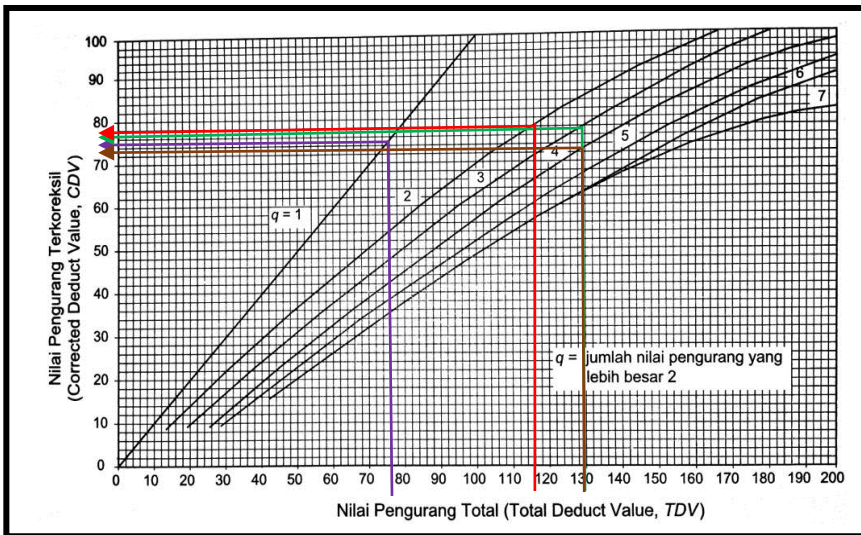
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 70)$$

= 3,76 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (70,42,15,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L2.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value				Total DV	q	CDV
1	70,00	42,00	15,00	2,00	129,00	4	73,00
2	70,00	42,00	15,00	2,00	129,00	3	77,00
3	70,00	42,00	2,00	2,00	116,00	2	78,00
4	70,00	2,00	2,00	2,00	76,00	1	75,00



Gambar L2.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 78 \qquad \qquad \qquad = 100 - 78$$

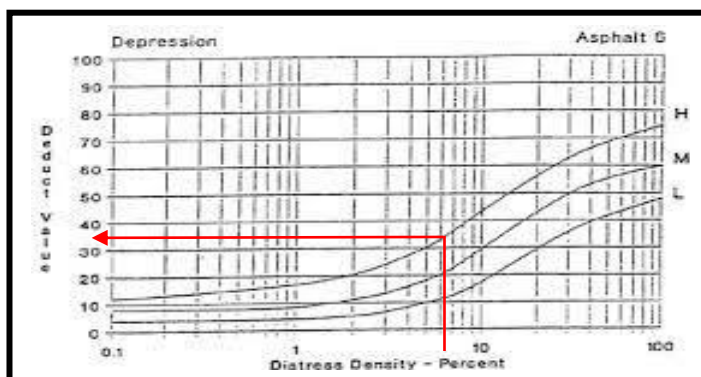
$$\text{PCI} \quad = 100 - \text{CDV Max} \qquad \qquad \qquad = 22$$

Lampiran 3

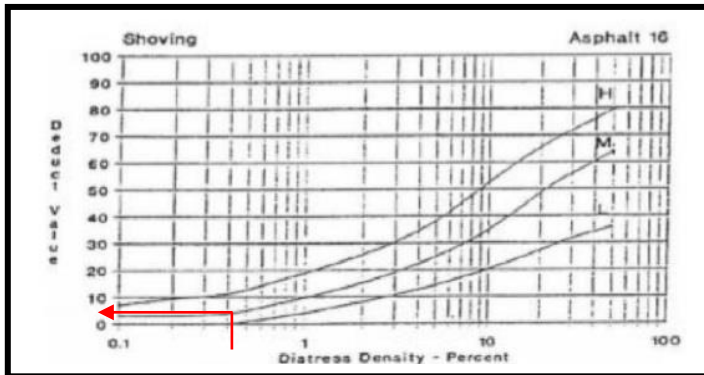
Unit Sampel 3 : STA 0+200 – 0+300 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L3.1 Perhitungan Data Sampel 3 : STA 0+200 – 0+300

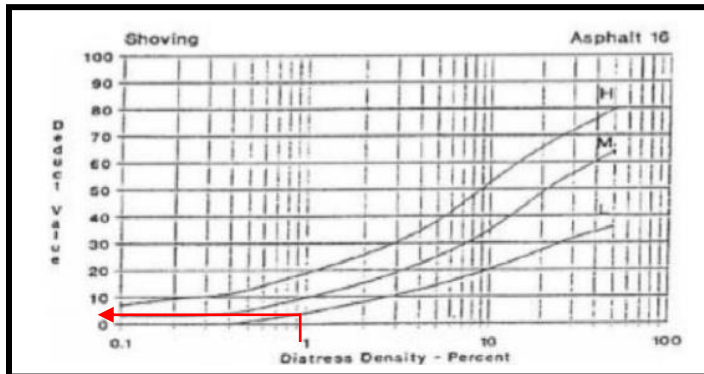
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+200 - 0+300			No. Sample : 3	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 H	10,34	11,43					21,77	6,22	34
10 M	1,09						1,09	0,31	4
15 L	0,90	1,67	0,81				3,38	0,97	3
Total deduct value (TDV)			65				PCI = 100 – 38 = 62		
Correct Deduct Value (CDV)			38				Rating : <i>Good</i>		



Gambar L3.1 Deduct Value Ambblas



Gambar L3.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L3.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 34

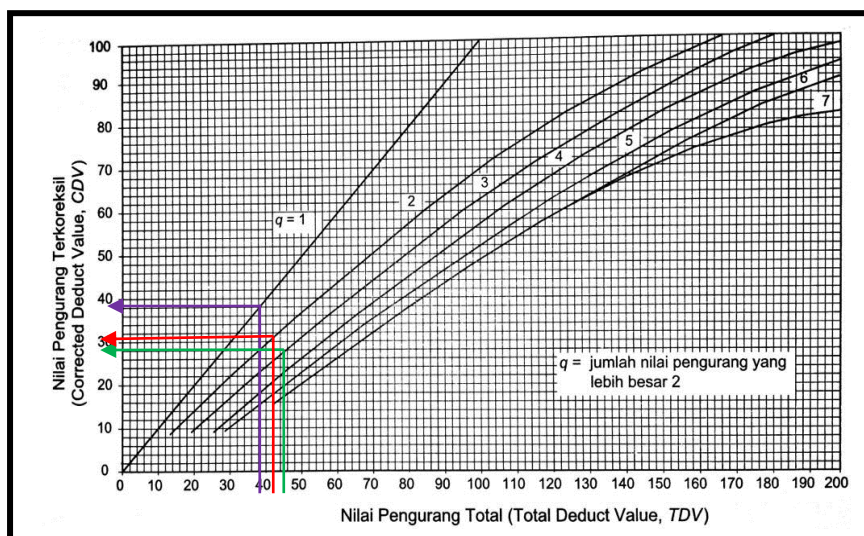
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 31)$$

= 7,06 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (34,4,3) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L3.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	34,00	4,00	3,00			41,00	3	28,00
2	34,00	4,00	2,00			40,00	2	31,00
3	34,00	2,00	2,00			38,00	1	38,00



Gambar L3.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 38

PCI = 100 – CDV Max

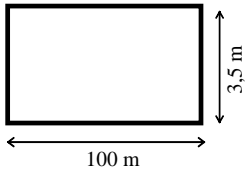
= 100 – 38

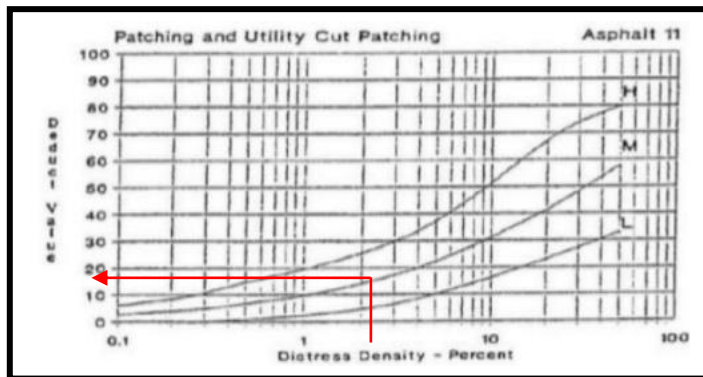
= 62

Lampiran 4

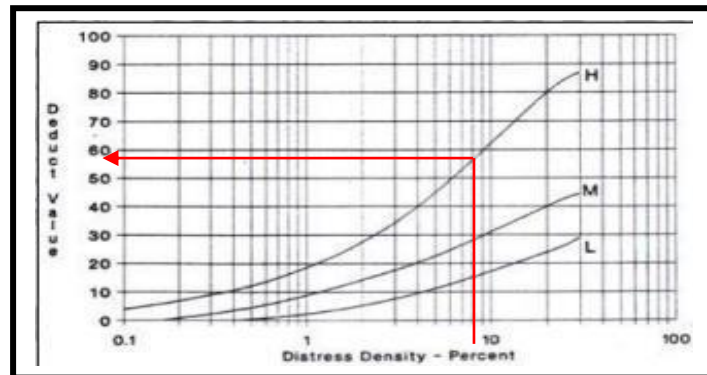
Unit Sample 4 : STA 0+300 – 0+400 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L4.1 Perhitungan Data Sampel 4 : STA 0+300 – 0+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan												
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+300 - 0+400			No. Sample : 4				
Tipe Kerusakan							Sketsa 					
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)										
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)										
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)										
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)										
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)										
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)										
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)										
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)										
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)										
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value			
11 M	5,89	1,78					7,67	2,19	18			
15 H	28,23						28,23	8,07	58			
Total deduct value (TDV)		76						PCI = 100 – 60 = 40				
Correct Deduct Value (CDV)		60						Rating : <i>Poor</i>				



Gambar L4.1 Deduct Value Tambalan



Gambar L4.2 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 58

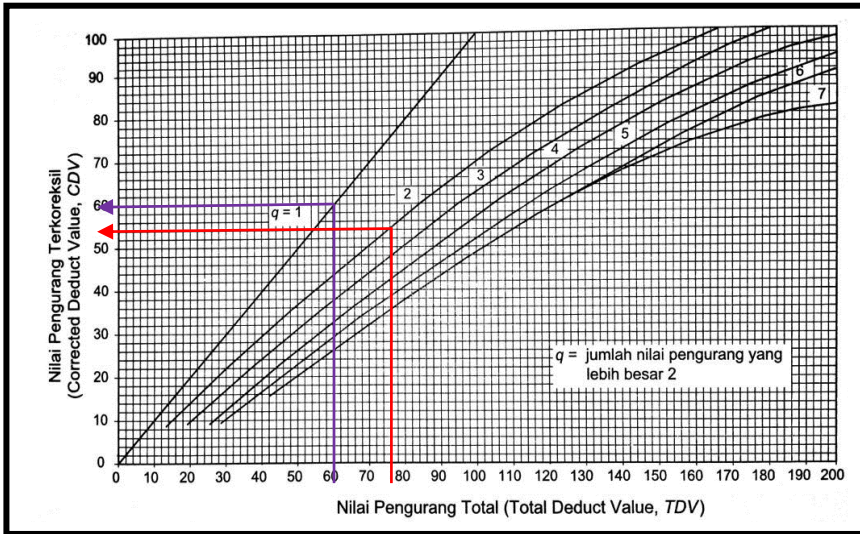
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 58)$$

= 4,86 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (58,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel 1.4.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	58,00	18,00				76,00	2	54,00
2	58,00	2,00				60,00	1	60,00



Gambar L4.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 60

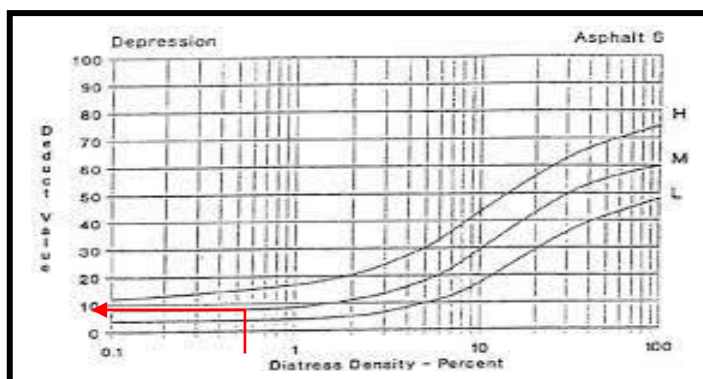
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 60 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Lampiran 5

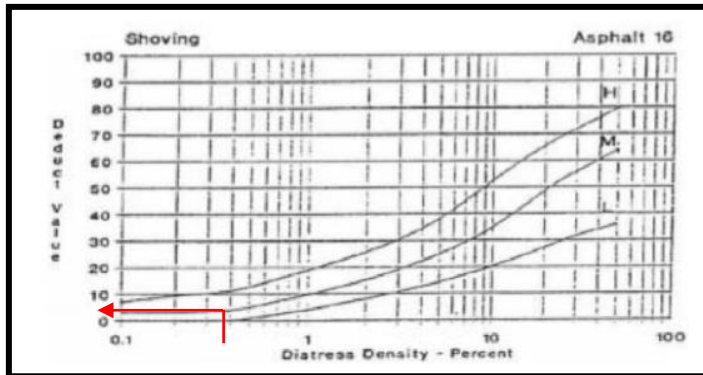
Unit Sampel 5 : STA 0+400 – 0+500 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L5.1 Perhitungan Data Sampel 5 : STA 0+400 – 0+500

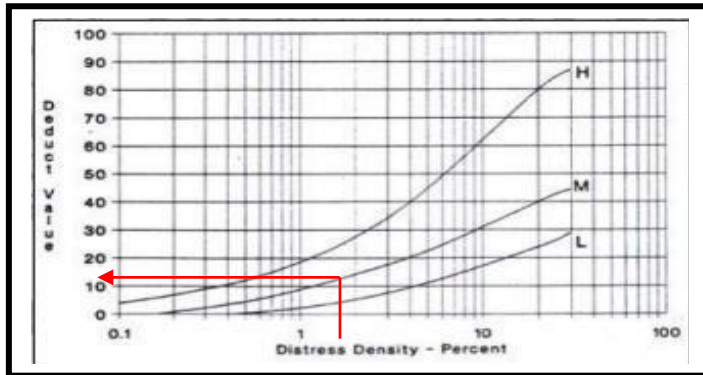
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+400 - 0+500			No. Sample : 5	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 M	1,87						1,87	0,53	8
10 M	0,82	0,12					0,94	0,27	4
15 M	2,34	1,87	1,98				6,19	1,77	12
Total deduct value (TDV)				24			PCI = 100 – 16 = 84		
Correct Deduct Value (CDV)				16			Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L5.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L5.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L5.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 12

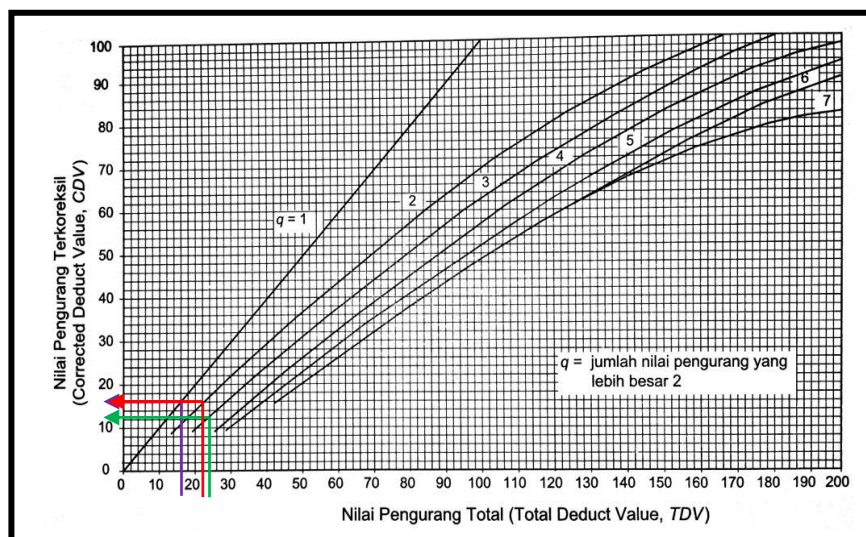
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 12)$$

= 9,08 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (12,8,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L5.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	12,00	8,00	4,00			24,00	3	12,00
2	12,00	8,00	2,00			22,00	2	16,00
3	12,00	2,00	2,00			16,00	1	16,00

**Gambar L5.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 16

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 16

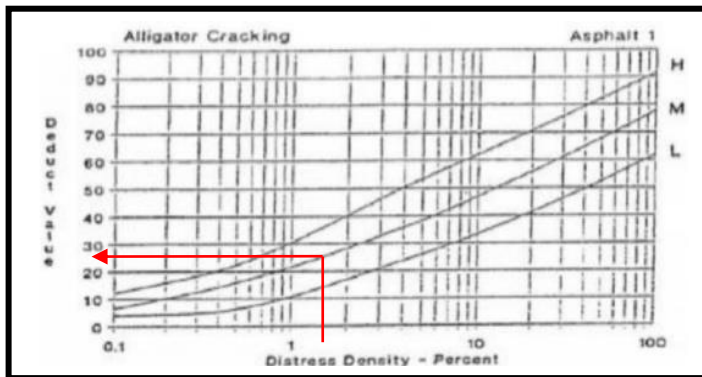
= 84

Lampiran 6

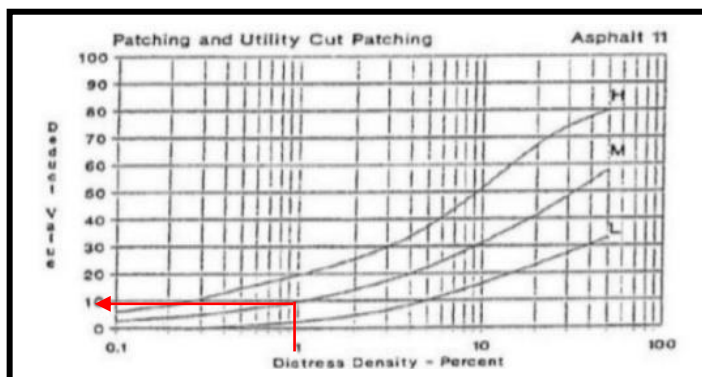
Unit Sampel 6 : STA 0+500 – 0+600 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L6.1 Perhitungan Data Sampel 6 : STA STA 0+500 – 0+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+500 - 0+600			No. Sample : 6		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	3,60	2,09					5,69	1,63	26
11 M	1,07	2,40					3,47	0,99	9
15 M	1,60	4,00	1,05				6,65	1,90	13
Total deduct value (TDV)			48				PCI = 100 – 38 = 62		
Correct Deduct Value (CDV)			38				Rating : <i>Good</i>		



Gambar L6.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L6.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L6.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 26

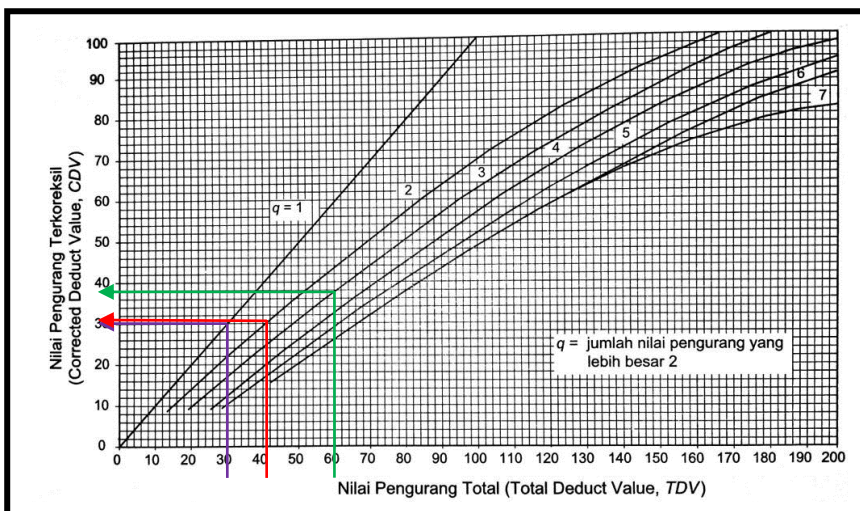
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 26)$$

= 7,80 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (26,13,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L6.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	26,00	13,00	9,00			48,00	3	38,00
2	26,00	13,00	2,00			41,00	2	31,00
3	26,00	2,00	2,00			30,00	1	30,00

**Gambar L6.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 38

PCI = 100 – CDV Max

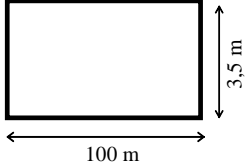
= 100 – 38

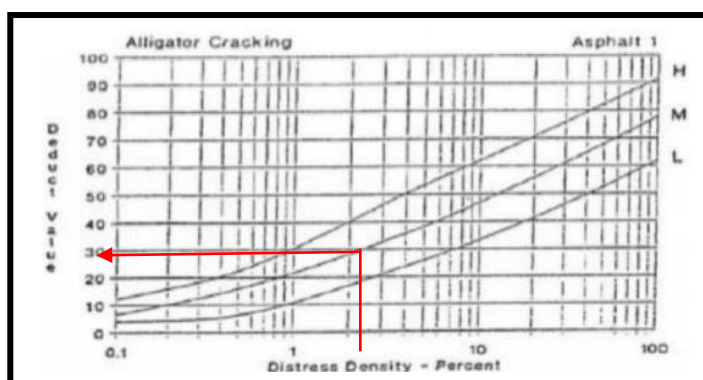
= 62

Lampiran 7

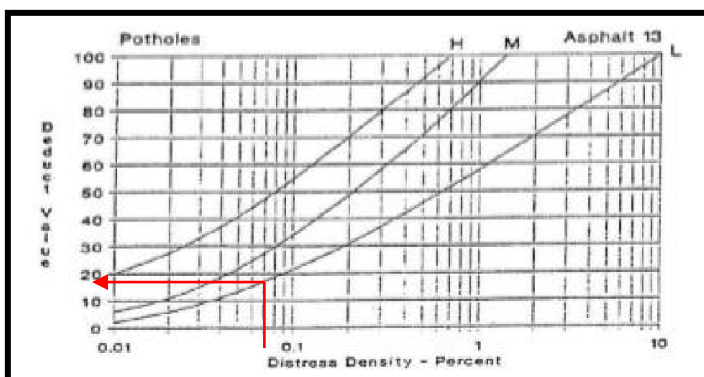
Unit Sampel 7 : STA 0+600 – 0+700 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L7.1 Perhitungan Data Sampel 7 : STA 0+600 – 0+700

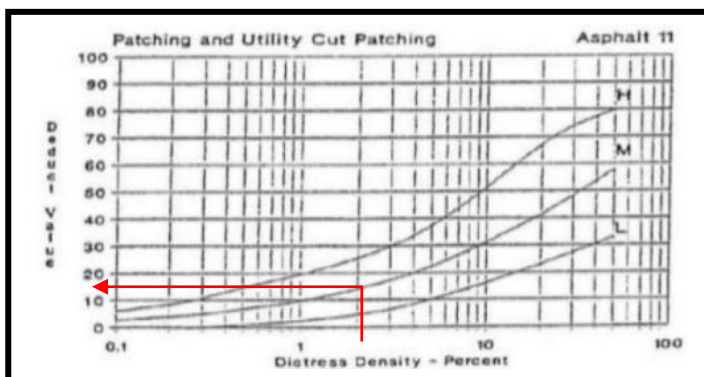
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+600 - 0+700			No. Sample : 7		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	1,76	1,50	1,90	3,07			8,23	2,35	30
7 L	0,02	0,21					0,23	0,07	18
11 M	1,89	0,02	5,19				7,10	2,03	15
15 L	0,40	0,30	0,90				1,60	0,46	2
Total deduct value (TDV)				65			PCI = 100 – 45 = 55		
Correct Deduct Value (CDV)				45			Rating : Fair		



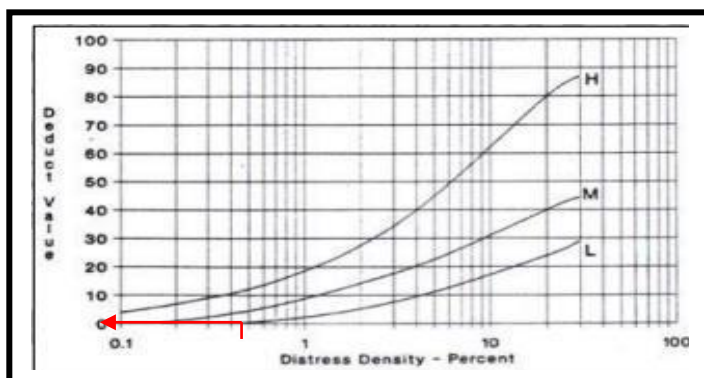
Gambar L7.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L7.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L7.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L7.4 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 30

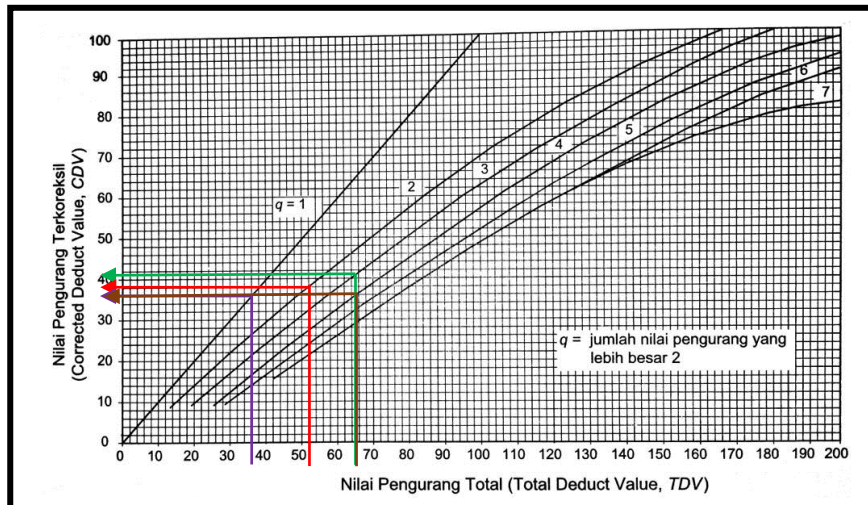
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 30)$$

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,18,15,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L7.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	30,00	18,00	15,00	2,00		65,00	4	45,00
2	30,00	18,00	15,00	2,00		65,00	3	41,00
3	30,00	18,00	2,00	2,00		52,00	2	38,00
4	30,00	2,00	2,00	2,00		36,00	1	36,00



Gambar L7.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 45$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

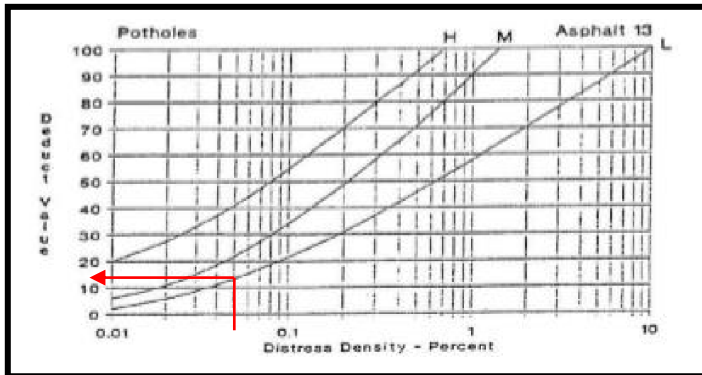
$$= 100 - 45 = 55$$

Lampiran 8

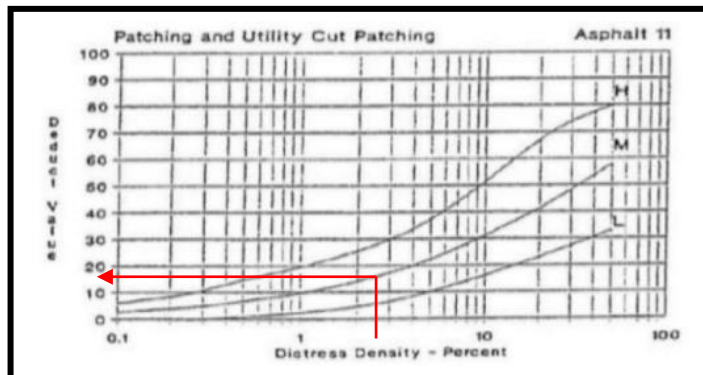
Unit Sampel 8 : STA 0+700 – 0+800 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L8.1 Perhitungan Data Sampel 8 : STA 0+700 – 0+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+700 - +800			No. Sample : 8		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
7 L	0,09	0,06	0,04				0,19	0,05	12
11 M	9,03						9,03	2,58	17
Total deduct value (TDV)						29	PCI = 100 – 21 = 79		
Correct Deduct Value (CDV)						21	Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L8.1 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L8.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 17

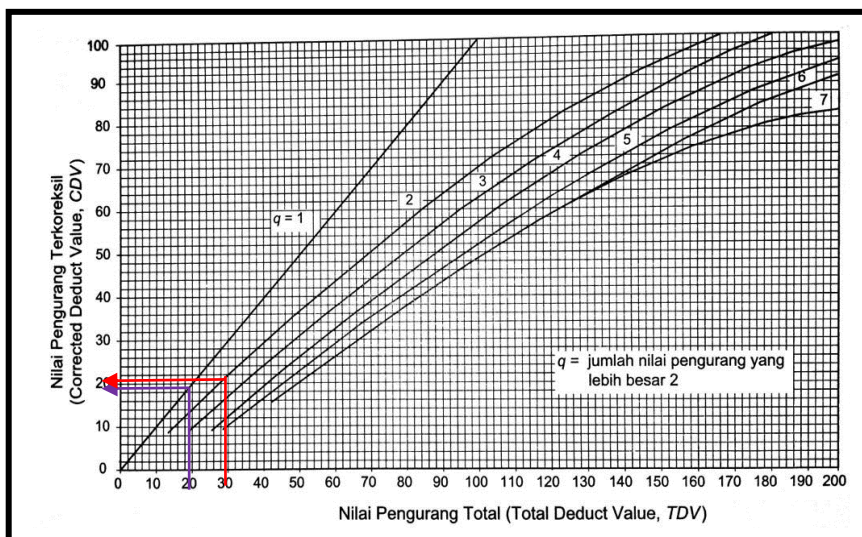
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 17)$$

= 8,62 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (17,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L8.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	17,00	12,00				29,00	2	21,00
2	17,00	2,00				19,00	1	19,00



Gambar L8.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 21

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 21

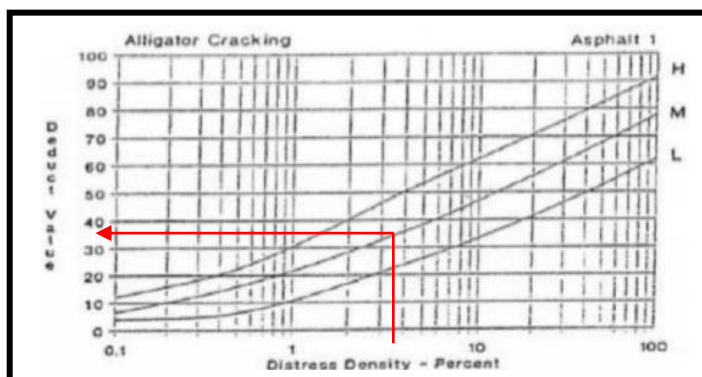
= 79

Lampiran 9

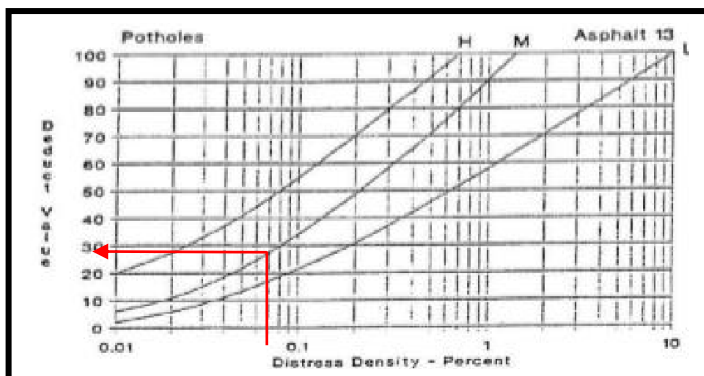
Unit Sampel 9 : STA 0+800 – 0+900 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L9.1 Perhitungan Data Sampel 9 : STA 0+800 – 0+900

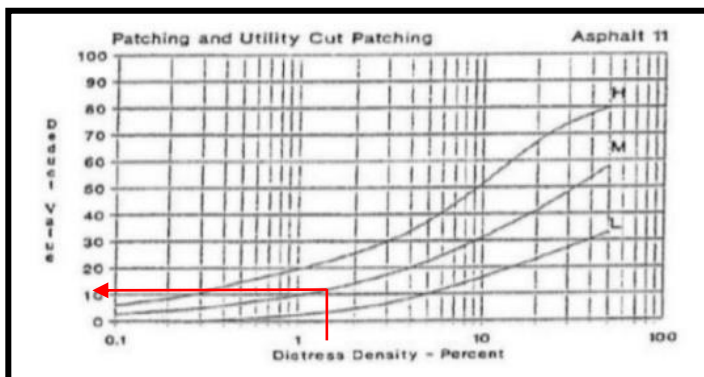
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+800 - 0+900			No. Sample : 9		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	0,74	0,32	9,78	1,88			12,71	3,63	35
7 M	0,04	0,20					0,24	0,07	28
11 M	1,40	1,23	2,65				5,28	1,51	11
Total deduct value (TDV)				74			PCI = 100 – 47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47			Rating : Fair		



Gambar L9.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L9.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L9.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 35

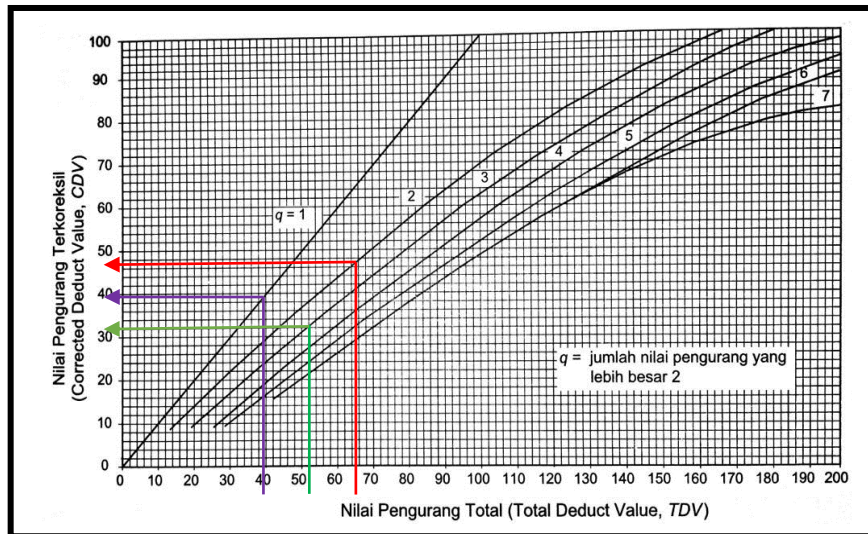
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,28,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L9.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	35,00	28,00	11,00			74,00	3	32,00
2	35,00	28,00	2,00			65,00	2	47,00
3	35,00	2,00	2,00			39,00	1	39,00

**Gambar L9.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 47$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 47$$

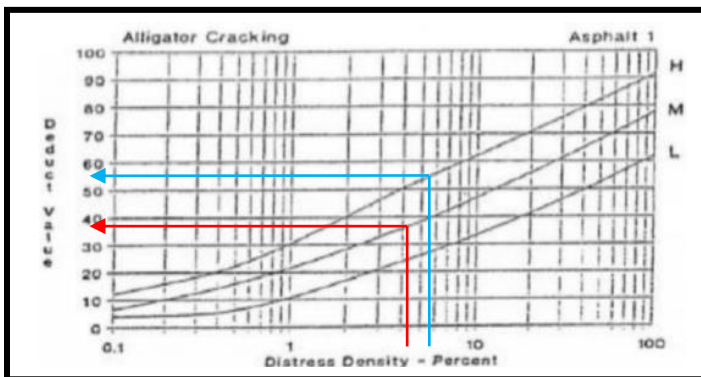
$$= 53$$

Lampiran 10

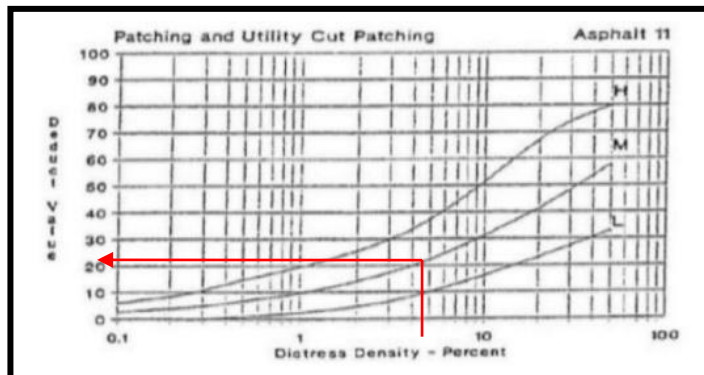
Unit Sampel 10 : STA 0+900 – 1+000 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L10.1 Perhitungan Data Sampel 10 : STA 0+900 – 1+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+900 - 1+000			No. Sample : 10	
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	2,05	1,96	8,97	1,80			14,78	4,22	38
1 H	20,52						20,52	5,86	56
11 M	8,38	7,61					15,99	4,57	21
Total deduct value (TDV)				115			PCI = 100 – 71 = 29		
Correct Deduct Value (CDV)				71			Rating : <i>Poor</i>		



Gambar L10.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L10.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 56

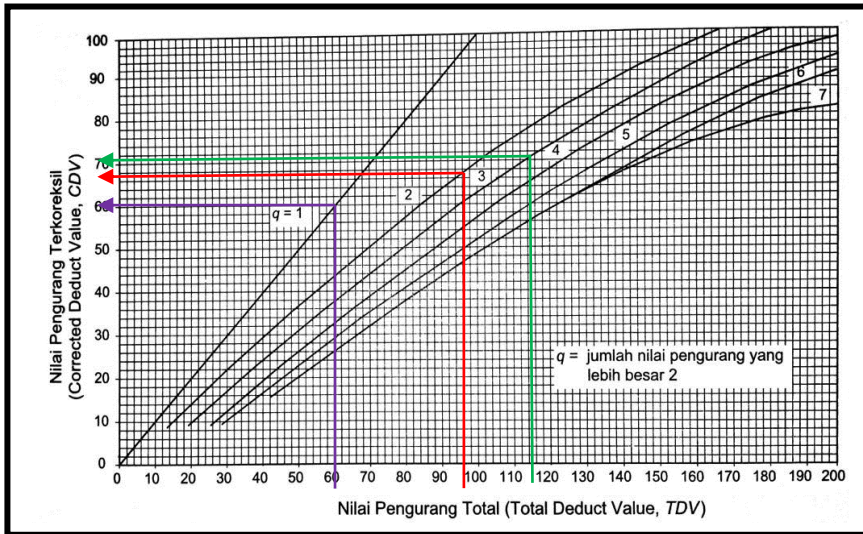
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 56)$$

$$= 5,04 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (56,38,21) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L10.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	56,00	38,00	21,00			115,00	3	71,00
2	56,00	38,00	2,00			96,00	2	67,00
3	56,00	2,00	2,00			60,00	1	60,00



Gambar L10.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 71$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 71$$

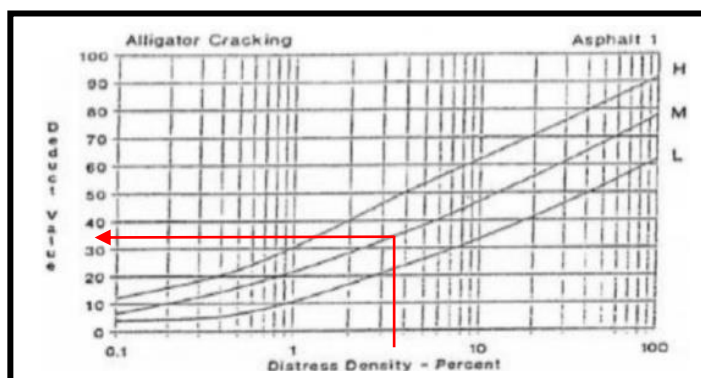
$$= 29$$

Lampiran 11

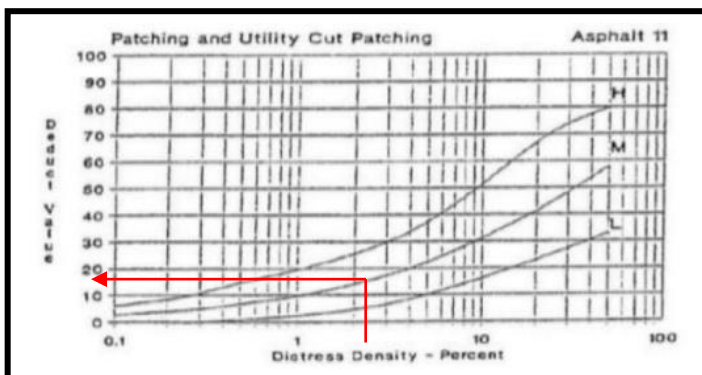
Unit Sampel 11 : STA 1+000 – 1+100 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L11.1 Perhitungan Data Sampel 11 : STA 1+000 – 1+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+000 - 1+100			No.Sample : 11	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	2,05	1,96	8,97				12,98	3,71	33
11 M	8,38						8,38	2,39	18
Total deduct value (TDV)			51				PCI = 100 – 38 = 62		
Correct Deduct Value (CDV)			38				Rating : <i>Good</i>		



Gambar L11.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L11.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 33

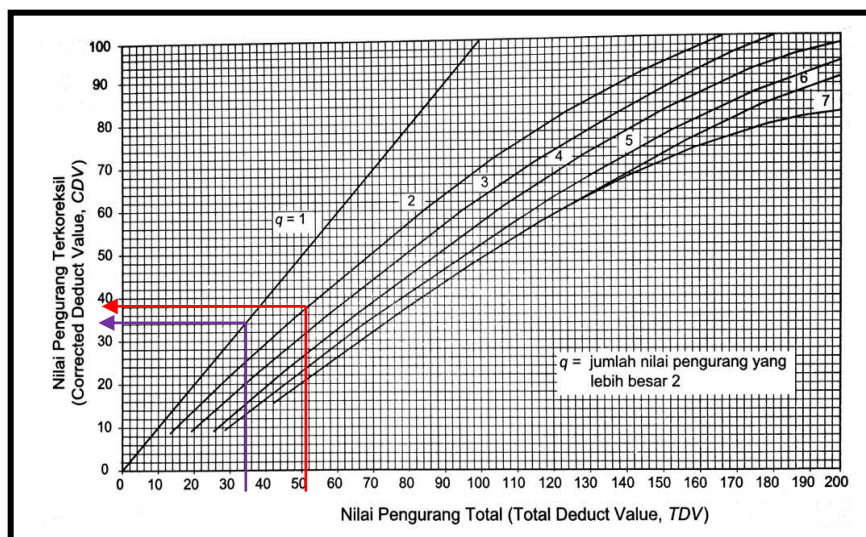
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 33)$$

$$= 7,15 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (33,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L11.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	33,00	18,00				51,00	2	38,00
2	32,00	2,00				34,00	1	34,00



Gambar L11.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 38$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 38$$

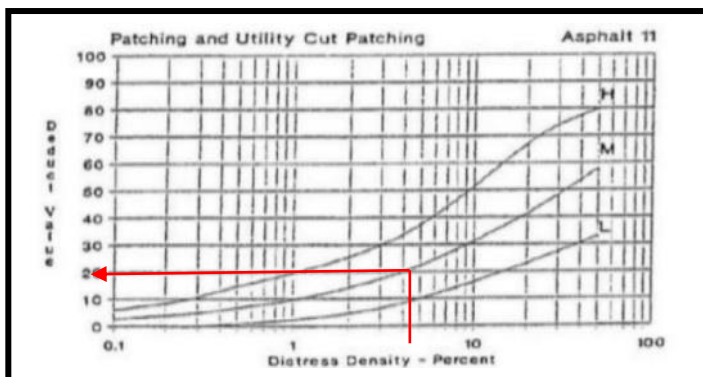
$$= 62$$

Lampiran 12

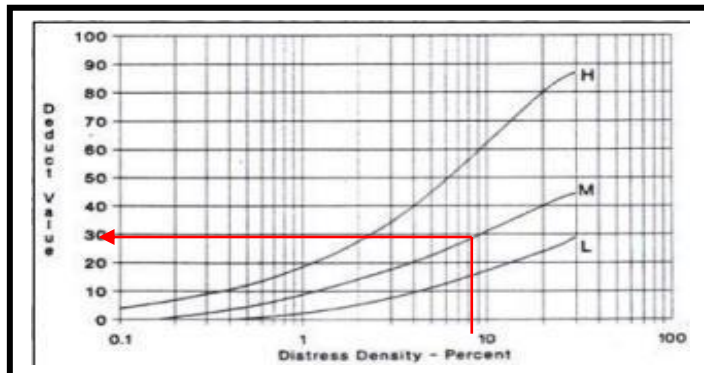
Unit Sampel 12 : STA 1+100 – 1+200 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L12.1 Perhitungan Data Sampel 12 : STA 1+100 – 1+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+100 - 1+200			No. Sample : 12	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
11 M	15,12						15,12	4,32	20
15 M	3,71	16,71	8,36				28,78	8,22	29
Total deduct value (TDV)			49				PCI = 100 – 34 = 64		
Correct Deduct Value (CDV)			34				Rating : <i>Good</i>		



Gambar L12.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L12.2 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 29

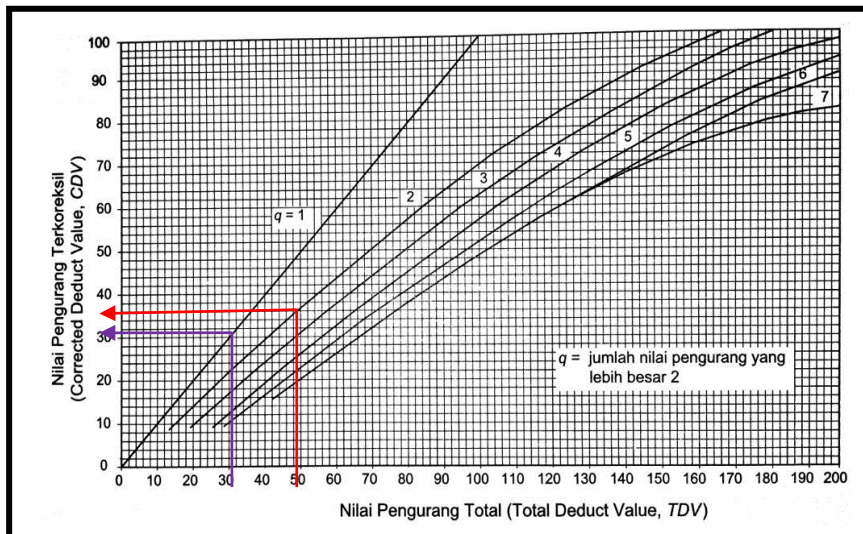
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 29)$$

= 7,52 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (29,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L12.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	29,00	20,00				49,00	2	36,00
2	29,00	2,00				31,00	1	31,00



Gambar L12.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 36

$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$

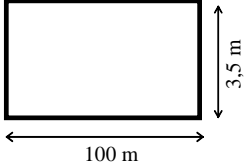
$= 100 - 36$

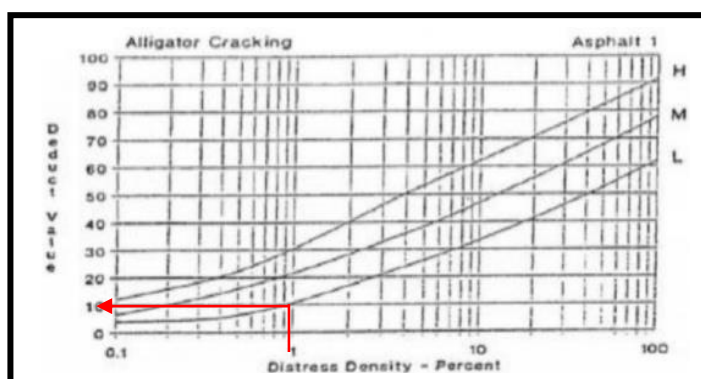
$= 64$

Lampiran 13

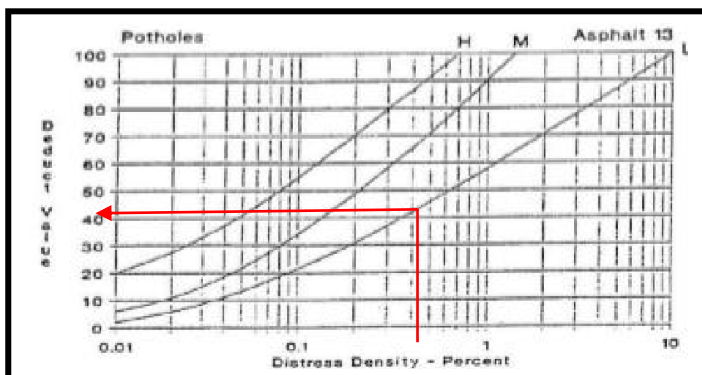
Unit Sampel 13 : STA 1+200 – 1+300 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya – Krian)

Tabel L13.1 Perhitungan Data Sampel 13 : STA 1+200 – 1+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+200 - 1+300			No. Sample : 13	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,76	0,81	0,78				3,35	0,96	10
7 L	1,5						1,50	0,43	42
15 M	22,80						22,80	6,51	24
Total deduct value (TDV)				76			PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49			Rating : Fair		



Gambar L13.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L13.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L13.3 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 42

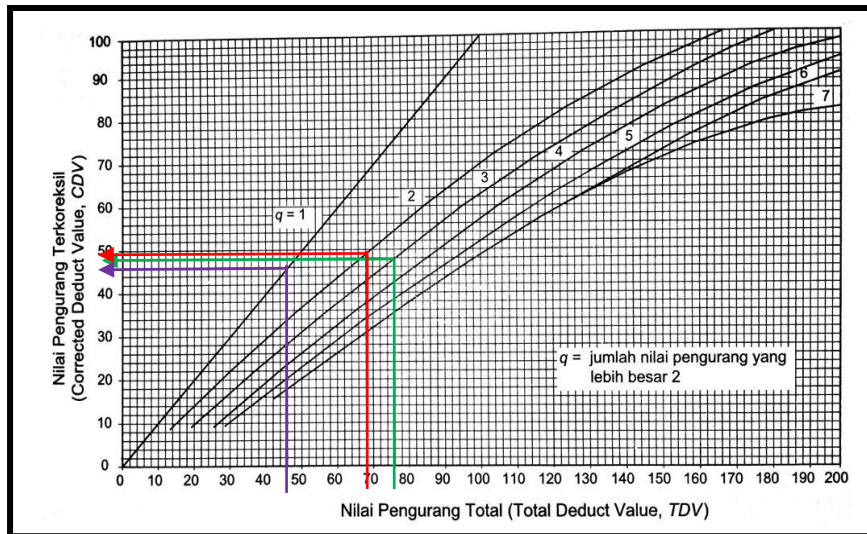
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,24,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L13.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	42,00	24,00	10,00			76,00	3	48,00
2	42,00	24,00	2,00			68,00	2	49,00
3	42,00	2,00	2,00			46,00	1	46,00



Gambar L13.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 49$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 49$$

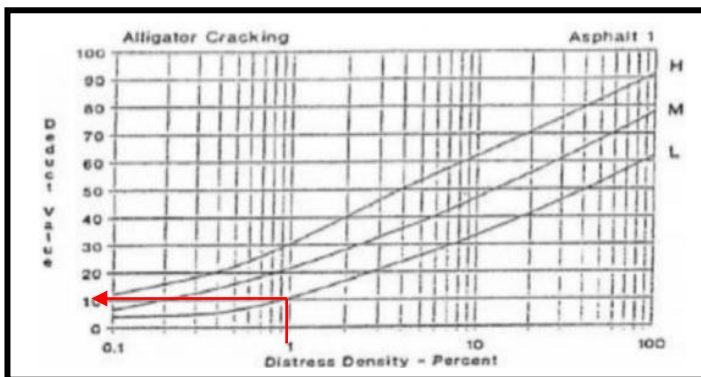
$$= 51$$

Lampiran 14

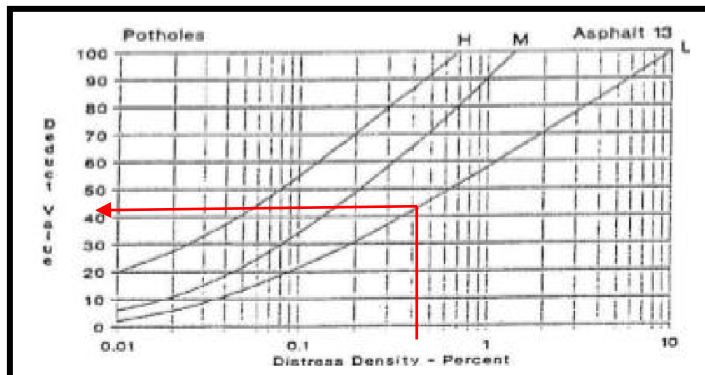
Unit Sampel 14 : STA 1+300 – 1+400 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L14.1 Perhitungan Data Sampel 14 : STA 1+300 – 1+400

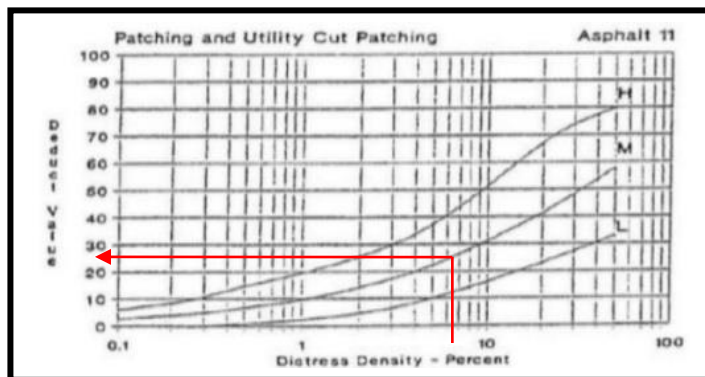
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+300 - 1+400			No. Sample : 14	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,76	0,81	0,78				3,35	0,96	10
7 L	1,5						1,50	0,43	42
11 M	22,80						22,80	6,51	25
Total deduct value (TDV)				79			PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)				50			Rating : Fair		



Gambar L14.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L14.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L14.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 42

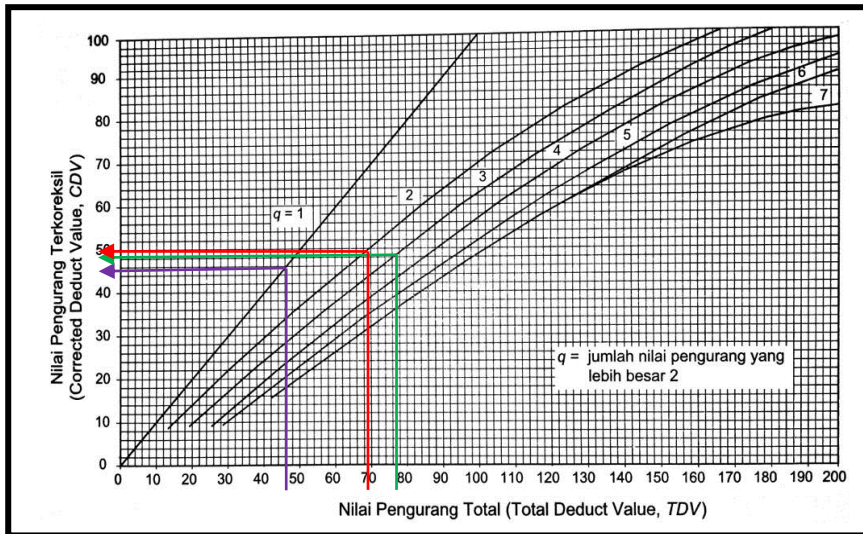
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,25,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L14.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	42,00	25,00	10,00			77,00	3	49,00
2	42,00	25,00	2,00			69,00	2	50,00
3	42,00	2,00	2,00			46,00	1	46,00



Gambar L14.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 50

PCI = 100 – CDV Max

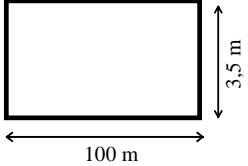
= 100 – 50

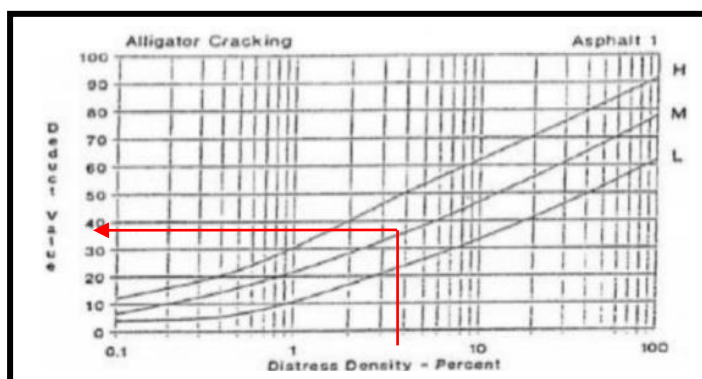
= 50

Lampiran 15

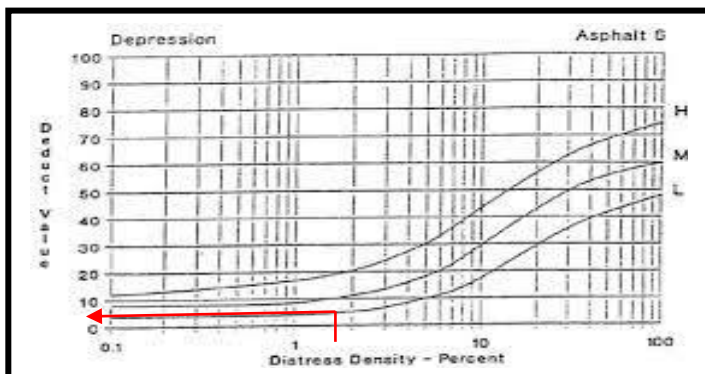
Unit Sampel 45 : STA 1+400 – 1+500 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L15.1 Perhitungan Data Sampel 15 : STA 1+400 – 1+500

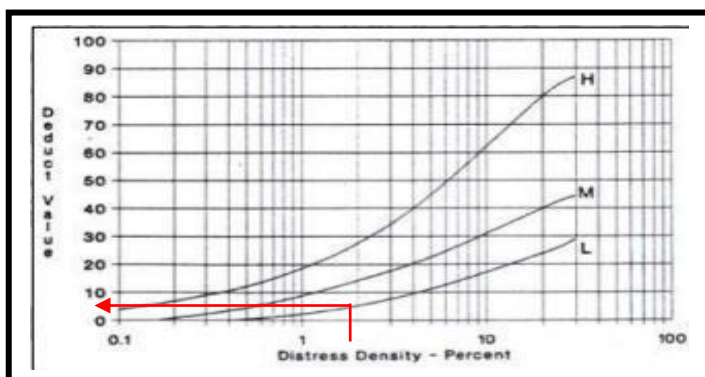
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+400 - 1+500			No. Sample : 15		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	13,42							13,42	3,83	38
5 L	1,08	2,05	2,80					5,93	1,69	5
15 L	3,67	2,76						6,43	1,84	6
Total deduct value (TDV)				49				PCI = 100 – 42 = 58		
Correct Deduct Value (CDV)				42				Rating : <i>Good</i>		



Gambar L15.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L15.2 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L15.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 38

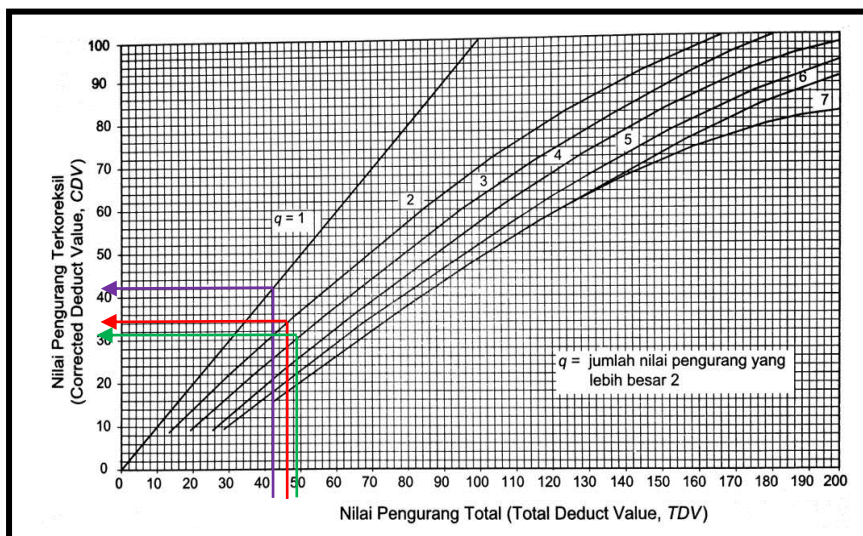
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

= 6,69 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,6,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L15.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	38,00	6,00	5,00			49,00	3	31,00
2	38,00	6,00	2,00			46,00	2	34,00
3	38,00	2,00	2,00			42,00	1	42,00



Gambar L15.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 42$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 42$$

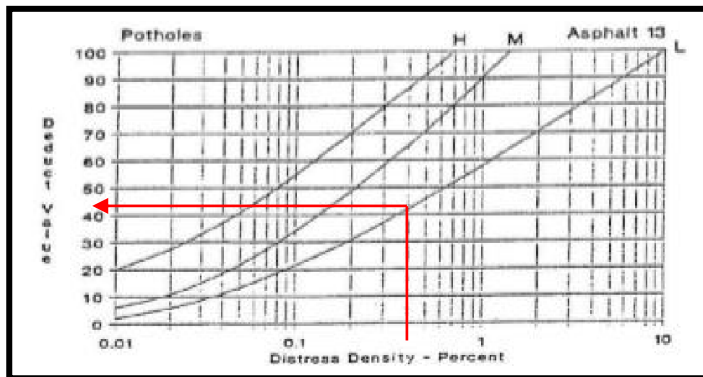
$$= 58$$

Lampiran 16

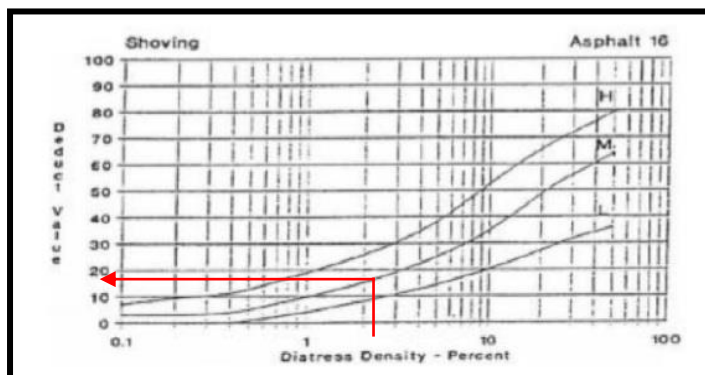
Unit Sampel 16 : STA 1+500 – 1+600 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L16.1 Perhitungan Data Sampel 16 : STA 1+500 – 1+600

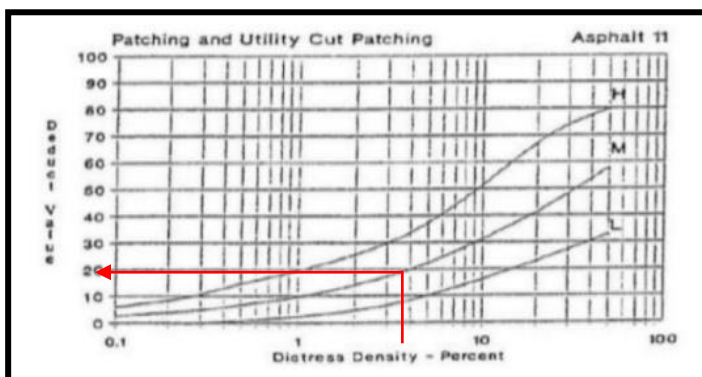
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 1+500 - 1+600			No. Sample : 16		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
7 L	1,39						1,39	0,40	42
10 M	8,30						8,30	2,37	17
11 M	8,90	3,20	1,30				13,40	3,83	19
Total deduct value (TDV)						78	PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)						49	Rating : Fair		



Gambar L16.1 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L16.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L16.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 42

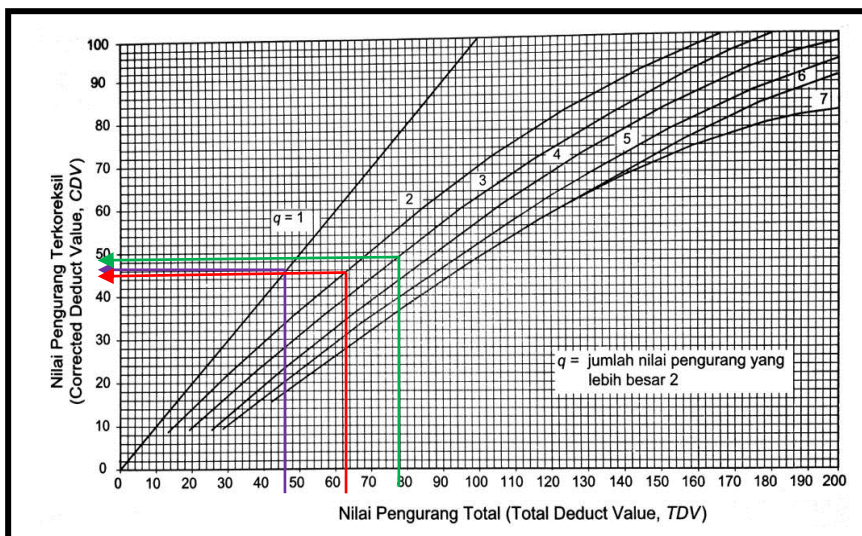
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,19,17) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L16.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	42,00	19,00	17,00			78,00	3	49,00
2	42,00	19,00	2,00			63,00	2	45,00
3	42,00	2,00	2,00			46,00	1	46,00



Gambar L16.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 49

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 49

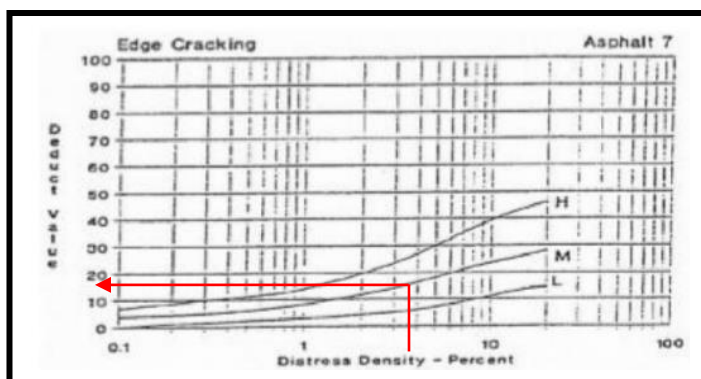
= 51

Lampiran 17

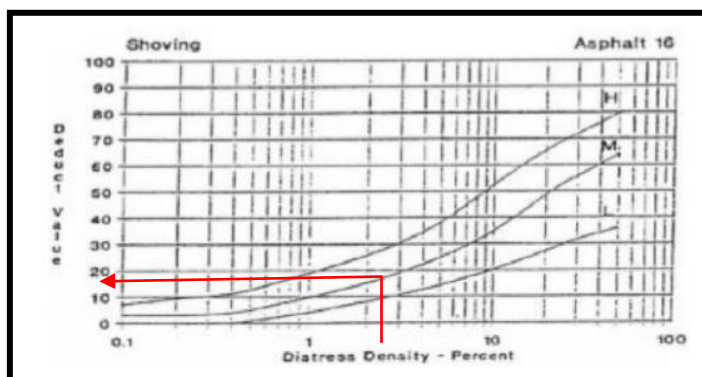
Unit Sampel 17 : STA 1+600 – 1+700 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L17.1 Perhitungan Data Sampel 17 : STA 1+600 – 1+700

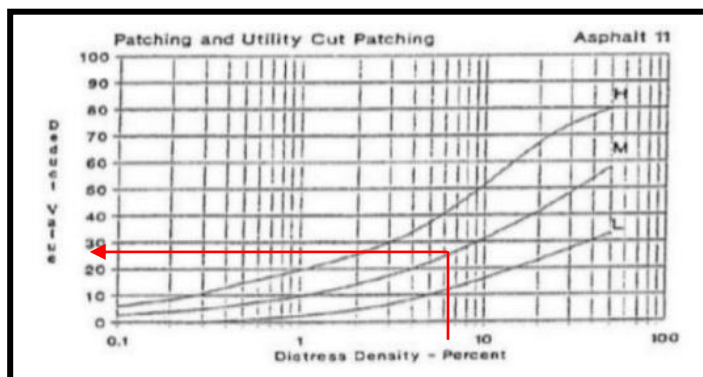
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+600 - 1+700			No. Sample : 17	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
6 M	2,00	8,20	3,20				13,40	3,83	26
10 M	6,33	2,45					8,78	2,51	18
11 M	5,71						5,71	1,63	26
Total deduct value (TDV)				70			PCI = 100 – 44 = 56		
Correct Deduct Value (CDV)				44			Rating : <i>Good</i>		



Gambar L17.1 Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



Gambar L17.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L17.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 26

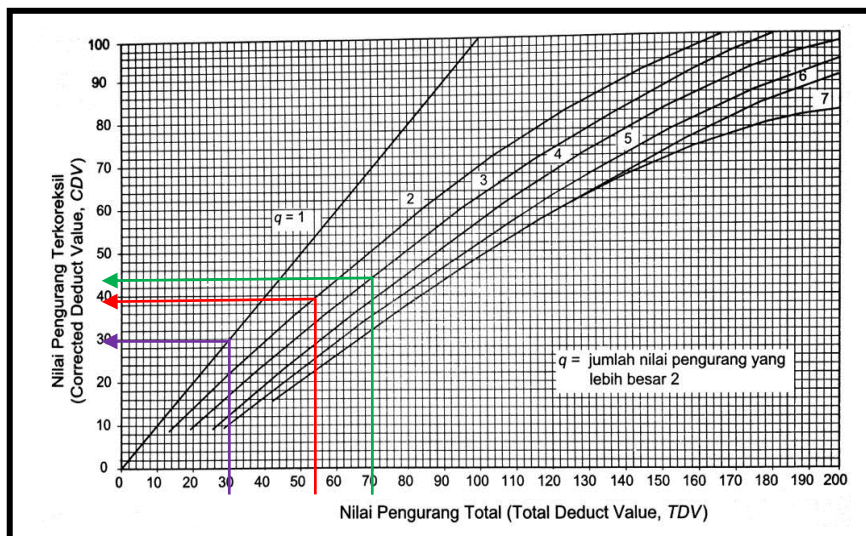
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 26)$$

= 7,80 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (26,26,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L17.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	26,00	26,00	18,00			70,00	3	44,00
2	26,00	26,00	2,00			54,00	2	38,00
3	26,00	2,00	2,00			30,00	1	30,00



Gambar L17.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 44$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 44$$

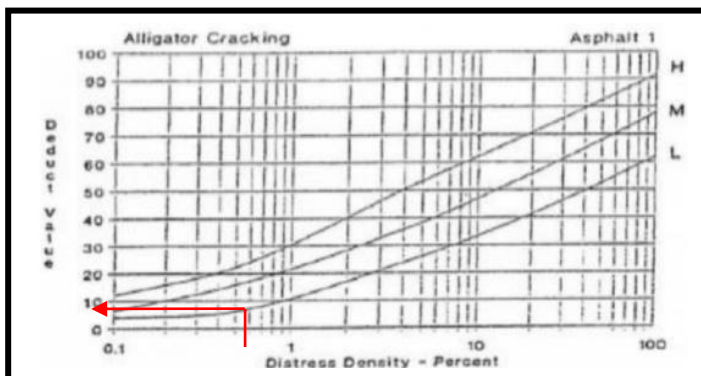
$$= 56$$

Lampiran 18

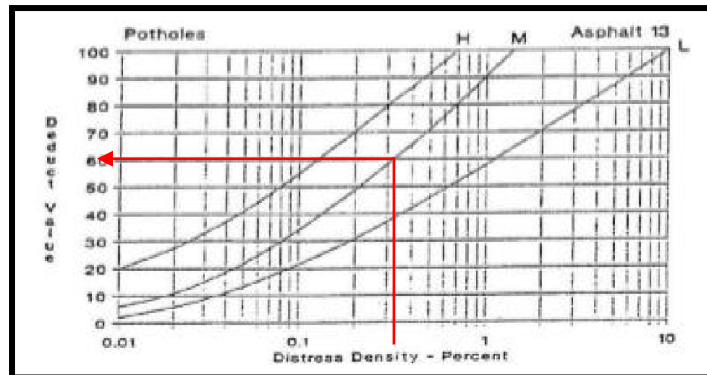
Unit Sampel 18 : STA 1+700 – 1+800 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L18.1 Perhitungan Data Sampel 18 : STA 1+700 – 1+800

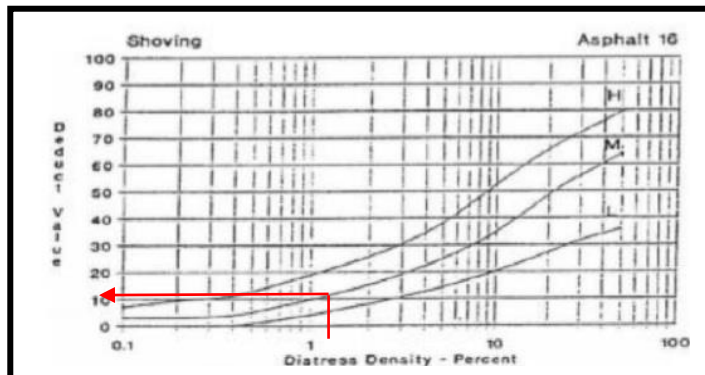
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+700 - 1+800			No. Sample : 18	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,44	0,56					2,00	0,57	7
7 M	0,82						0,82	0,23	16
10 M	4,14						4,14	1,18	11
15 M	2,89	1,34					4,23	1,21	10
Total deduct value (TDV)			44				PCI = 100 – 23 = 77		
Correct Deduct Value (CDV)			23				Rating : Very Good		



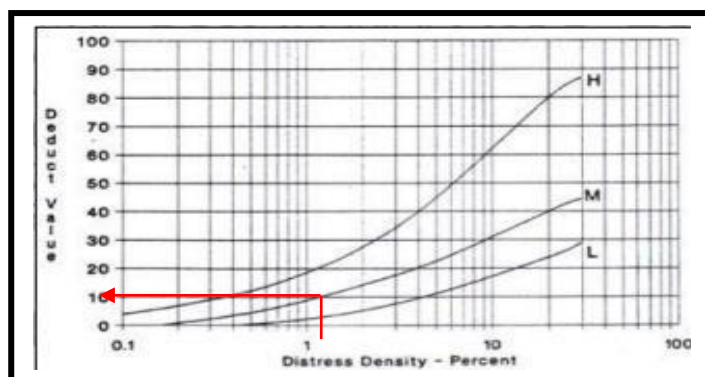
Gambar L18.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L18.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L18.3 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L18.4 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 16

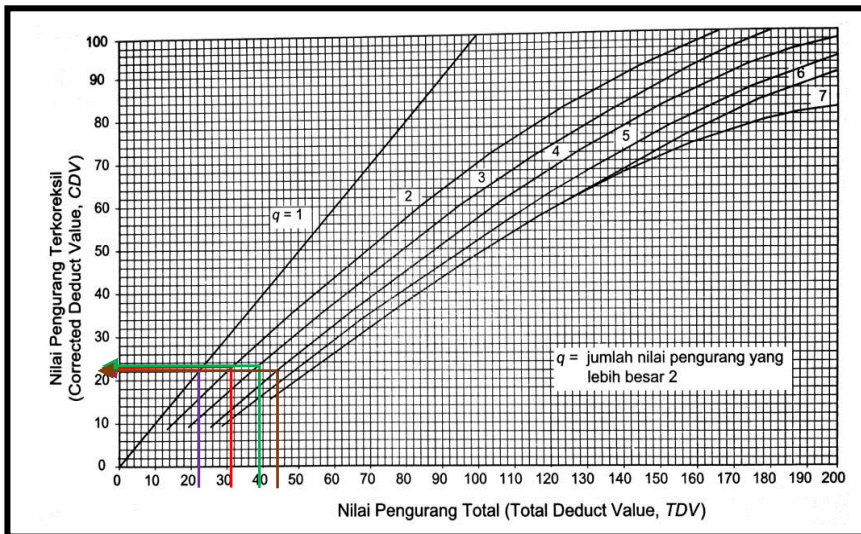
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 16)$$

= 8,71 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (16,11,10,7) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L18.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	16,00	11,00	10,00	7,00			44,00	4	22,00
2	16,00	11,00	10,00	2,00			39,00	3	23,00
3	16,00	11,00	2,00	2,00			31,00	2	23,00
4	16,00	2,00	2,00	2,00			22,00	1	22,00



Gambar L18.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 23

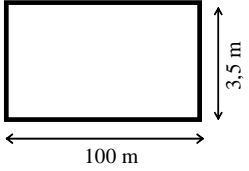
PCI = 100 - CDV Max

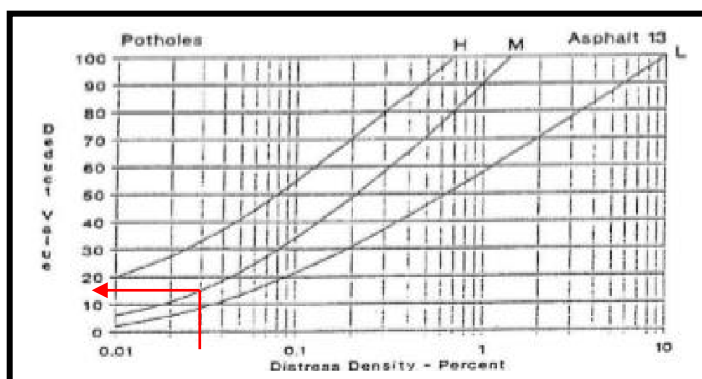
$$= 100 - 23 = 77$$

Lampiran 19

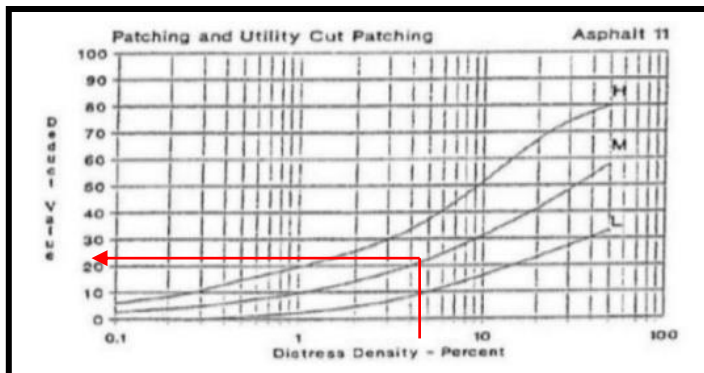
Unit Sampel 19 : STA 1+800 – 1+900 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L19.1 Perhitungan Data Sampel 19 : STA STA 1+800 – 1+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo						STA: 1+800 - 1+900		No. Sample : 19		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
7 M	0,12						0,12	0,03	14	
11 M	15,60						15,60	4,46	22	
Total deduct value (TDV)						36	PCI = 100 – 26 = 74			
Correct Deduct Value (CDV)						26	Rating : <i>Very Good</i>			



Gambar L19.1 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L19.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 22

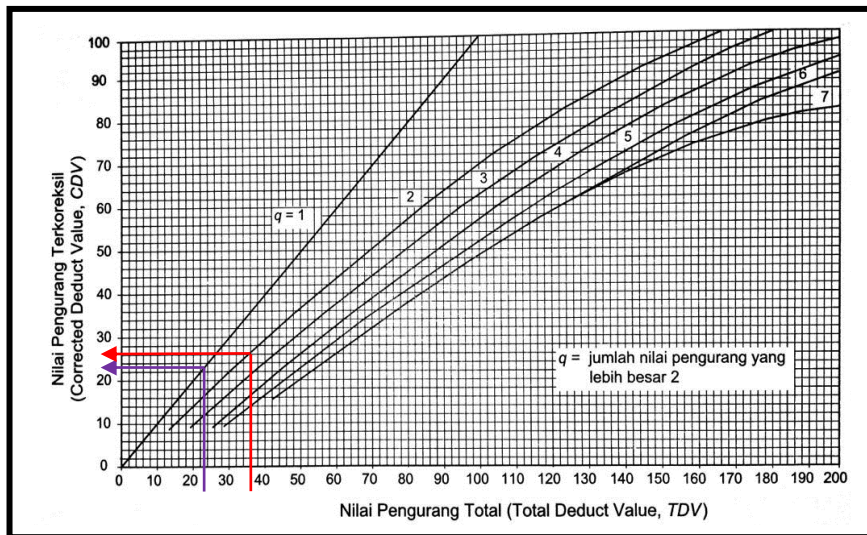
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$$

= 8,16 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L19.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	22,00	14,00				36,00	2	26,00
2	21,00	2,00				23,00	1	23,00



Gambar L19.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 26$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 26$$

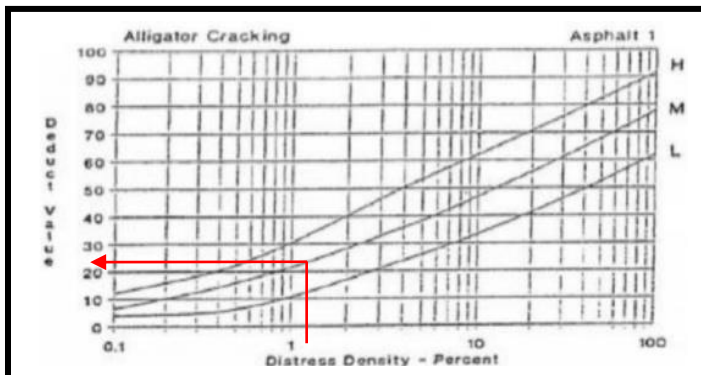
$$= 74$$

Lampiran 20

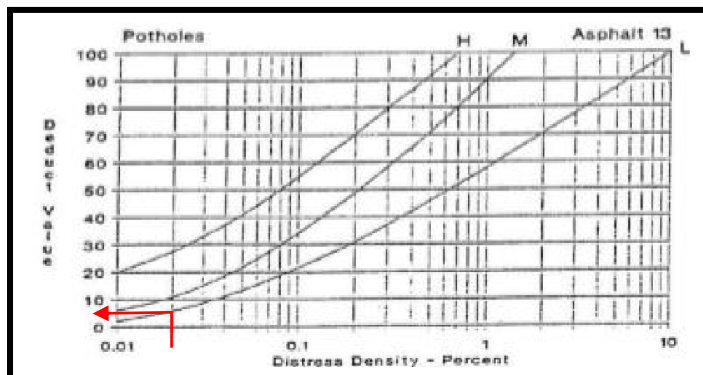
Unit Sampel 20 : STA 1+900 – 2+000 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L20.1 Perhitungan Data Sampel 20 : STA 1+900 – 2+000

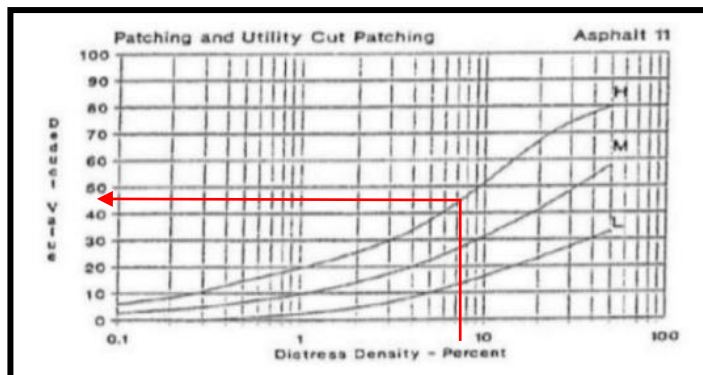
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+900 - 2+000			No. Sample : 20		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 M	4,42						4,42	1,26	22	
7 L	0,06						0,06	0,02	5	
11 H	25,10						25,10	7,17	46	
Total deduct value (TDV)		73						PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)		50						Rating : Fair		



Gambar L20.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L20.1 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L20.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 46

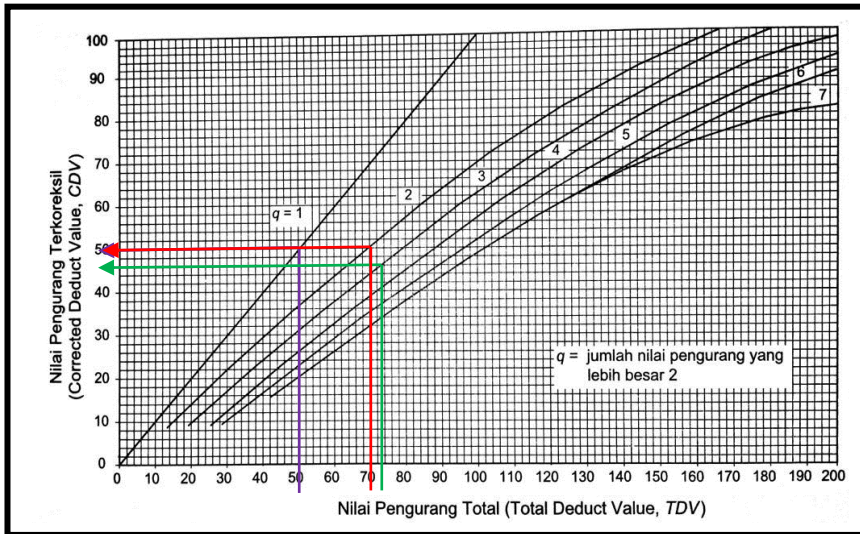
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 46)$$

$$= 5,96 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (46,22,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L20.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	46,00	22,00	5,00			73,00	3	46,00
2	46,00	22,00	2,00			70,00	2	50,00
3	46,00	2,00	2,00			50,00	1	50,00



Gambar L20.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 50

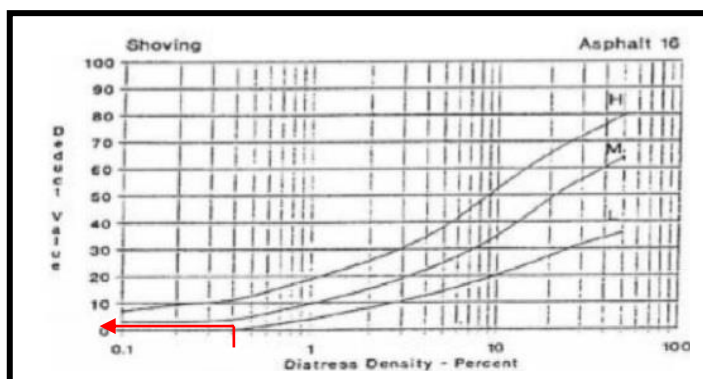
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 50 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Lampiran 21

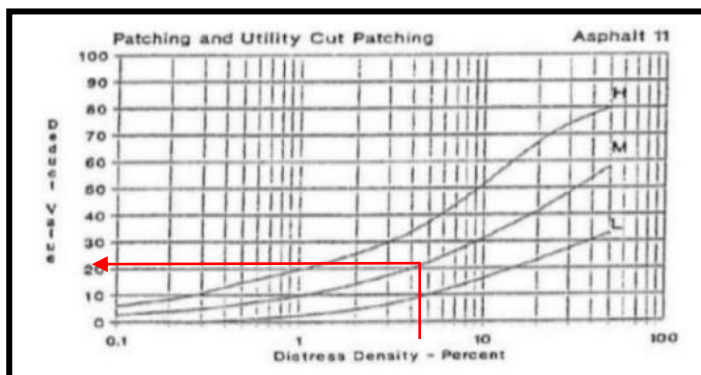
Unit Sampel 21 : STA 2+000 – 2+100 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L21.1 Perhitungan Data Sampel 21 : STA 2+000 – 2+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+000 - 2+100			No. Sample : 21	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
10 L	1,13						1,13	0,32	2
11 M	9,14	10,32					19,46	5,56	21
Total deduct value (TDV)			23				PCI = 100 – 23 = 77		
Correct Deduct Value (CDV)			23				Rating : Very Good		



Gambar L21.1 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L21.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 21

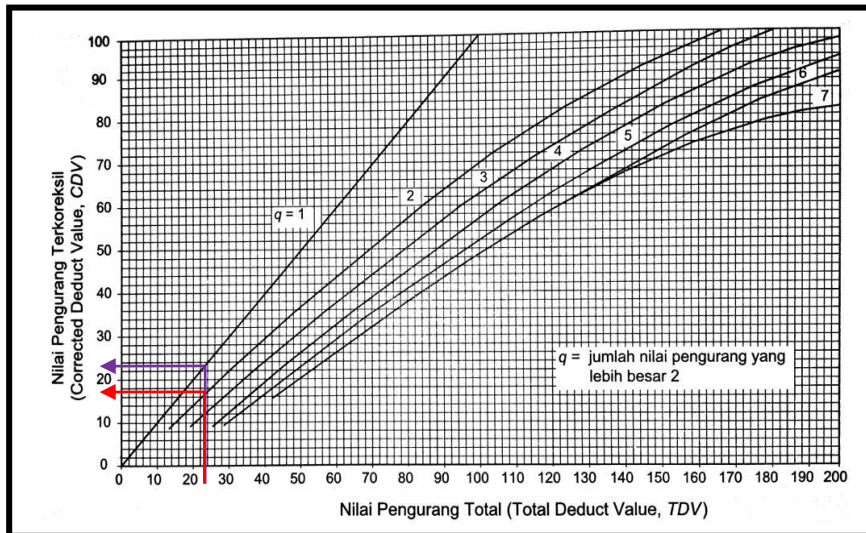
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 21)$$

= 8,26 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (21,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L21.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	21,00	2,00				23,00	2	17,00
2	21,00	2,00				23,00	1	23,00



Gambar L21.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 23

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 23

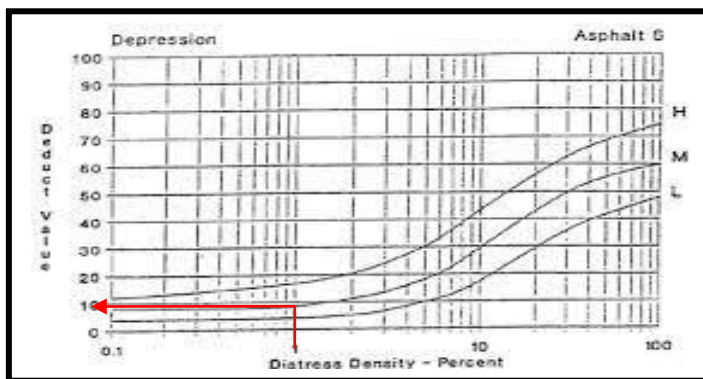
= 77

Lampiran 22

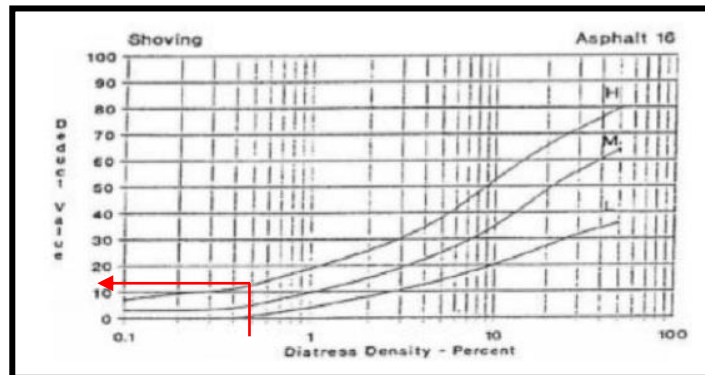
Unit Sampel 22 : STA 2+100 – 2+200 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L22.1 Perhitungan Data Sampel 22 : STA 2+100 – 2+200

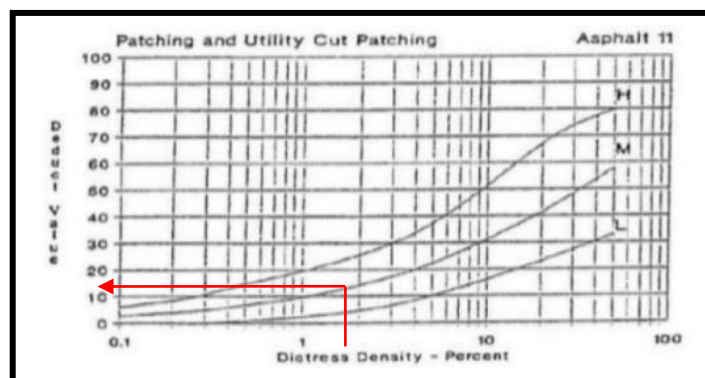
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+100 – 2+200			No. Sample : 22	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 M	3,51						3,51	1,00	9
10 H	1,76						1,76	0,50	12
11 M	5,44	1,02					6,46	1,85	12
Total deduct value (TDV)		33					PCI = 100 – 19 = 81		
Correct Deduct Value (CDV)		19					Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L22.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L22.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L22.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 12

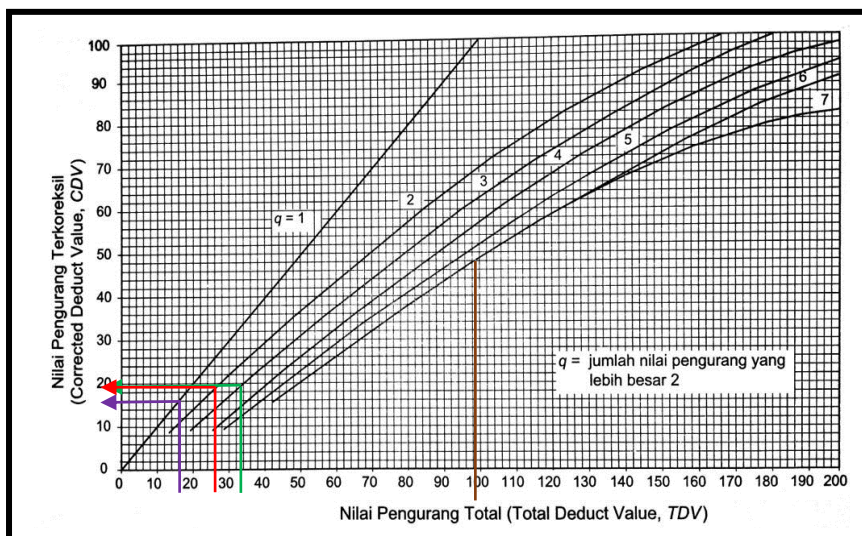
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 12)$$

= 9,08 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (12,12,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L22.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	12,00	12,00	9,00				33,00	3	19,00
2	12,00	12,00	2,00				26,00	2	19,00
3	12,00	2,00	2,00				16,00	1	16,00



Gambar L22.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 19

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 19

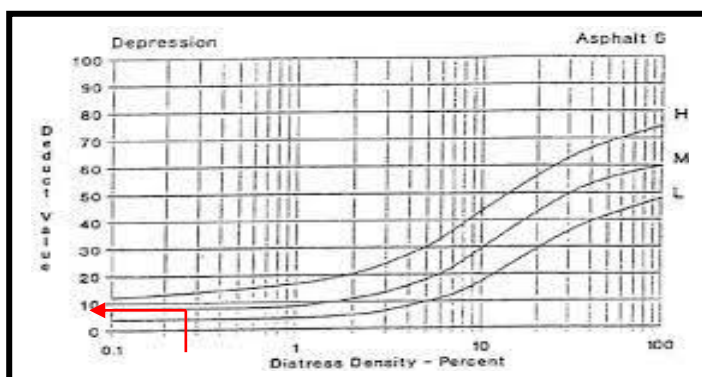
= 81

Lampiran 23

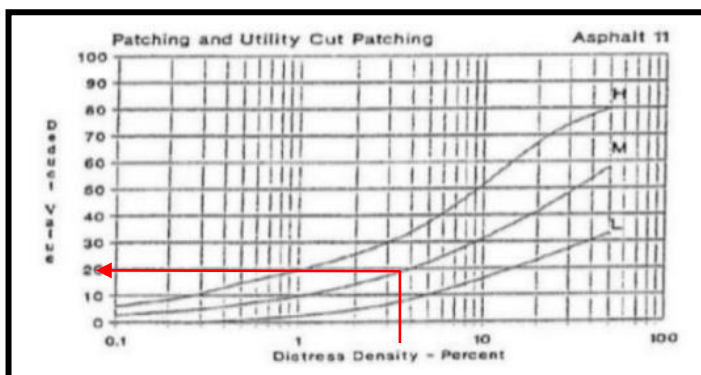
Unit Sampel 23 : STA 2+200 – 2+300 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L23.1 Perhitungan Data Sampel 23 : STA 2+200 – 2+300

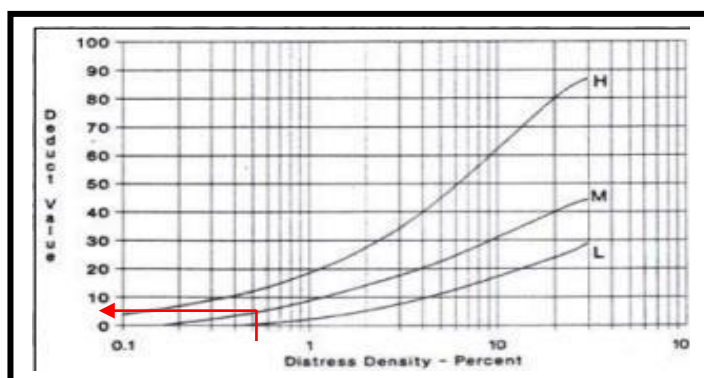
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+200 – 2+300			No. Sample : 23		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
5 M	0,62	0,31						0,93	0,27	8
11 M	4,93	2,46	4,67					12,06	3,45	19
15 M	1,84							1,84	0,53	5
Total deduct value (TDV)				32				PCI = 100 – 23 = 77		
Correct Deduct Value (CDV)				23				Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L23.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L23.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L23.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 19

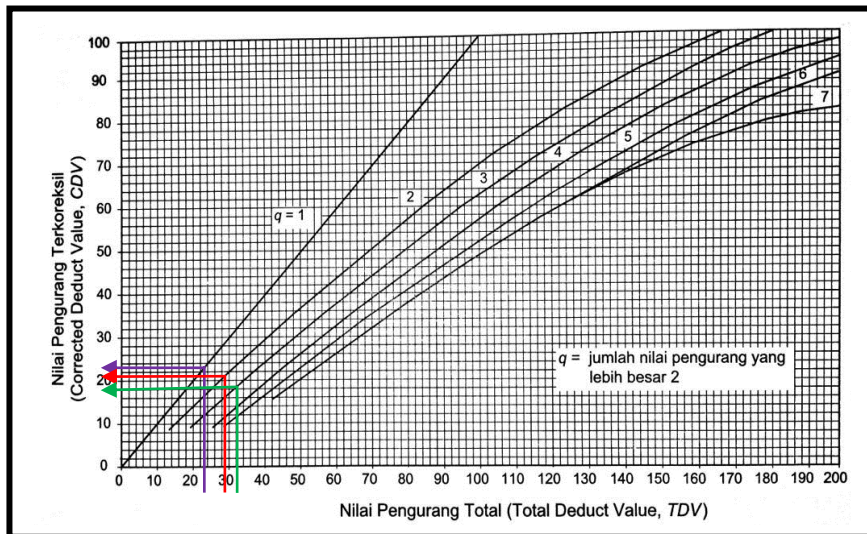
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 19)$$

= 8,44 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (19,8,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L23.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	19,00	8,00	5,00			32,00	3	18,00
2	19,00	8,00	2,00			29,00	2	21,00
3	19,00	2,00	2,00			23,00	1	23,00



Gambar L23.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 23

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 23

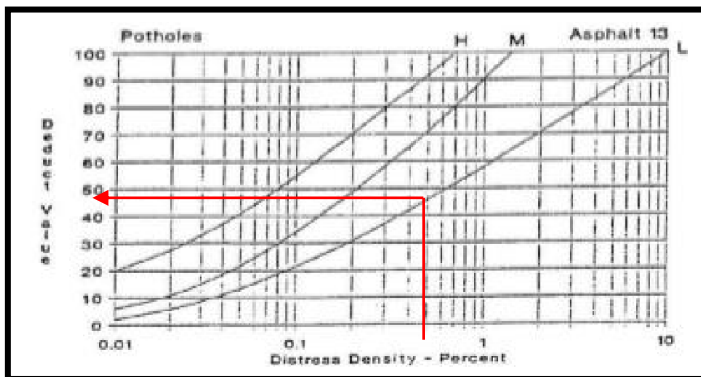
= 77

Lampiran 24

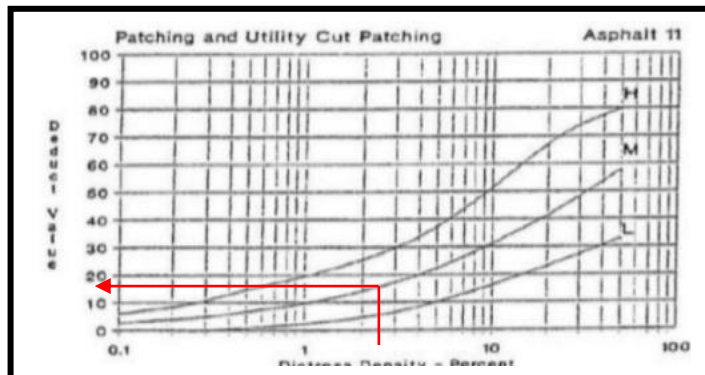
Unit Sampel 24 : STA 2+300 – 2+400 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L24.1 Perhitungan Data Sampel 24 : STA 2+300 – 2+400

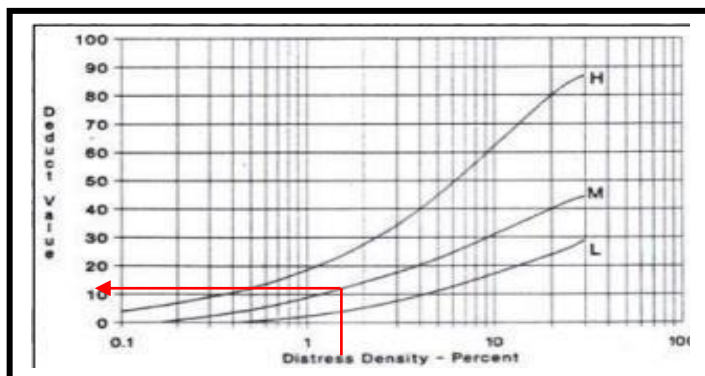
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+300 – 2+400			No. Sample : 24	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
7 L	1,40	0,35					1,75	0,50	48
11 M	2,45	6,27					8,72	2,49	15
15 M	0,49	1,20	1,40	2,50			5,59	1,60	11
Total deduct value (TDV)				74			PCI = 100 – 52 = 48		
Correct Deduct Value (CDV)				52			Rating : Fair		



Gambar L24.1 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L24.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L24.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 48

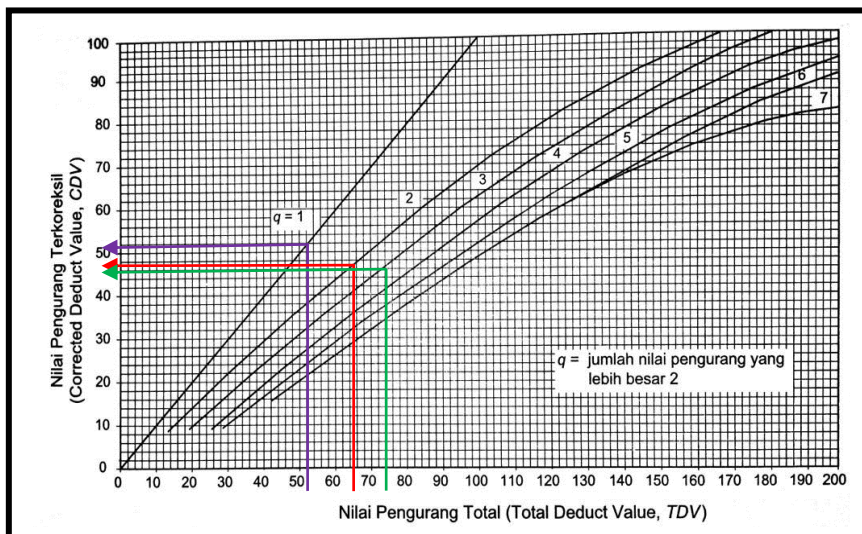
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$$

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,15,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L24.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	48,00	15,00	11,00			74,00	3	46,00
2	48,00	15,00	2,00			65,00	2	47,00
3	48,00	2,00	2,00			52,00	1	52,00



Gambar L24.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 52

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 52

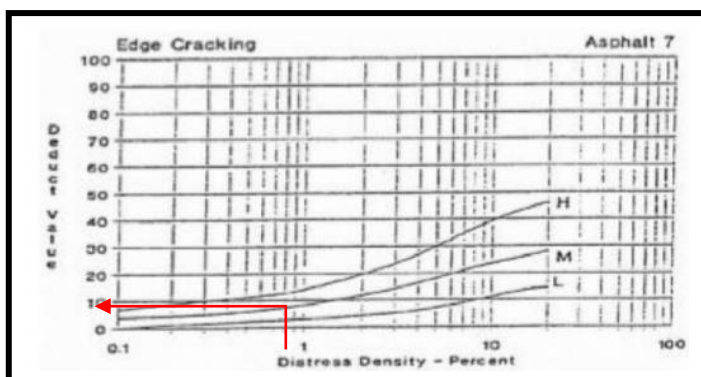
= 48

Lampiran 25

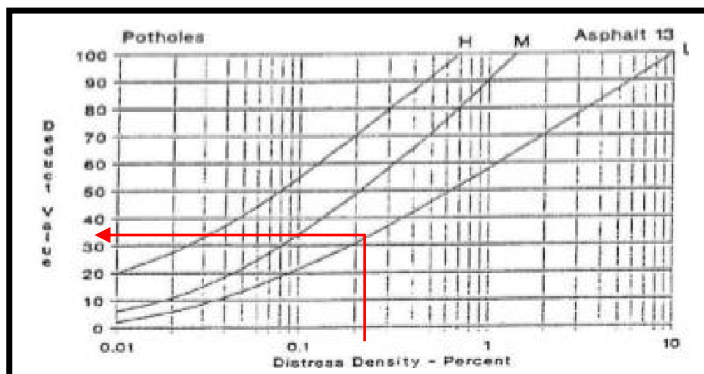
Unit Sampel 25 : STA 2+400 – 2+500 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L25.1 Perhitungan Data Sampel 25 : STA 2+400 – 2+500

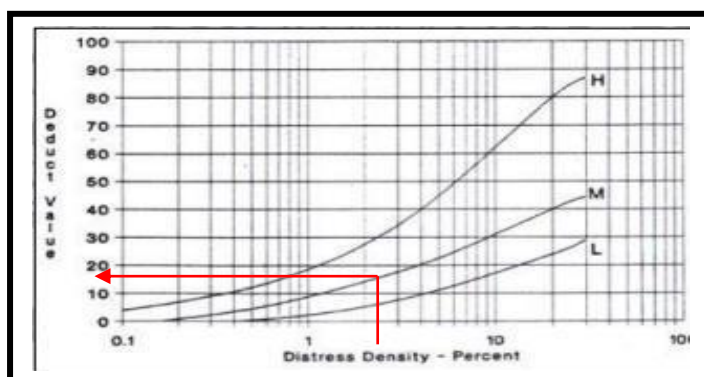
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+400 – 2+500			No. Sample : 25	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
6 M	2,80						2,80	0,80	8
7 L	0,57	0,15	0,08				0,80	0,23	32
15 M	0,95	0,20	3,95	2,15	1,10		8,35	2,39	16
Total deduct value (TDV)				69			PCI = 100 – 37 = 63		
Correct Deduct Value (CDV)				37			Rating : <i>Good</i>		



Gambar L25.1 Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



Gambar L25.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L25.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 32

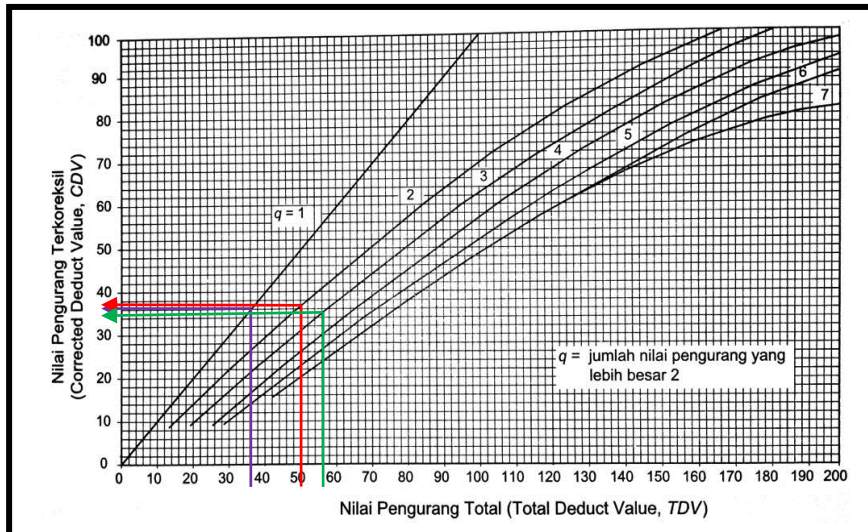
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$$

= 7,24 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,16,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L25.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	32,00	16,00	8,00			56,00	3	35,00
2	32,00	16,00	2,00			50,00	2	37,00
3	32,00	2,00	2,00			36,00	1	36,00



Gambar L25.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 56$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 56$$

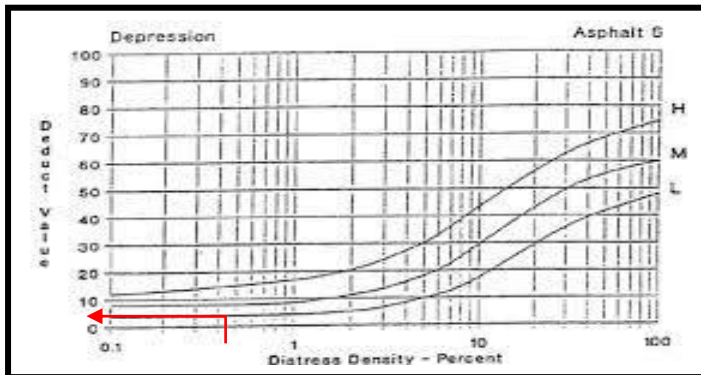
$$= 44$$

Lampiran 26

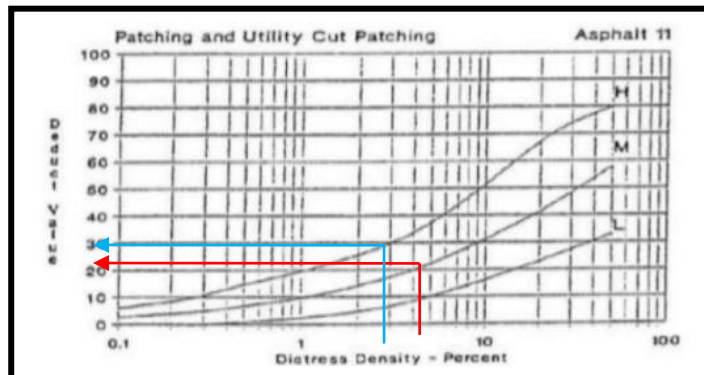
Unit Sampel 26 : STA 2+500 – 2+600 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L26.1 Perhitungan Data Sampel 26 : STA 2+500 – 2+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+500 – 2+600			No. Sample : 26	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 L	1,58						1,58	0,45	5
11 M	4,76	3,35	2,25	4,25			14,61	4,17	22
11 H	10,34						10,34	2,95	29
Total deduct value (TDV)				56			PCI = 100 – 39 = 61		
Correct Deduct Value (CDV)				39			Rating : <i>Good</i>		



Gambar L26.1 Deduct Value Amblas



Gambar L26.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 29

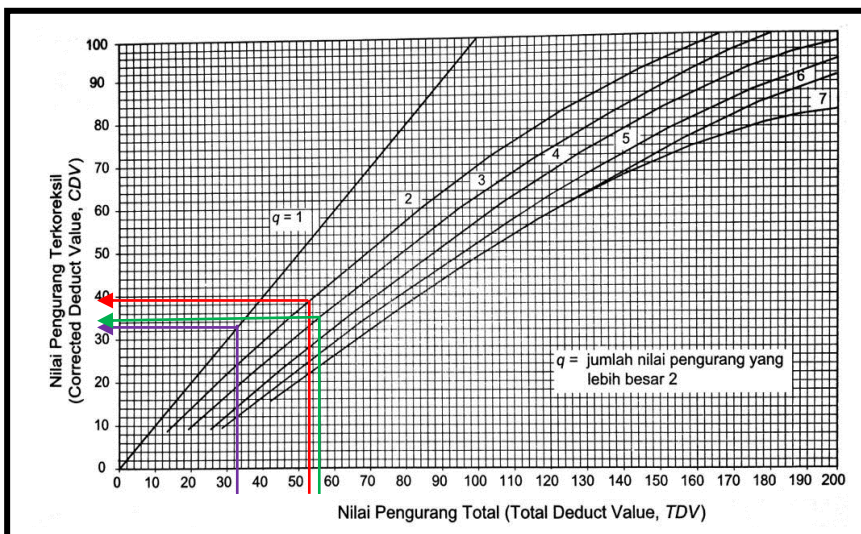
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 29)$$

$$= 7,52 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (29,22,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L26.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	29,00	22,00	5,00			56,00	3	35,00
2	29,00	22,00	2,00			53,00	2	39,00
3	29,00	2,00	2,00			33,00	1	33,00



Gambar L26.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 39

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 39

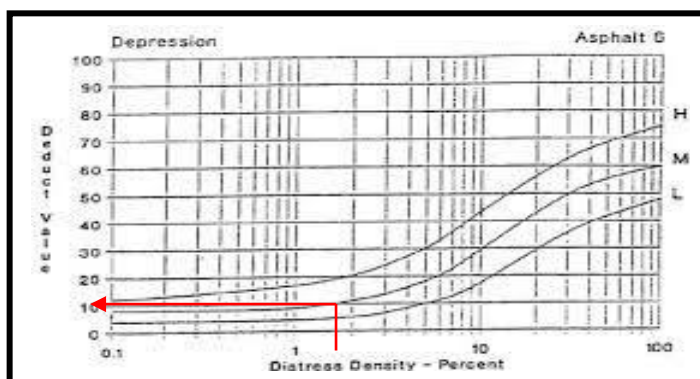
= 61

Lampiran 27

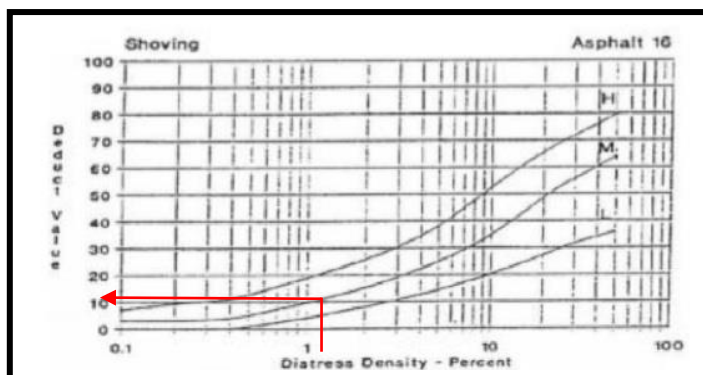
Unit Sampel 27 : STA 2+600 – 2+700 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L27.1 Perhitungan Data Sampel 27 : STA 2+600 – 2+700

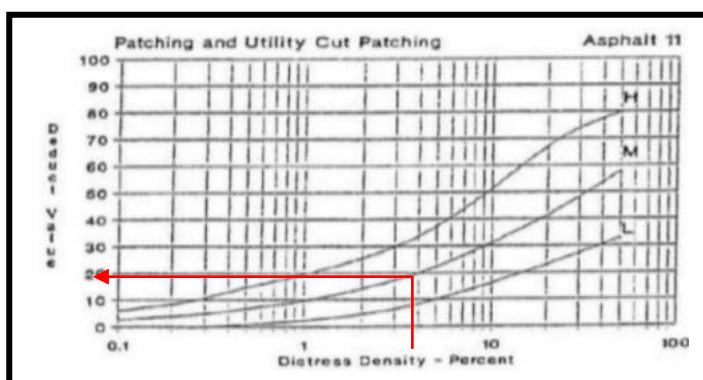
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+600 – 2+700			No. Sample : 27	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 M	0,27	3,23	2,57				6,07	1,73	10
10 M	0,19	0,12	1,10	2,45			3,86	1,10	11
11 M	1,29	2,01	1,67	4,25	3,15	1,29	13,66	3,90	19
Total deduct value (TDV)				40			PCI = 100 – 24 = 76		
Correct Deduct Value (CDV)				24			Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L27.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L27.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L27.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 19

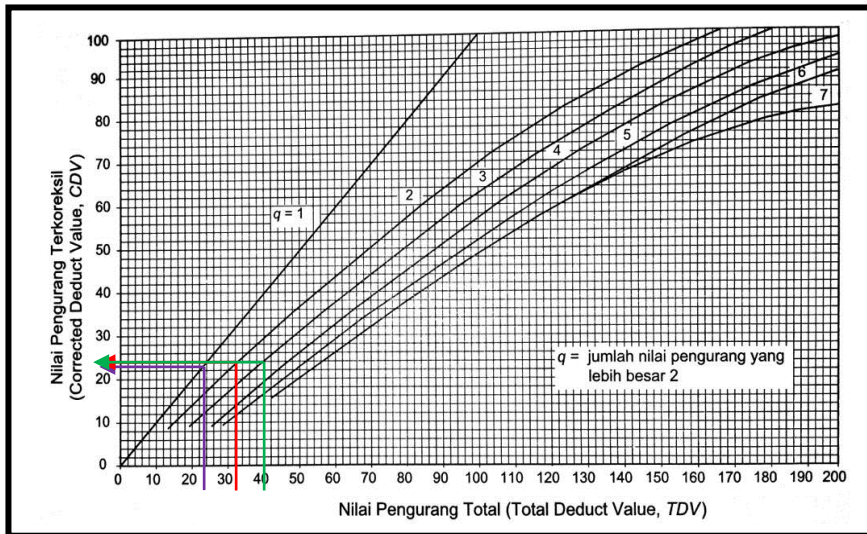
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 19)$$

= 8,44 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (19,11,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L27.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	19,00	11,00	10,00			40,00	3	24,00
2	19,00	11,00	2,00			32,00	2	24,00
3	19,00	2,00	2,00			23,00	1	23,00



Gambar L27.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 24$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 24$$

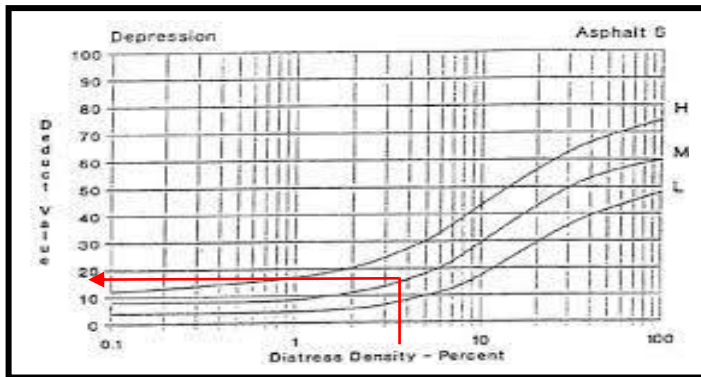
$$= 76$$

Lampiran 28

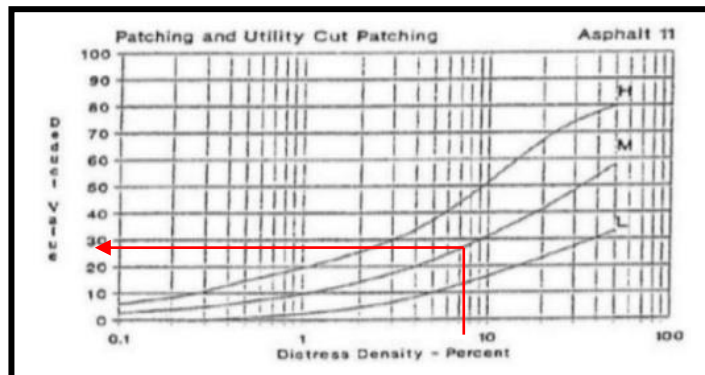
Unit Sampel 28 : STA 2+700 – 2+800 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L28.1 Perhitungan Data Sampel 28 : STA 2+700 – 2+800

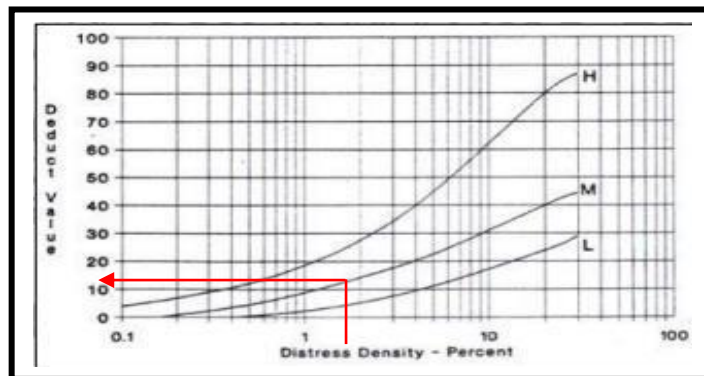
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+700 – 2+800			No. Sample : 28	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 M	7,08	5,67					12,75	3,64	18
11 M	7,75	1,45	6,10	3,45	6,75		25,50	7,29	28
15 M	0,95	1,50	3,50	8,15			5,95	1,70	13
Total deduct value (TDV)				59			PCI = 100 – 37 = 63		
Correct Deduct Value (CDV)				37			Rating : <i>Good</i>		



Gambar L28.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L28.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L28.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 28

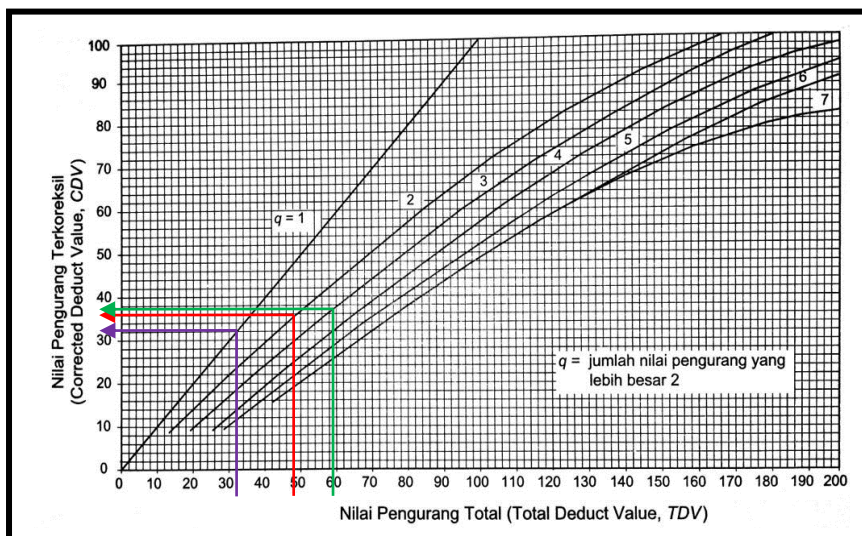
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 28)$$

= 7,61 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,18,13) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L28.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	28,00	18,00	13,00			59,00	3	37,00
2	28,00	18,00	2,00			48,00	2	36,00
3	28,00	2,00	2,00			32,00	1	32,00



Gambar L28.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 37

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 37

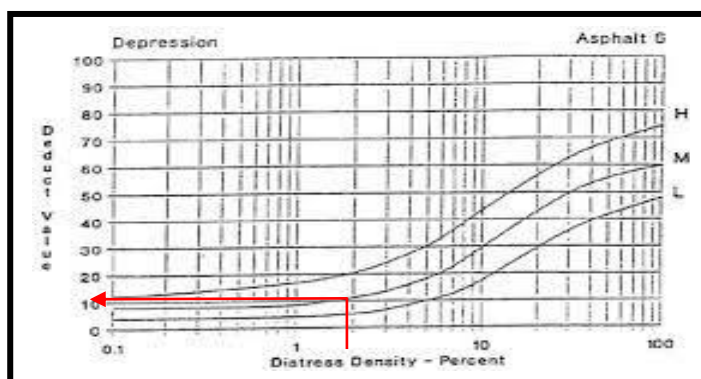
= 63

Lampiran 29

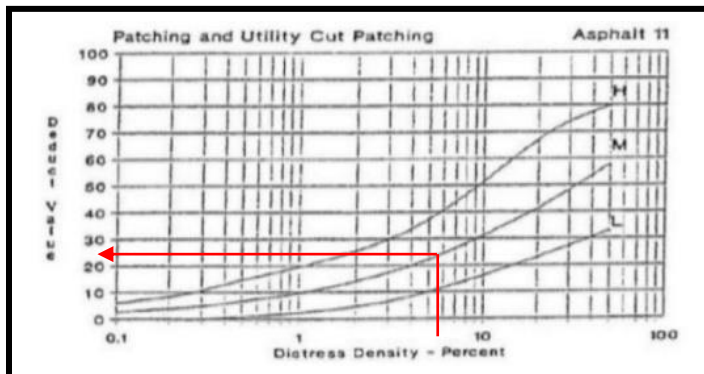
Unit Sampel 29 : STA 2+800 – 2+900 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L29.1 Perhitungan Data Sampel 29 : STA 2+800 – 2+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+800 – 2+900			No. Sample : 29	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
5 M	0,27	3,08	1,05	2,40			6,80	1,94	10
11 M	1,60	2,48	3,25	3,65	7,45	8,25	19,23	5,49	24
Total deduct value (TDV)				34			PCI = 100 – 26 = 74		
Correct Deduct Value (CDV)				26			Rating : <i>Very Good</i>		



Gambar L29.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L29.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 24

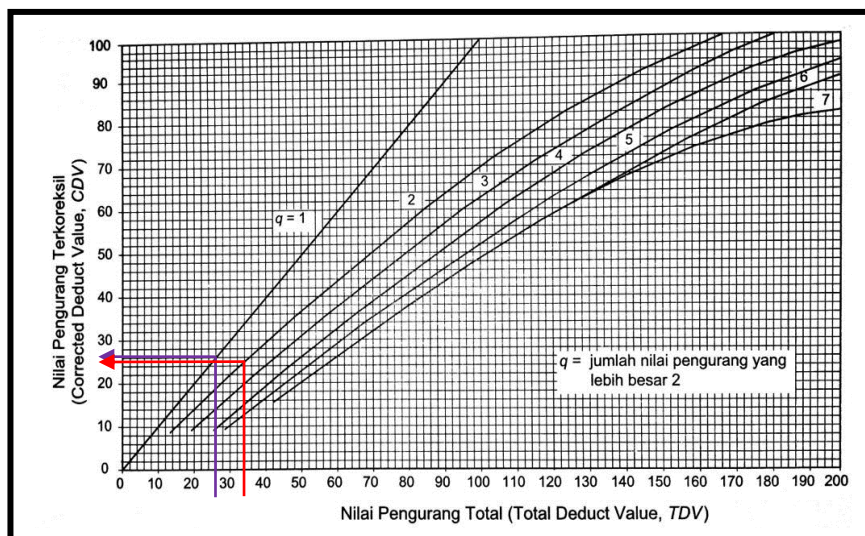
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 24)$$

= 7,98 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (24,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L29.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	24,00	10,00				34,00	2	25,00
2	24,00	2,00				26,00	1	26,00



Gambar L29.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 26$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 26$$

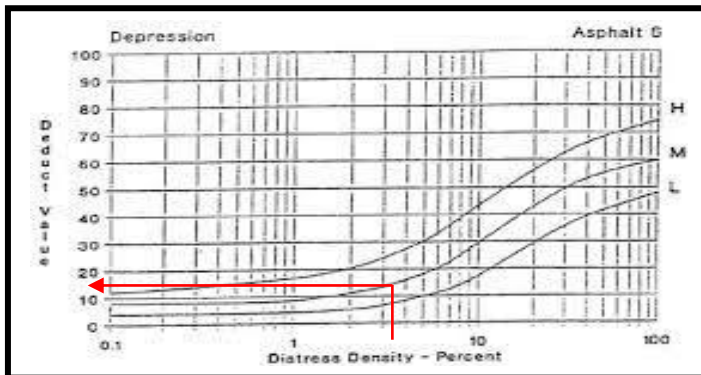
$$= 74$$

Lampiran 30

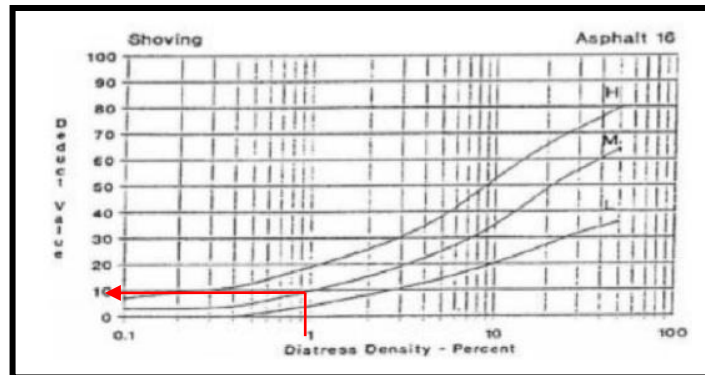
Unit Sampel 30 : STA 2+900 – 3+000 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L30.1 Perhitungan Data Sampel 30 : STA 2+900 – 3+000

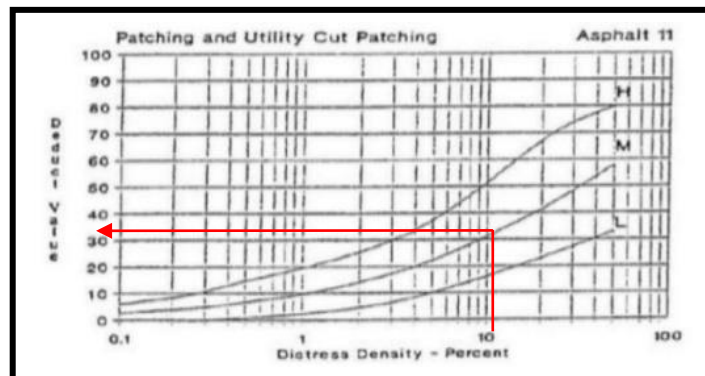
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan											
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 2+900 - 3+000				No. Sample : 30			
Tipe Kerusakan							Sketsa				
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)									
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)									
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)									
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)									
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)									
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)									
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)									
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)									
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)									
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value		
5 M	2,48	5,04	4,48				12,00	3,43	15		
10 M	0,21	1,89	1,26				3,36	0,96	9		
11 M	10,04	6,98	2,34	9,50	7,75		36,61	10,46	32		
Total deduct value (TDV)				56				PCI = 100 – 36 = 64			
Correct Deduct Value (CDV)				36				Rating : <i>Good</i>			



Gambar L30.1 Grafik *Deduct Value* Amblas



Gambar L30.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L30.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 32

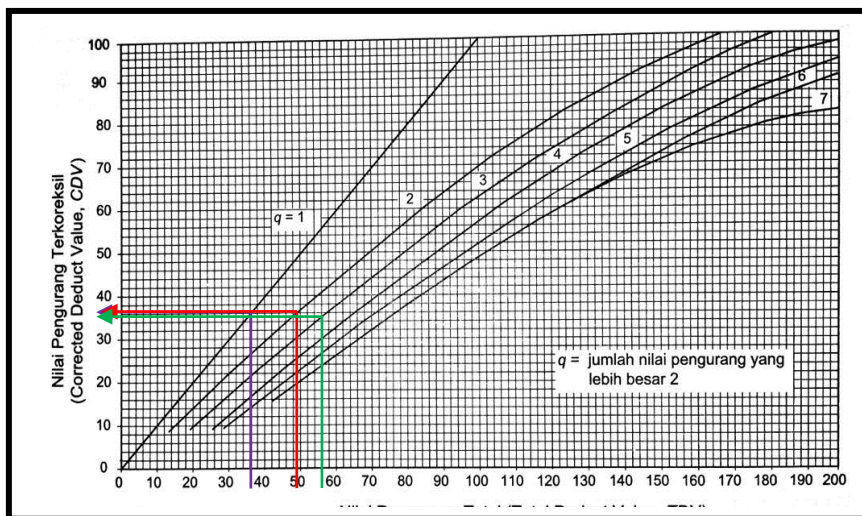
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$$

$= 7,24 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,15,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L30.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	32,00	15,00	9,00			56,00	3	35,00
2	32,00	15,00	2,00			49,00	2	36,00
3	32,00	2,00	2,00			36,00	1	36,00



Gambar L30.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 36

PCI = 100 – CDV Max

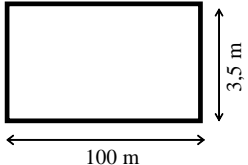
= 100 – 36

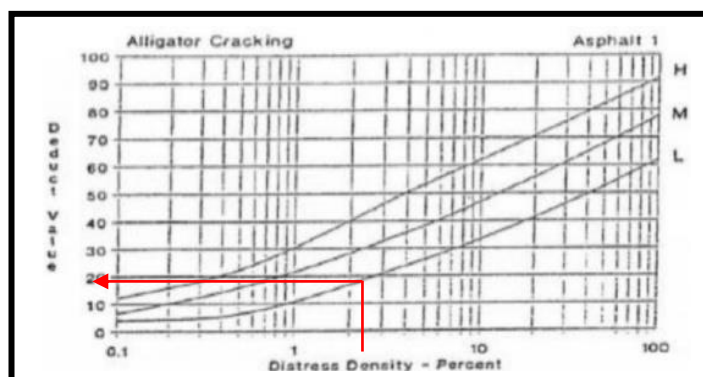
= 64

Lampiran 31

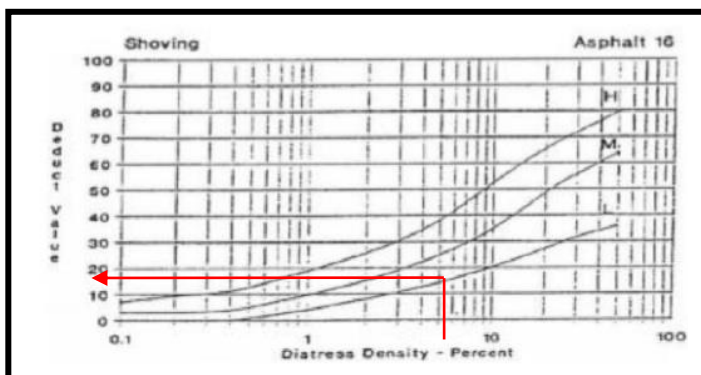
Unit Sampel 31 : STA 0+000 – 0+100 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L31.1 Perhitungan Data Sample 31 STA 0+000 – 0+100

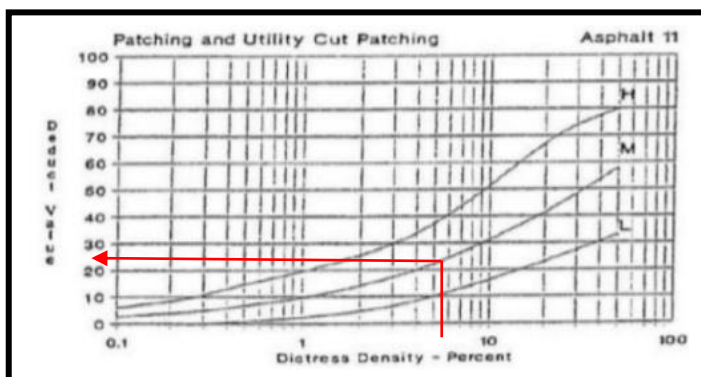
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+000 - 0+100			No. Sample : 31	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,19	0,59	0,48	1,55	5,48		8,29	2,37	19
10 L	1,05	0,32	1,46	4,59	3,28		18,47	5,28	18
11 M	3,15	0,56	3,20	4,25	8,65		19,81	5,66	22
Total deduct value (TDV)				59			PCI = 100 – 37 = 63		
Correct Deduct Value (CDV)				37			Rating : <i>Good</i>		



Gambar L31.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L31.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L31.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 22

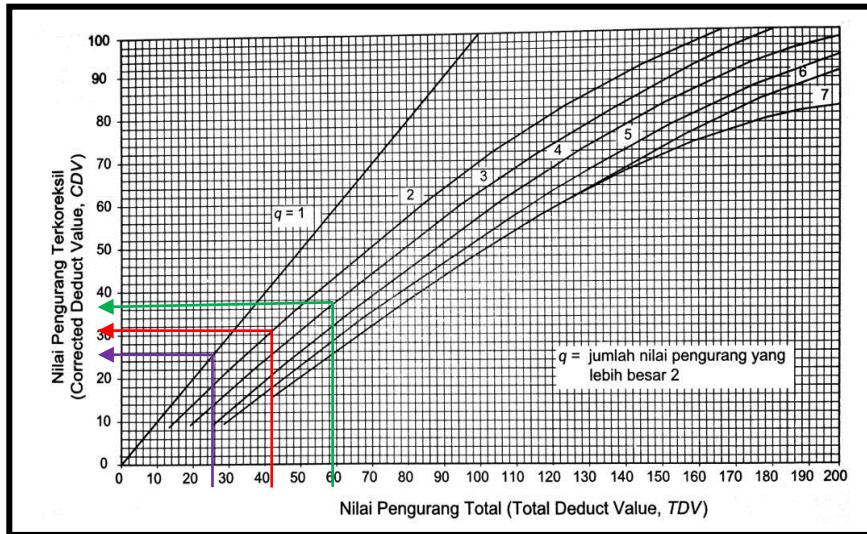
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$$

= 8,16 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,19,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L31.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	22,00	19,00	18,00			59,00	3	37,00
2	22,00	19,00	2,00			43,00	2	31,00
3	22,00	2,00	2,00			26,00	1	26,00



Gambar L31.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 37$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 37$$

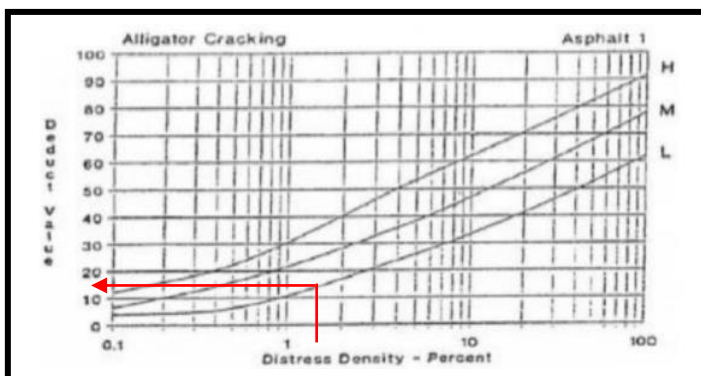
$$= 63$$

Lampiran 32

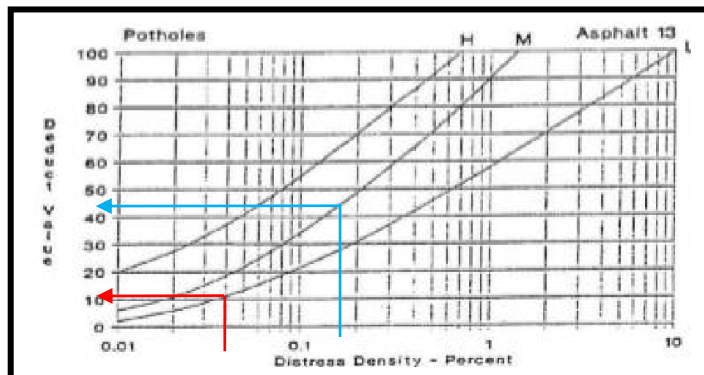
Unit Sampel 32 : STA 0+100 – 0+200 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L32.1 Perhitungan Data Sampel 32 : STA 0+100 – 0+200

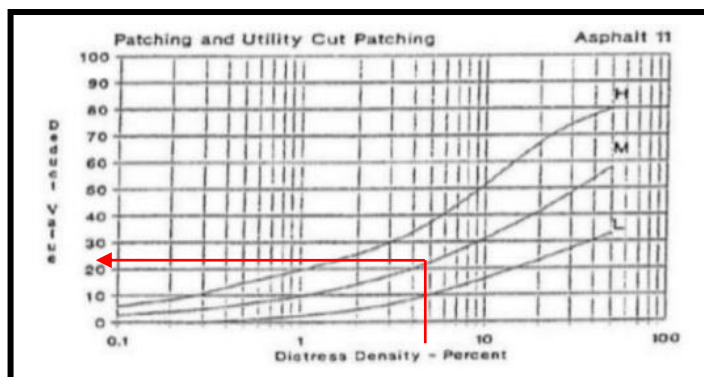
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+100 - 0+200			No. Sample : 32		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,02	0,86	0,28	2,14			5,30	1,51	15
7 L	0,24	0,10	0,03	0,03			0,16	0,04	10
7 M	0,28	0,27					0,55	0,16	43
11 M	4,65	6,24	3,15	3,20			17,24	4,93	22
Total deduct value (TDV)				90			PCI = 100 – 52 = 48		
Correct Deduct Value (CDV)				52			Rating : Fair		



Gambar L32.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L32.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L32.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 43

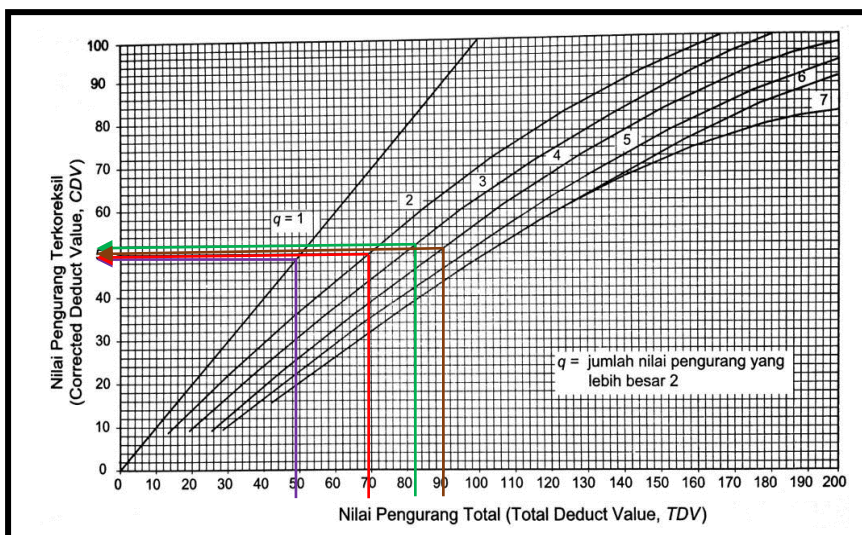
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$$

= 6,23 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,22,15,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L32.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	43,00	22,00	15,00	10,00		90,00	4	51,00
2	43,00	22,00	15,00	2,00		82,00	3	52,00
3	43,00	22,00	2,00	2,00		69,00	2	50,00
4	43,00	2,00	2,00	2,00		49,00	1	49,00



Gambar L32.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 52$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 52$$

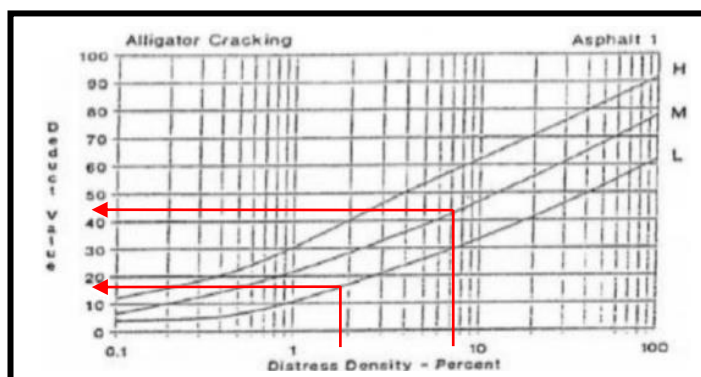
$$= 48$$

Lampiran 33

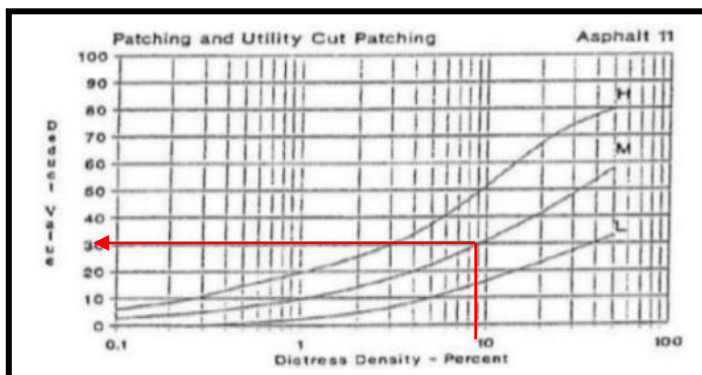
Unit Sampel 33 : STA 0+200 – 0+300 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L33.1 Perhitungan Data Sampel 33 : STA 0+200 – 0+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+200 - 0+300			No. Sample : 33	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,04	3,33	2,24				6,61	1,89	17
1 M	9,01	8,57	8,21				25,79	7,37	44
11 M	9,10	7,54	7,20	4,65	3,20		31,69	9,05	30
Total deduct value (TDV)				91			PCI = 100 – 57 = 43		
Correct Deduct Value (CDV)				57			Rating : Fair		



Gambar L33.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L33.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 44

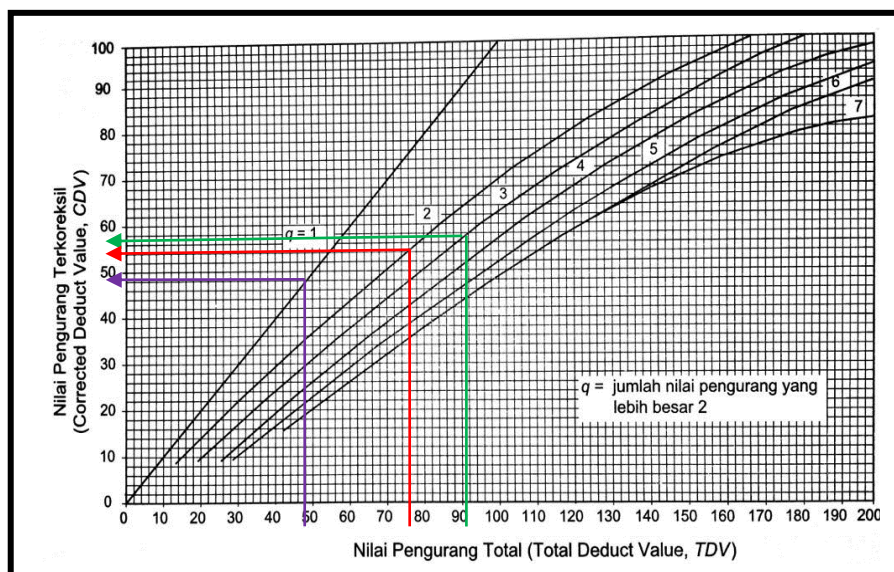
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 44)$$

= 6,14 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (44,30,17) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L33.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	44,00	30,00	17,00			91,00	3	57,00
2	44,00	30,00	2,00			76,00	2	54,00
3	44,00	2,00	2,00			48,00	1	48,00



Gambar L33.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 57$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 57$$

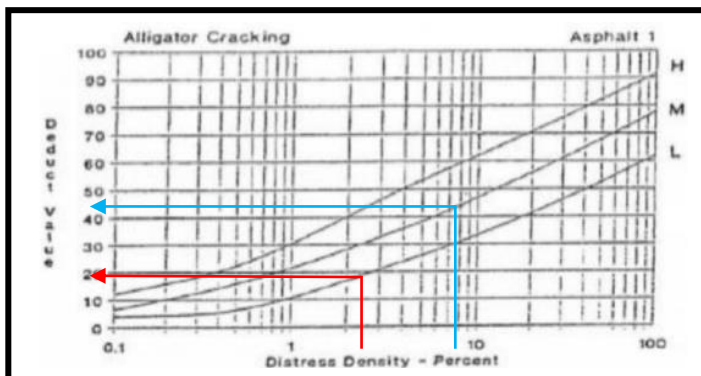
$$= 43$$

Lampiran 34

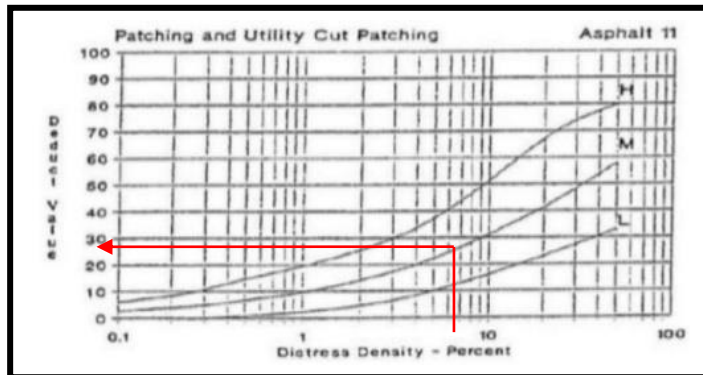
Unit Sampel 34 : STA 0+300 – 0+400 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L34.1 Perhitungan Data Sampel 34 : STA 0+300 – 0+400

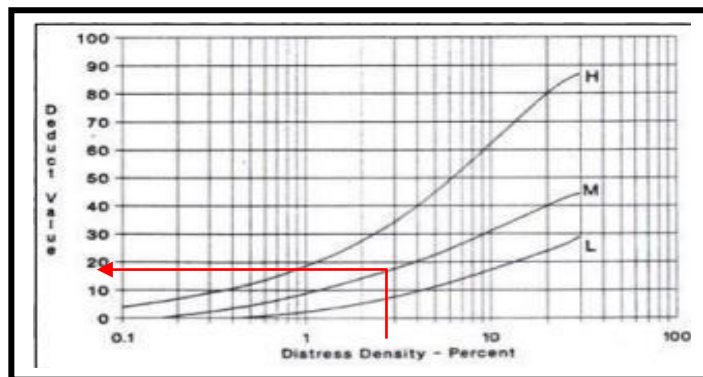
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+300 - 0+400			No. Sample : 34		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,35	5,73					9,08	2,59	19
1 M	14,37	13,44					27,81	7,95	43
11 M	6,12	2,34	3,24	8,65	3,15		23,50	6,71	28
15 M	3,77	3,75	2,25				9,77	2,79	18
Total deduct value (TDV)				108			PCI = 100 – 62 = 38		
Correct Deduct Value (CDV)				62			Rating : <i>Poor</i>		



Gambar L34.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L34.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L34.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 43

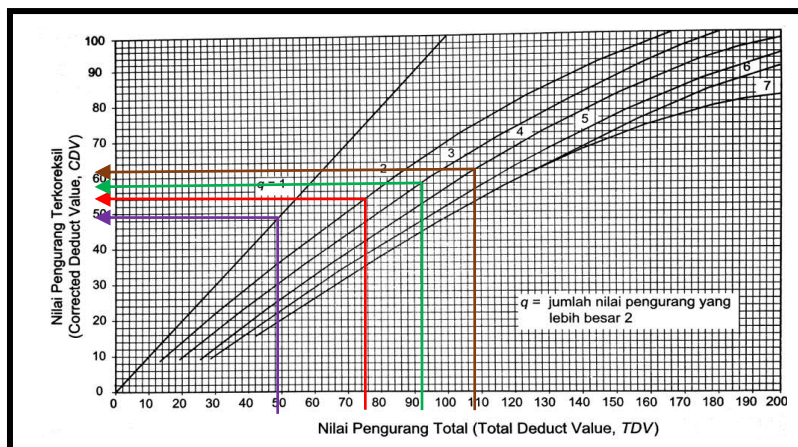
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$$

$$= 6,23 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,28,19,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L34.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	43,00	28,00	19,00	18,00			108,00	4	62,00
2	43,00	28,00	19,00	2,00			92,00	3	58,00
3	43,00	28,00	2,00	2,00			75,00	2	54,00
4	43,00	2,00	2,00	2,00			49,00	1	49,00



Gambar L34.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 62

PCI = 100 – CDV Max

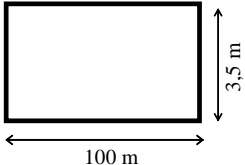
= 100 – 62

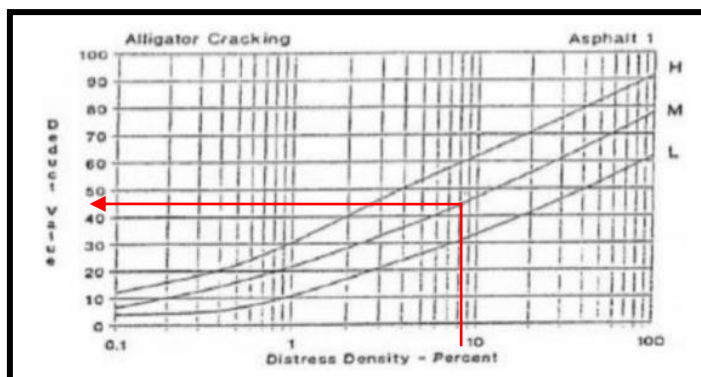
= 38

Lampiran 35

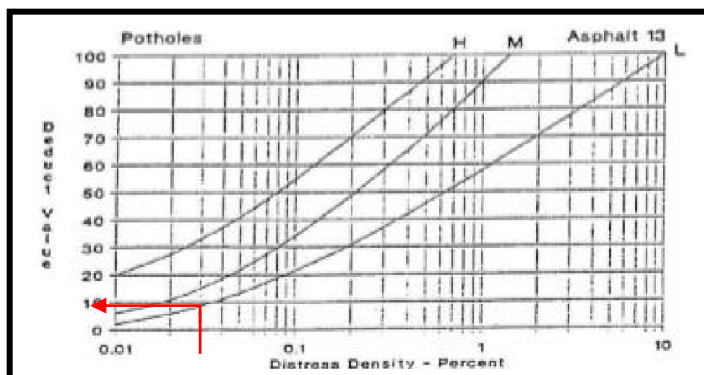
Unit Sampel 35 : STA 0+400 – 0+500 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L35.1 Perhitungan Data Sampel 35 : STA 0+400 – 0+500

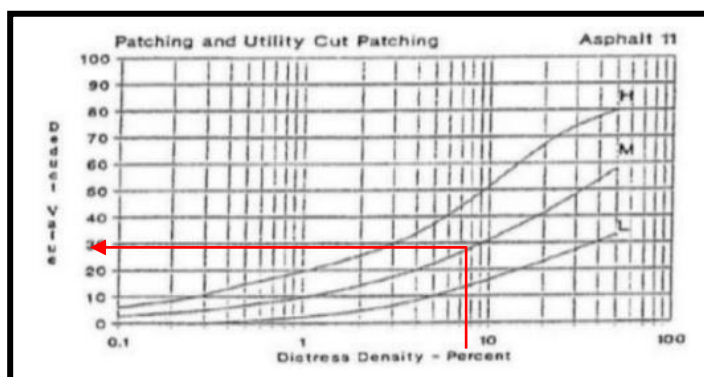
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+400 - 0+500			No. Sample : 35	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambias (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	11,16	12,01	7,89				31,06	8,87	44
7 L	0,07	0,08	0,02	0,02	0,07		0,11	0,03	9
11 M	6,24	3,78	12,96	4,65			27,63	7,89	29
Total deduct value (TDV)				82			PCI = 100 – 53 = 47		
Correct Deduct Value (CDV)				53			Rating : Fair		



Gambar L35.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L35.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L35.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 44

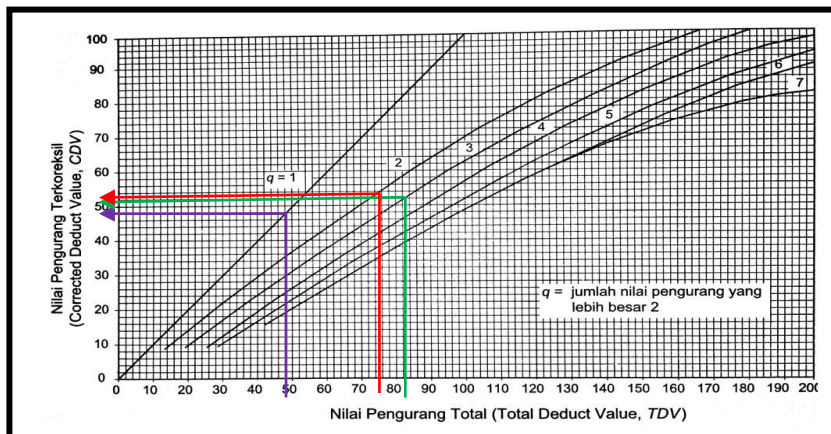
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 44)$$

= 6,16 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (44,29,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L35.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	44,00	29,00	9,00			82,00	3	52,00
2	44,00	29,00	2,00			75,00	2	53,00
3	44,00	2,00	2,00			48,00	1	48,00



Gambar L35.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 53$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 53$$

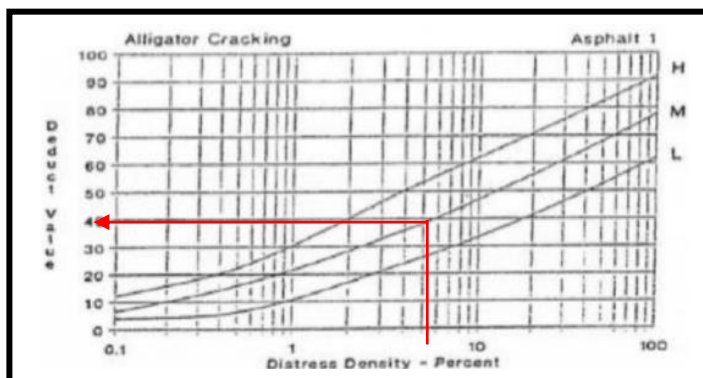
$$= 47$$

Lampiran 36

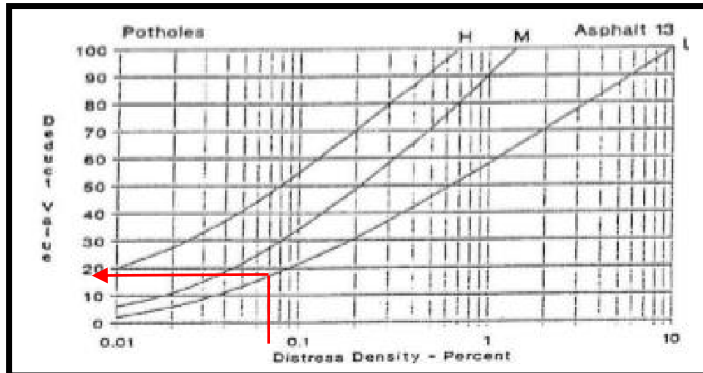
Unit Sampel 36 : STA 0+500 – 0+600 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L36.1 Perhitungan Data Sampel 36 : STA 0+500 – 0+600

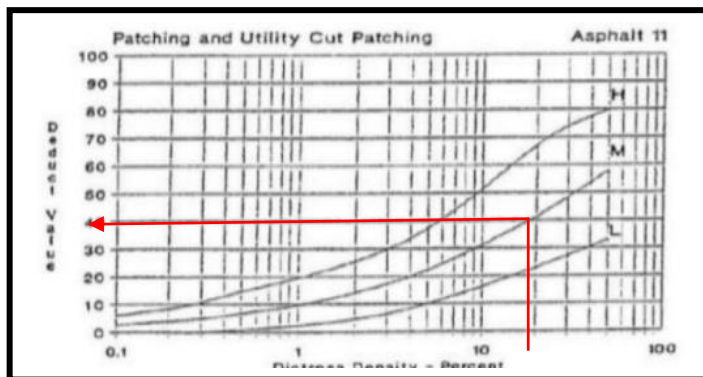
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+500 - 0+600			No. Sample : 36		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	8,06	6,49	5,14				19,69	5,63	39
7 L	0,10	0,02	0,06	0,08			0,25	0,07	18
11 M	14,45	12,60	7,80	15,25	16,85		66,95	19,13	40
15 M	1,50	0,70	4,21	5,83			12,24	3,50	19
Total deduct value (TDV)				116			PCI = 100 – 66 = 34		
Correct Deduct Value (CDV)				66			Rating : <i>Poor</i>		



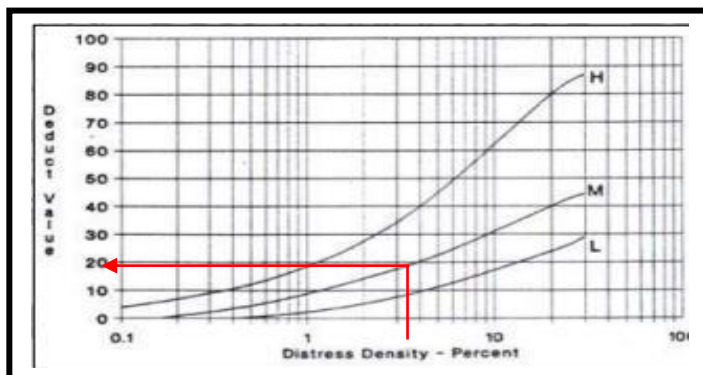
Gambar L36.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L36.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L36.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L36.4 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 40

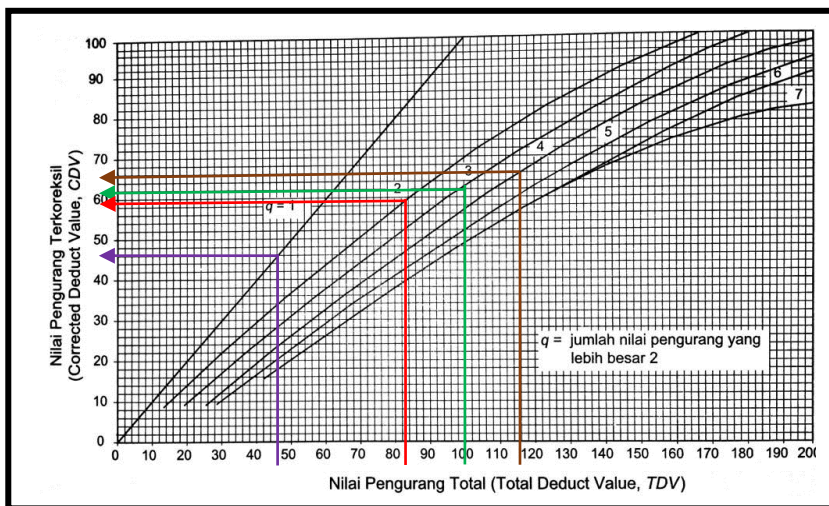
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 40)$$

= 6,51 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (40,39,19,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L36.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	40,00	39,00	19,00	18,00			116,00	4	66,00
2	40,00	39,00	19,00	2,00			100,00	3	62,00
3	40,00	39,00	2,00	2,00			83,00	2	59,00
4	40,00	2,00	2,00	2,00			46,00	1	46,00



Gambar L36.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 66

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 66

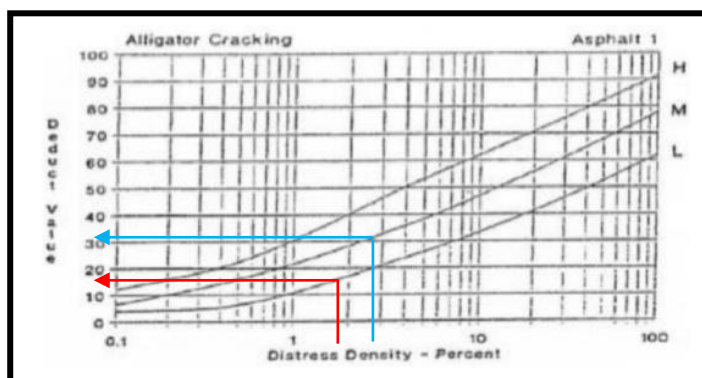
= 34

Lampiran 37

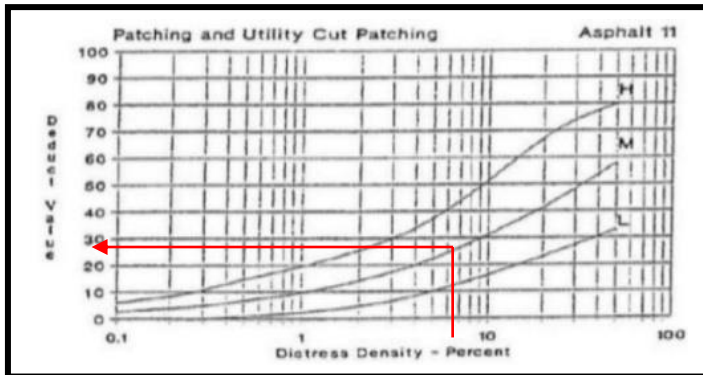
Unit Sampel 37 : STA 0+600 – 0+700 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L37.1 Perhitungan Data Sampel 37 : STA 0+600 – 0+700

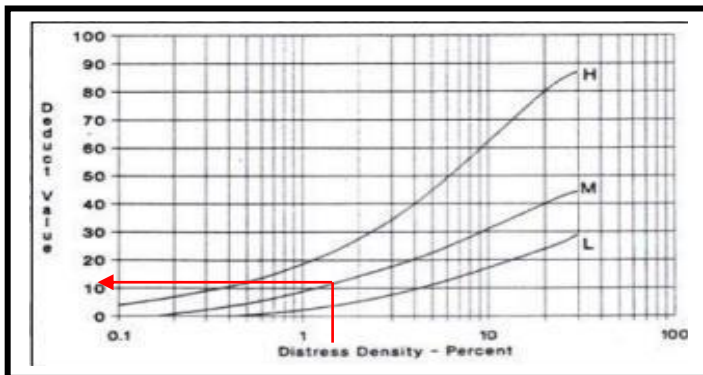
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+600 - 0+700			No. Sample : 37	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,16	3,45	1,73				6,34	1,81	16
1 M	5,30	4,62					9,92	2,83	31
11 M	2,04	0,56	9,72	3,20	7,80		23,32	6,66	28
15 M	1,64	1,68	1,70				5,02	1,43	12
18 M	4,38						4,38	1,25	9
Total deduct value (TDV)				96			PCI = 100 – 62 = 38		
Correct Deduct Value (CDV)				62			Rating : <i>Poor</i>		



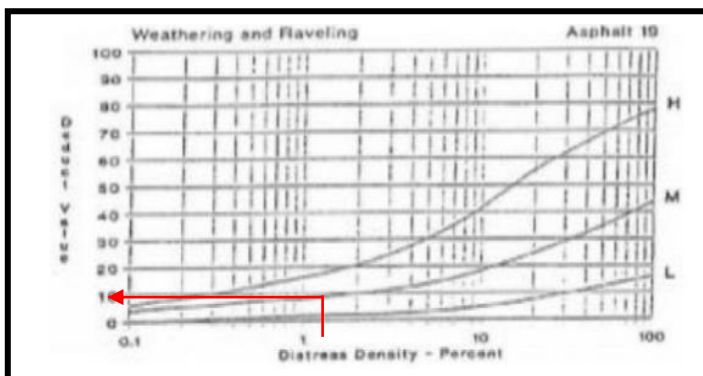
Gambar L37.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L37.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L37.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L37.3 Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 49

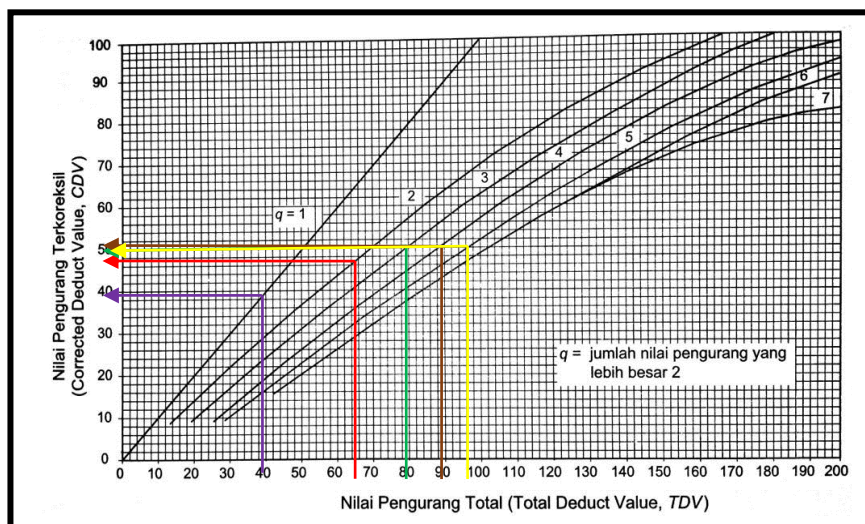
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 49)$$

$$= 5,68 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (49,30,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L37.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	31,00	28,00	16,00	12,00	9,00	96,00	5	62,00
2	31,00	28,00	16,00	12,00	2,00	89,00	4	51,00
3	31,00	28,00	16,00	2,00	2,00	79,00	3	50,00
4	31,00	28,00	2,00	2,00	2,00	65,00	2	47,00
5	31,00	2,00	2,00	2,00	2,00	39,00	1	39,00



Gambar L37.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 62$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

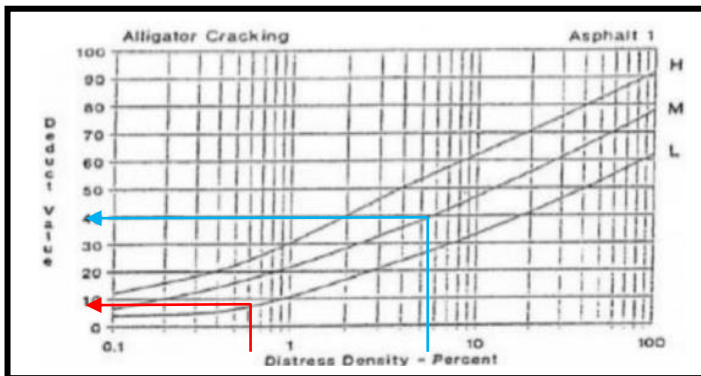
$$= 100 - 62 = 38$$

Lampiran 38

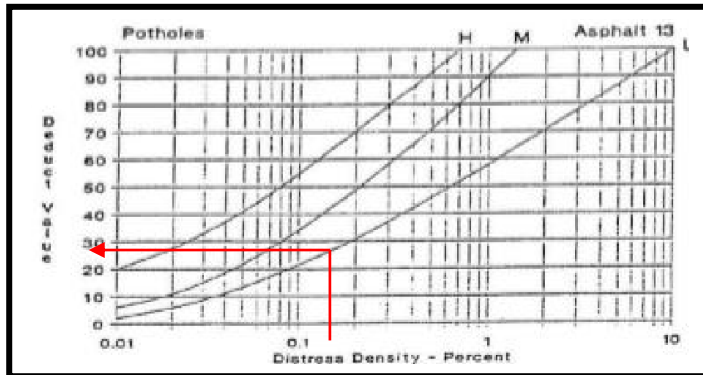
Unit Sampel 38 : STA 0+700 – 0+800 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L38.1 Perhitungan Data Sampel 38 : STA 0+700 – 0+800

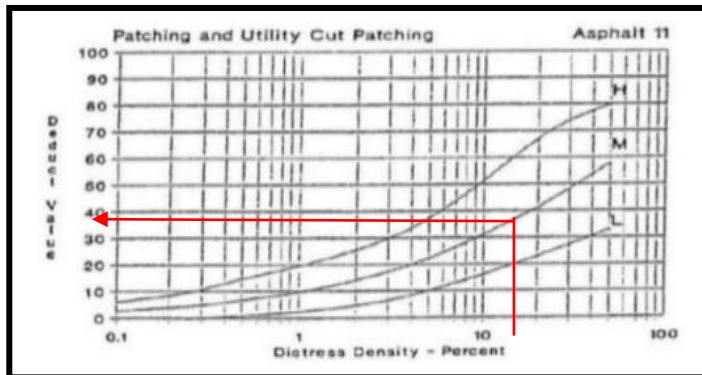
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+700 - +800			No. Sample : 38	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,21	0,20	0,79	2,14			2,14	0,61	8
1 M	10,25	9,29					19,54	5,58	39
7 L	0,15	0,04	0,24	0,12	0,02		0,57	0,16	28
11 M	16,20	9,76	11,40	6,40	8,80		52,56	15,02	48
15 M	3,20	2,56	1,92				7,68	2,19	15
18 M	7,17	9,66	4,47				21,30	6,09	17
Total deduct value (TDV)				155			PCI = 100 – 76 = 24		
Correct Deduct Value (CDV)				76			Rating : <i>Very Poor</i>		



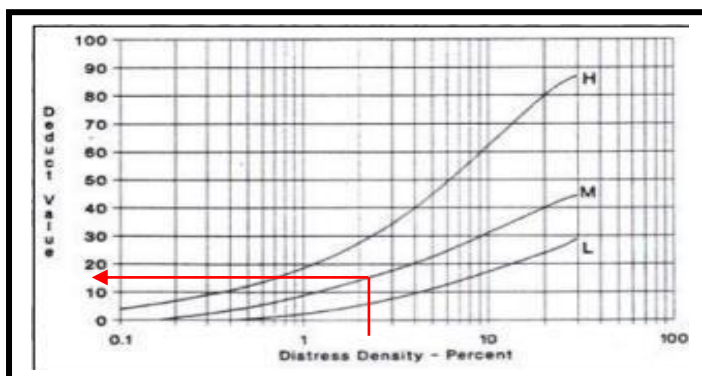
Gambar L38.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



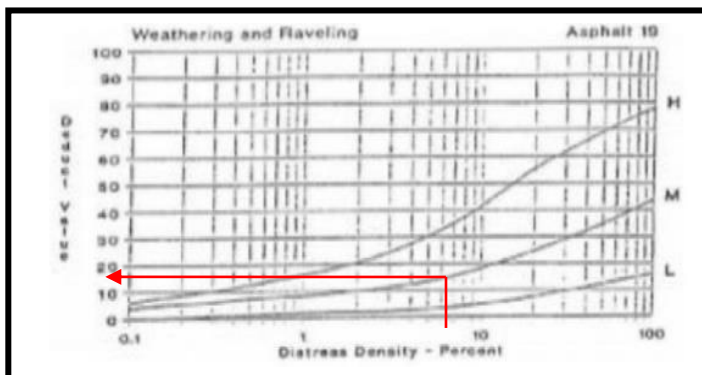
Gambar L38.2 Deduct Value Lubang



Gambar L38.3 Deduct Value Tambalan



Gambar L38.4 Deduct Value R. Memanjang Melintang



Gambar L38.5 *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 48

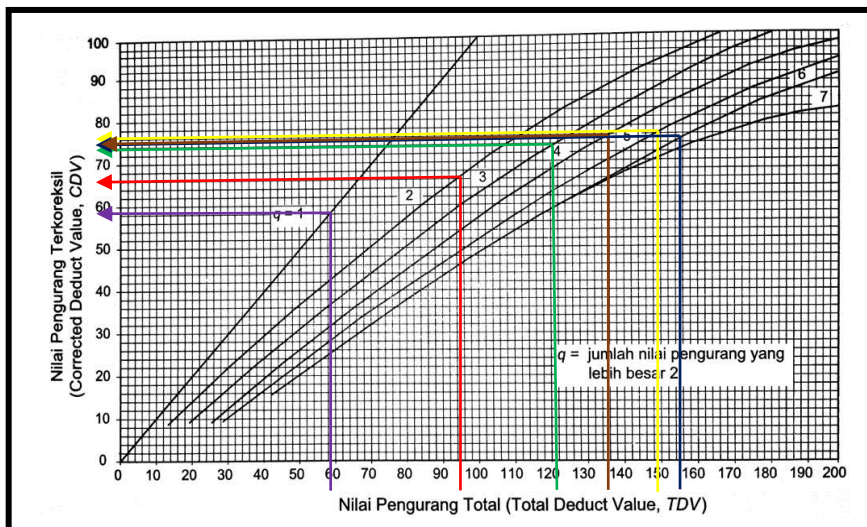
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$$

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,39,28,17,15,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L38.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	48,00	39,00	28,00	17,00	15,00	8,00	155,00	6	75,00
2	48,00	39,00	28,00	17,00	15,00	2,00	149,00	5	76,00
3	48,00	39,00	28,00	17,00	2,00	2,00	136,00	4	76,00
4	48,00	39,00	28,00	2,00	2,00	2,00	121,00	3	74,00
5	48,00	39,00	2,00	2,00	2,00	2,00	95,00	2	66,00
6	48,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	58,00	1	58,00



Gambar L38.6 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 76$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 76$$

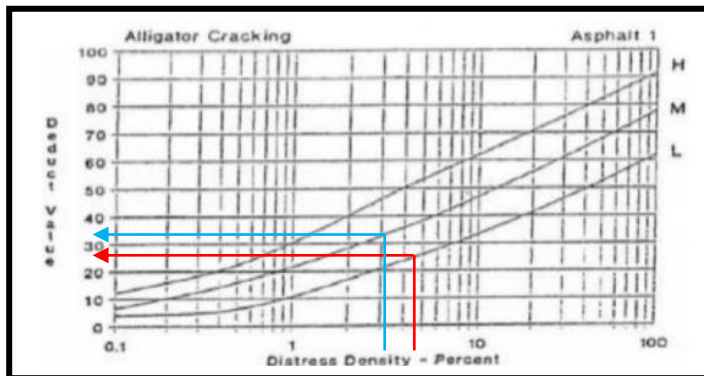
$$= 24$$

Lampiran 39

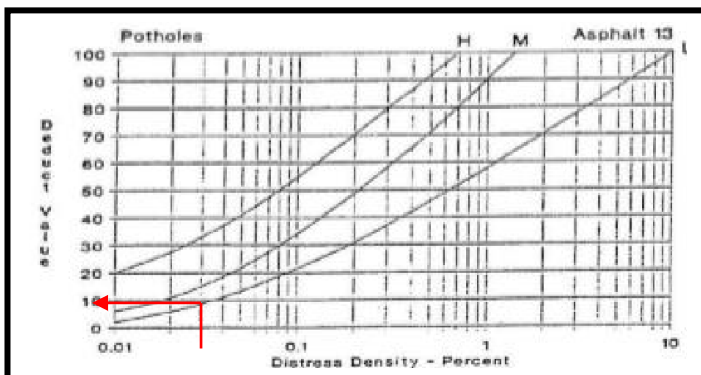
Unit Sampel 39 STA 0+800 – 0+900 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L39.1 Perhitungan Data Sampel 39 : STA 0+800 – 0+900

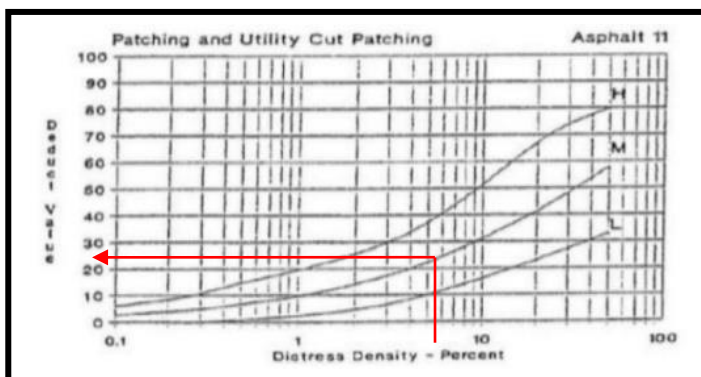
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 0+800 - 0+900			No. Sample : 39			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	5,04	2,64	2,79	5,67				16,14	4,61	28
1 M	4,68	5,98						10,66	3,05	33
7 L	0,07	0,02	0,02					0,10	0,03	9
11 M	2,66	4,76	2,80	4,62	2,40	1,69		18,93	5,41	23
15 M	0,90	1,80	2,22					4,92	1,41	11
Total deduct value (TDV)				104				PCI = 100 – 56 = 44		
Correct Deduct Value (CDV)				56				Rating : Fair		



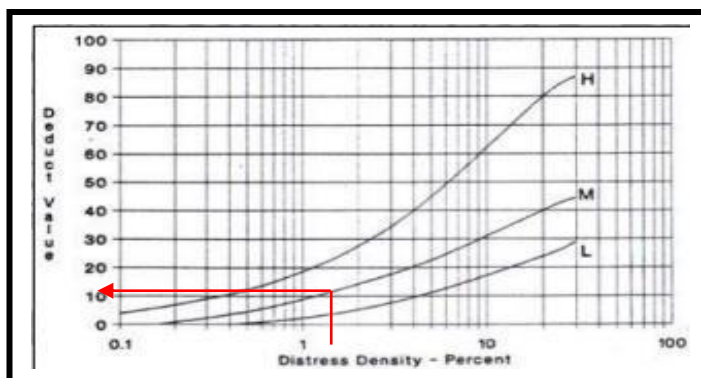
Gambar L39.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L39.2 Deduct Value Lubang



Gambar L39.3 Deduct Value Tambalan



Gambar L39.4 Deduct Value R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 33

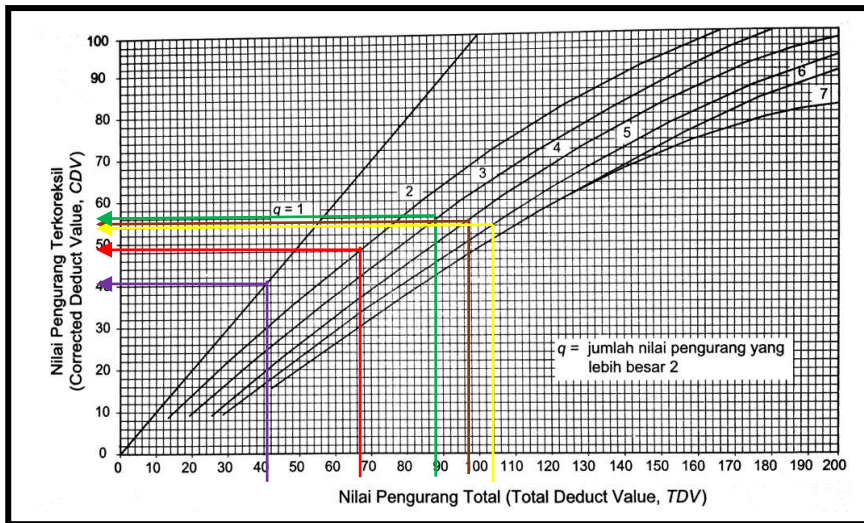
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 33)$$

$$= 7,15 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (33,28,23,11,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L39.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	33,00	28,00	23,00	11,00	9,00		104,00	5	54,00
2	33,00	28,00	23,00	11,00	2,00		97,00	4	55,00
3	33,00	28,00	23,00	2,00	2,00		88,00	3	56,00
4	33,00	28,00	2,00	2,00	2,00		67,00	2	49,00
5	33,00	2,00	2,00	2,00	2,00		41,00	1	41,00



Gambar L39.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 56

PCI = 100 - CDV Max

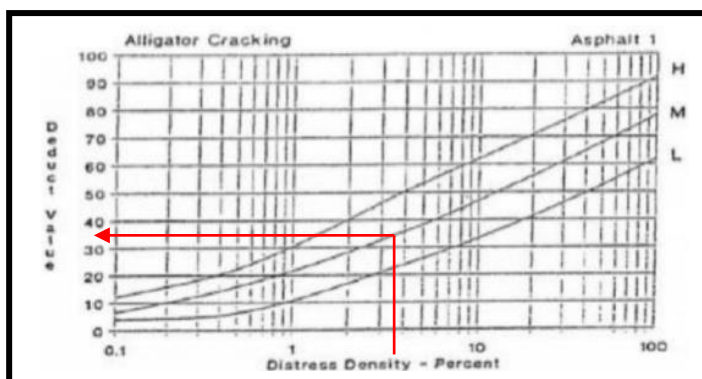
= 100 - 56 = 44

Lampiran 40

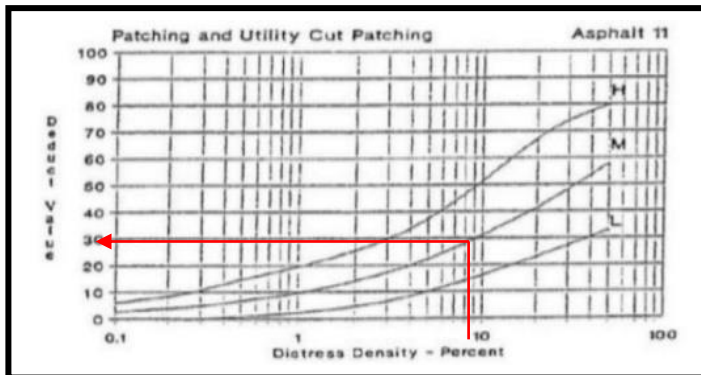
Unit Sampel 40 : STA 0+900 – 1+000 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L40.1 Perhitungan Data Sampel 40 : STA 0+900 – 1+000

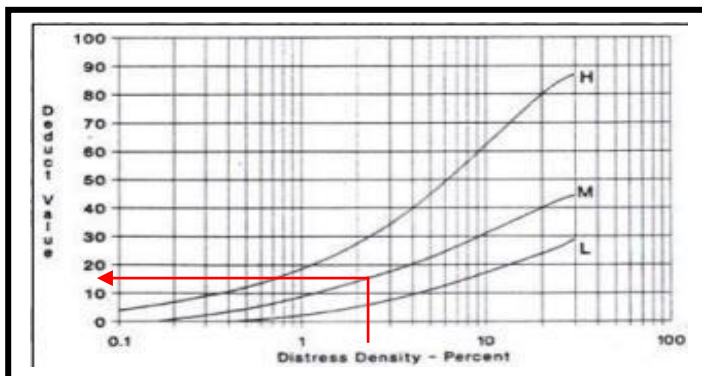
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 0+900 - 1+000			No. Sample : 40	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	,4,41	5,21	7,46				12,67	3,62	35
11 M	3,78	6,20	9,36	3,20	2,40	4,76	29,70	8,49	29
15 M	1,23	3,15	3,45				7,83	2,24	15
Total deduct value (TDV)				79			PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49			Rating : Fair		



Gambar L40.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L40.2 *Deduct Value* Tambalan



Gambar L40.3 *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 35

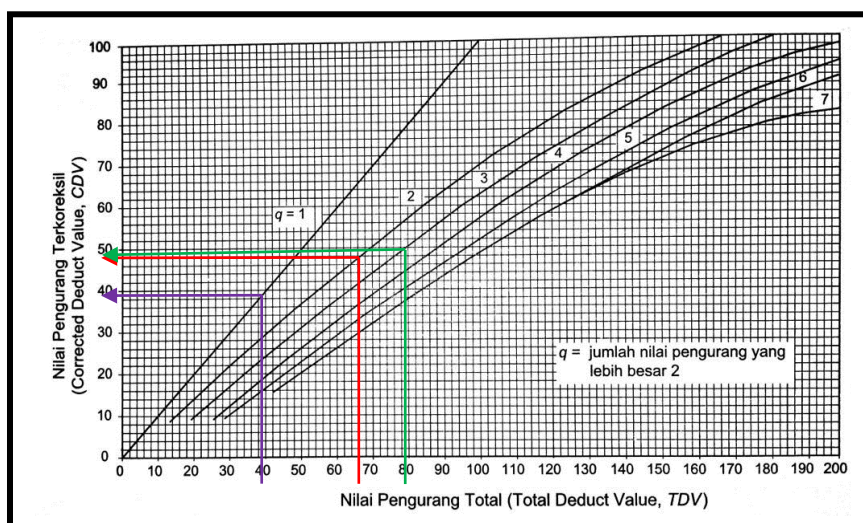
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,29,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L40.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	35,00	29,00	15,00			79,00	3	49,00
2	35,00	29,00	2,00			66,00	2	48,00
3	35,00	2,00	2,00			39,00	1	39,00



Gambar L40.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 49$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 49$$

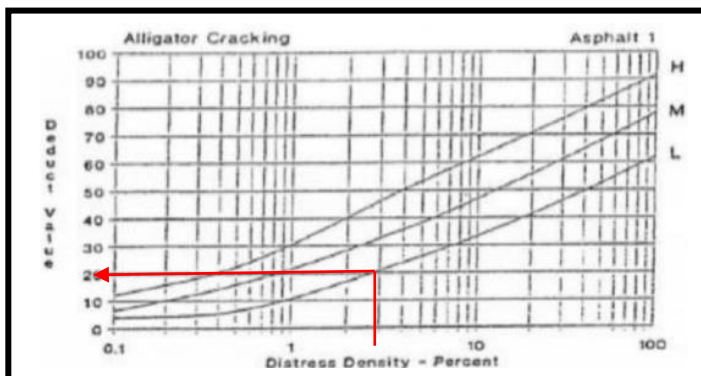
$$= 51$$

Lampiran 41

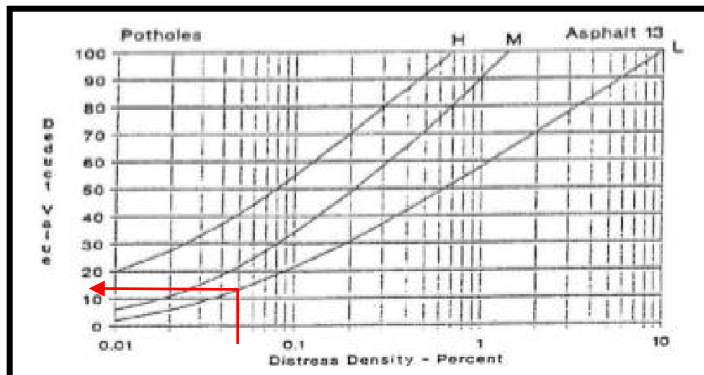
Unit Sampel 41 : STA 1+000 – 1+100 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L41.1 Perhitungan Data Sampel 41 : STA 1+000 – 1+100

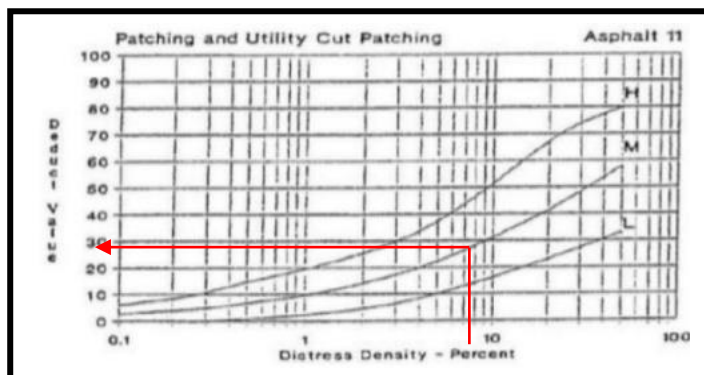
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 1+000 - 1+100			No. Sample : 41		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,43	4,58	3,27				10,28	2,94	20
7 L	0,05	0,02	0,03	0,08			0,18	0,05	12
11 M	5,20	0,84	6,20	6,56	7,28		26,08	7,45	28
15 M	3,58	10,20	1,00	2,65	2,22		19,65	5,61	24
Total deduct value (TDV)				84			PCI = 100 – 48 = 52		
Correct Deduct Value (CDV)				48			Rating : Fair		



Gambar L41.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L41.2 *Deduct Value* Lubang



Gambar L41.3 *Deduct Value* Tambalan



Gambar L41.4 *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 28

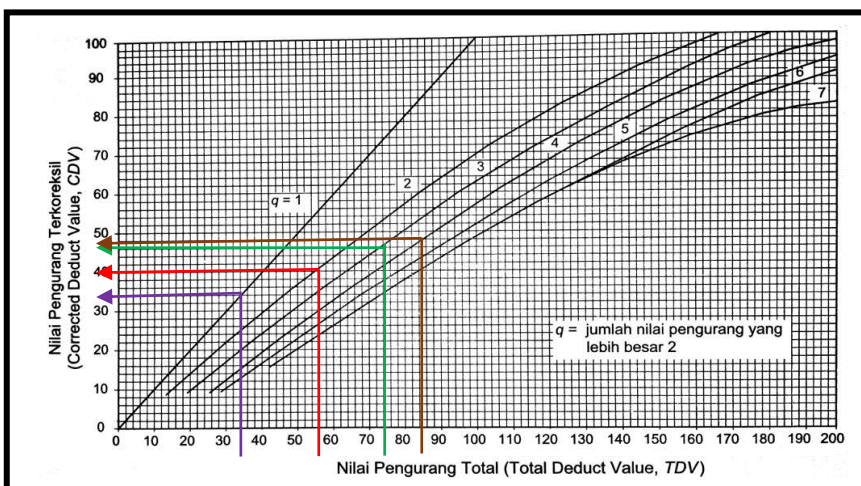
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 28)$$

= 7,61 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,24,20,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L41.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	28,00	24,00	20,00	12,00			84,00	4	48,00
2	28,00	24,00	20,00	2,00			74,00	3	46,00
3	28,00	24,00	2,00	2,00			56,00	2	40,00
4	28,00	2,00	2,00	2,00			34,00	1	34,00



Gambar L41.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 48

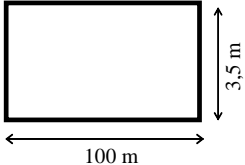
PCI = 100 - CDV Max

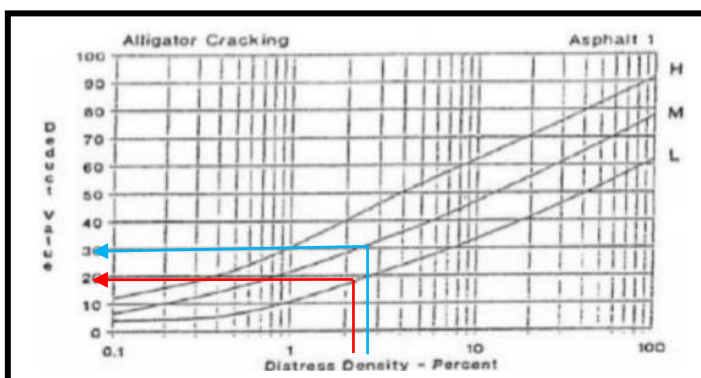
= 100 - 48 = 52

Lampiran 42

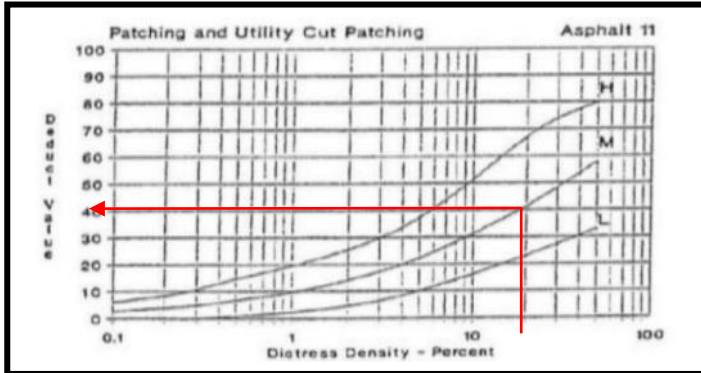
Unit Sampel 42 : STA 1+100 – 1+200 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L42.1 Perhitungan Data Sampel 42 : STA 1+100 – 1+200

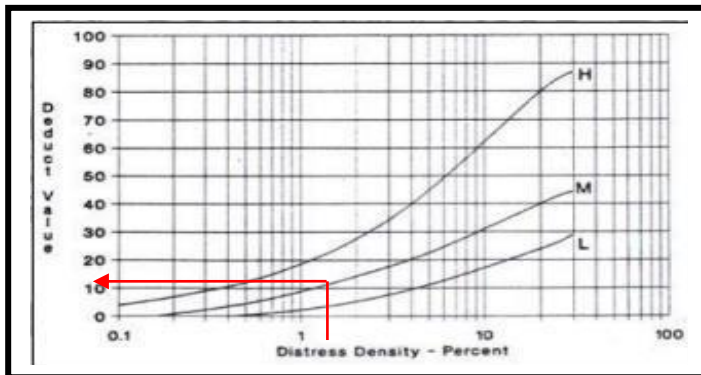
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+100 - 1+200			No. Sample : 42	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,73	1,29	3,40				7,42	2,12	19
1 M	4,48	9,96	5,20				9,68	2,77	30
11 M	2,00	37,50	30,40				69,90	19,97	40
15 M	0,70	1,03	3,26				4,99	1,43	11
18 M	1,35	13,13	7,50				21,98	6,28	15
Total deduct value (TDV)			115			PCI = 100 – 60 = 40			
Correct Deduct Value (CDV)			60			Rating : <i>Poor</i>			



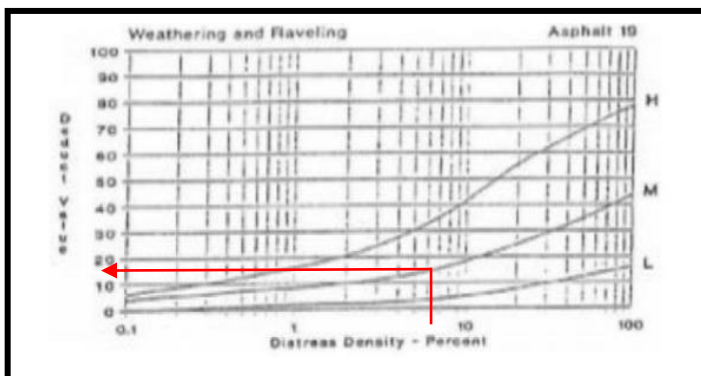
Gambar L42.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L42.2 Deduct Value Tambalan



Gambar L42.3 Deduct Value R. Memanjang Melintang



Gambar L42.4 Deduct Value Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 40

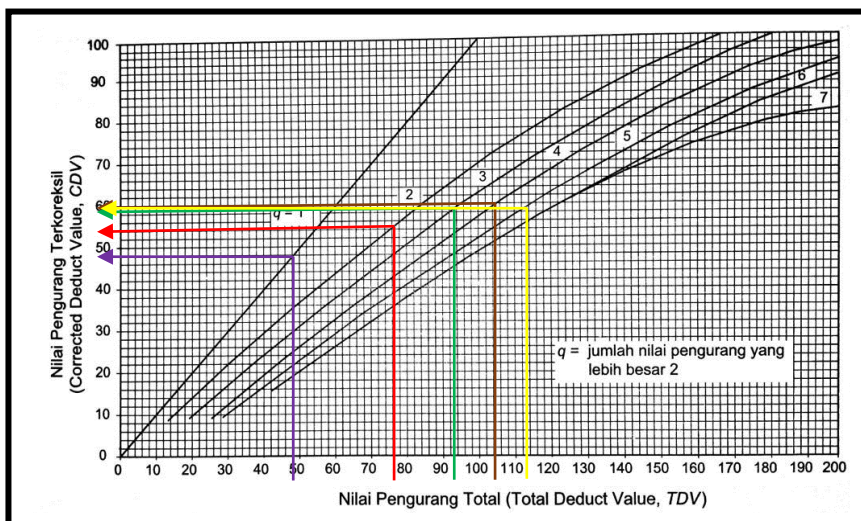
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 40)$$

= 6,51 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (40,30,19,13,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L42.1 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	40,00	30,00	19,00	13,00	11,00	113,00	5	59,00
2	40,00	30,00	19,00	13,00	2,00	104,00	4	60,00
3	40,00	30,00	19,00	2,00	2,00	93,00	3	59,00
4	40,00	30,00	2,00	2,00	2,00	76,00	2	54,00
5	40,00	2,00	2,00	2,00	2,00	48,00	1	48,00



Gambar L42.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 60$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

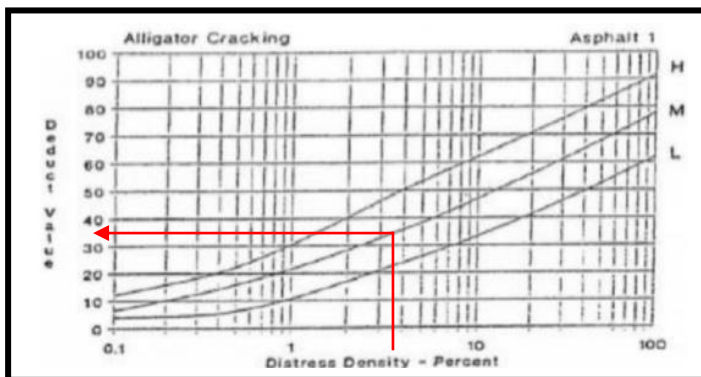
$$= 100 - 60 = 40$$

Lampiran 43

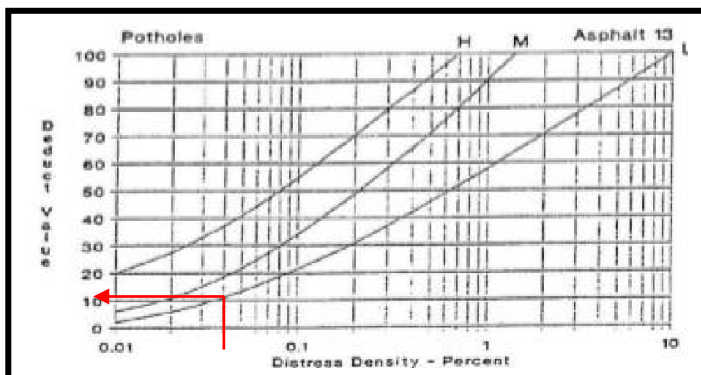
Unit Sampel 43 : STA 1+200 – 1+300 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L43.1 Perhitungan Data Sampel 43 : STA 1+200 – 1+300

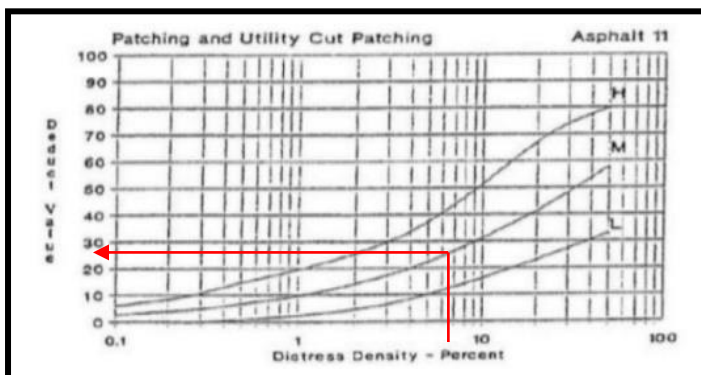
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 1+200 - 1+300			No. Sample : 43		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	5,95	3,42	3,83				13,20	3,77	35
7 L	0,03	0,03	0,08				0,05	0,04	11
11 M	5,78	2,09	5,44	2,52	7,83		23,66	6,76	27
15 M	1,20	1,67	3,12				5,99	1,71	12
Total deduct value (TDV)				85			PCI = 100 – 58 = 42		
Correct Deduct Value (CDV)				58			Rating : Fair		



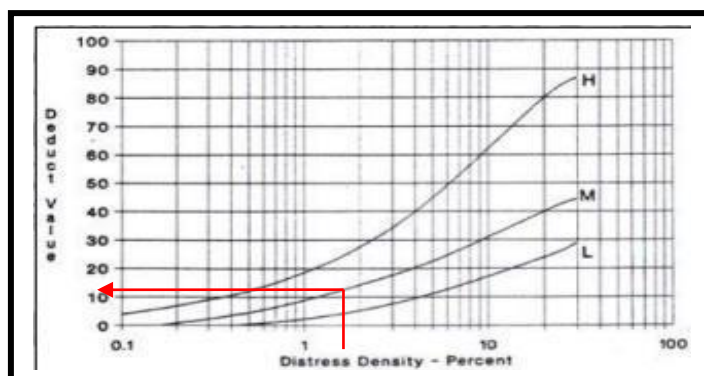
Gambar L43.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L43.2 *Deduct Value* Lubang



Gambar L43.3 *Deduct Value* Tambalan



Gambar L43.4 *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 35

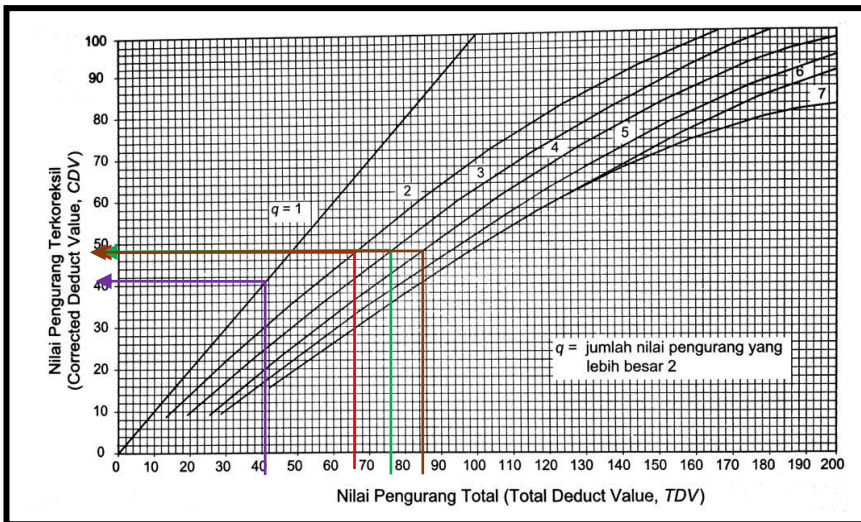
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,27,12,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L43.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	35,00	27,00	12,00	11,00			85,00	4	58,00
2	35,00	27,00	12,00	2,00			76,00	3	58,00
3	35,00	27,00	2,00	2,00			66,00	2	58,00
4	35,00	2,00	2,00	2,00			41,00	1	41,00



Gambar L43.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 58

PCI = 100 - CDV Max

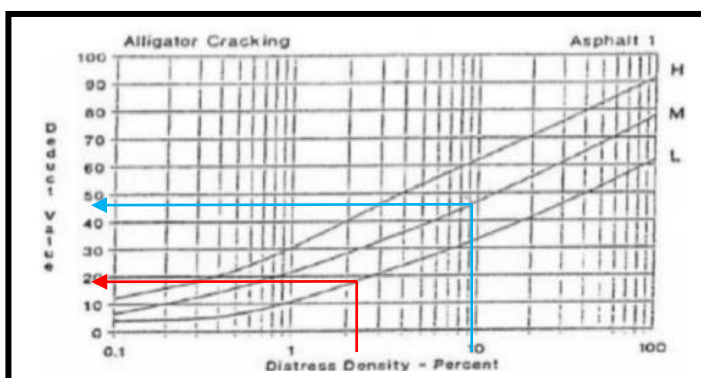
= 100 - 58 = 42

Lampiran 44

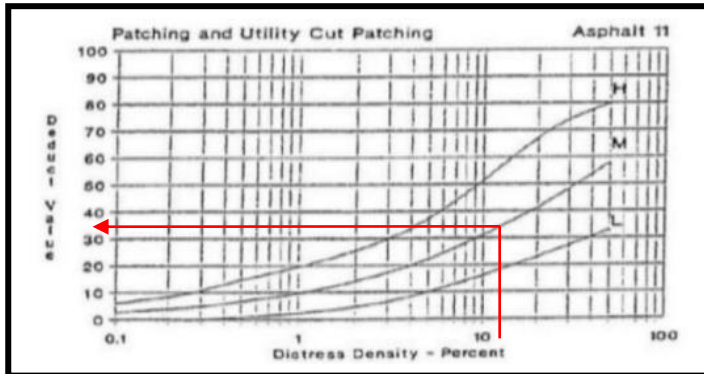
Unit Sampel 44 : STA 1+300 – 1+400 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L44.1 Perhitungan Data Sampel 44 : STA 1+300 – 1+400

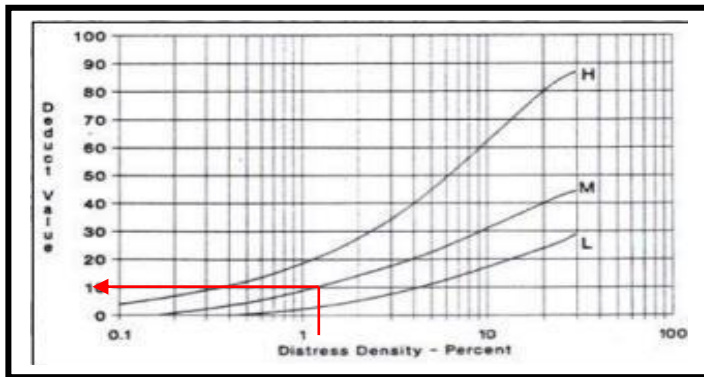
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+300 - 1+400			No. Sample : 44	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,66	1,17	2,78				7,61	2,17	19
1 M	14,76	7,28	10,50				32,54	9,30	48
11 M	7,39	18,80	15,40	7,28			48,87	13,96	34
15 M	1,42	3,04					4,46	1,27	10
Total deduct value (TDV)			111				PCI = 100 – 65 = 35		
Correct Deduct Value (CDV)			65				Rating : <i>Poor</i>		



Gambar L41.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L41.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L41.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 48

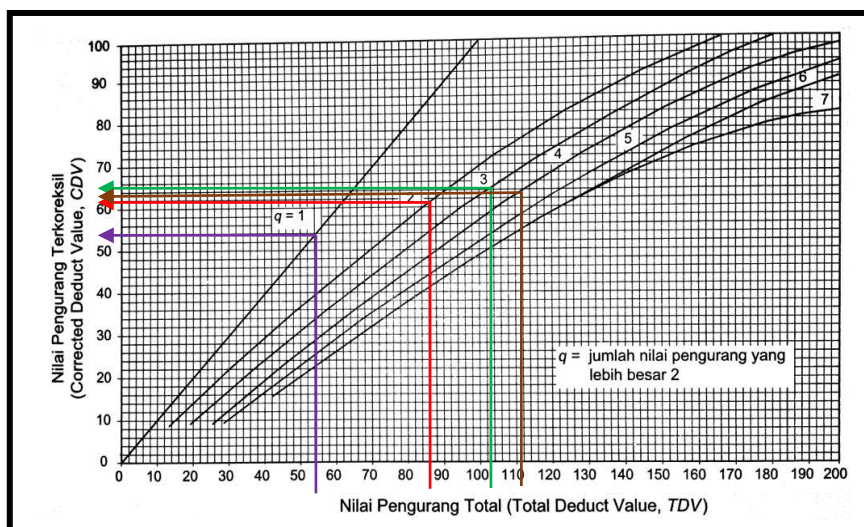
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$$

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,34,19,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L44.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	48,00	34,00	19,00	10,00			111,00	4	63,00
2	48,00	34,00	19,00	2,00			103,00	3	65,00
3	48,00	34,00	2,00	2,00			86,00	2	62,00
4	48,00	2,00	2,00	2,00			54,00	1	54,00



Gambar L43.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 65

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 65

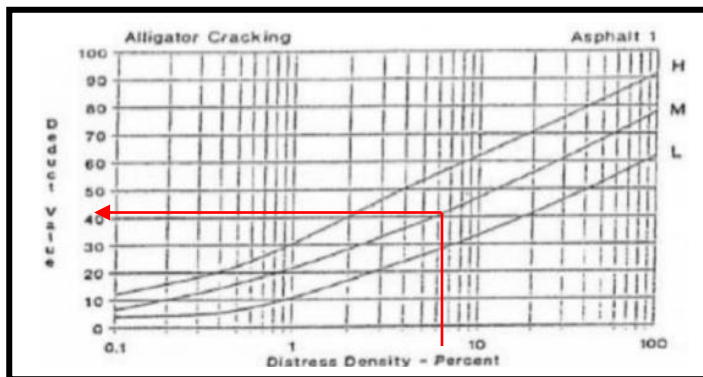
= 35

Lampiran 45

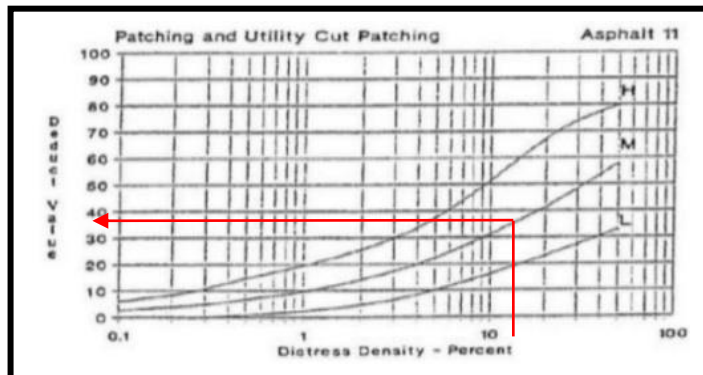
Unit Sampel 45 : STA 1+400 – 1+500 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L45.1 Perhitungan Data Sampel 45 : STA 1+400 – 1+500

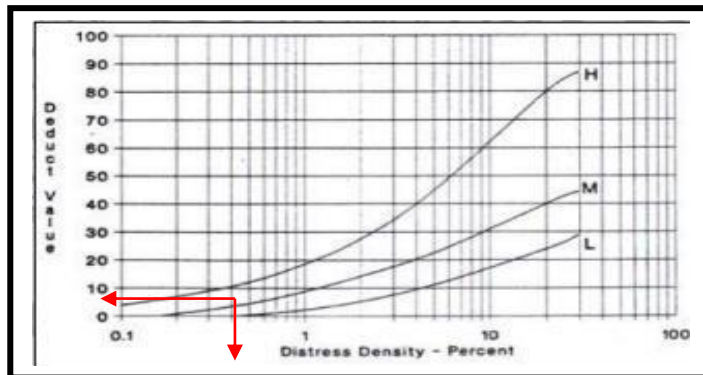
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+400 - 1+500			No. Sample : 45		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)						100 m	3,5 m	
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	6,27	8,69	8,24					23,20	6,63	41
11 M	20,80	10,98	5,44					37,22	10,63	38
15 M	4,15	1,20	0,87	8,80	5,17	3,15		23,34	6,67	25
Total deduct value (TDV)				104				PCI = 100 – 68 = 32		
Correct Deduct Value (CDV)				68				Rating : <i>Poor</i>		



Gambar L45.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L45.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L45.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 41

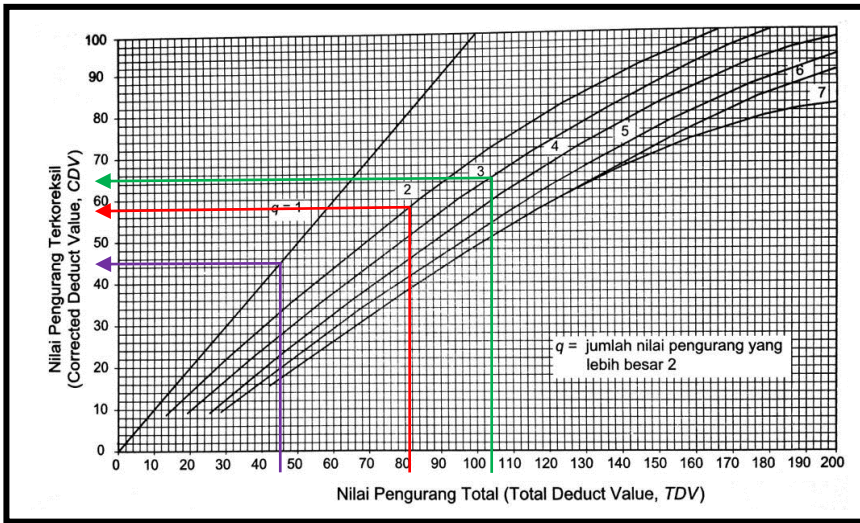
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 41)$$

= 6,42 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (41,37,25) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L45.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	41,00	38,00	25,00			104,00	3	65,00
2	41,00	38,00	2,00			81,00	2	68,00
3	41,00	2,00	2,00			45,00	1	45,00



Gambar L45.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 68

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

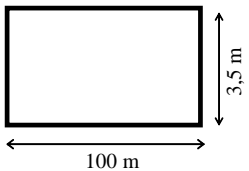
$$= 100 - 68$$

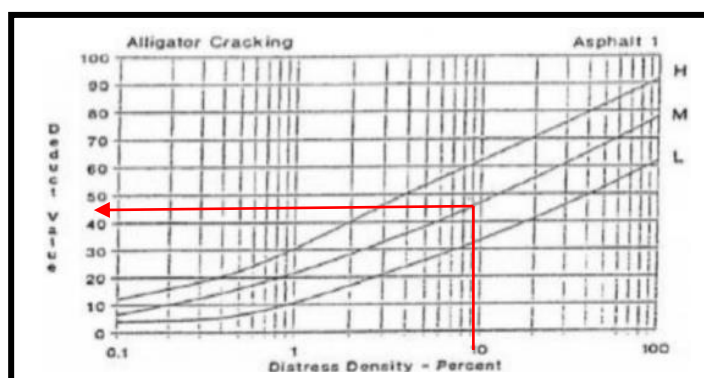
$$= 32$$

Lampiran 46

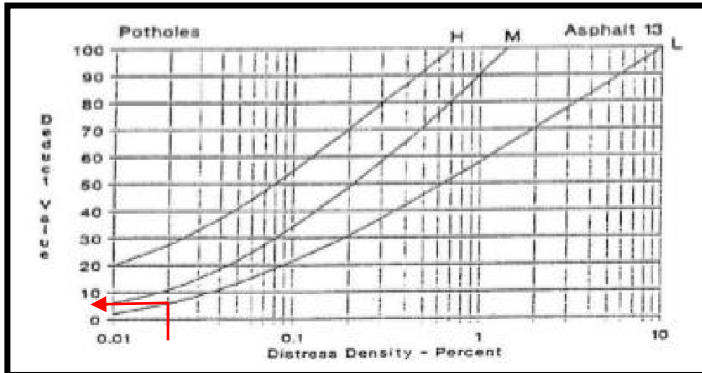
Unit Sampel 46 : STA 1+500 – 1+600 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L46.1 Perhitungan Data Sampel 46 : STA 1+500 – 1+600

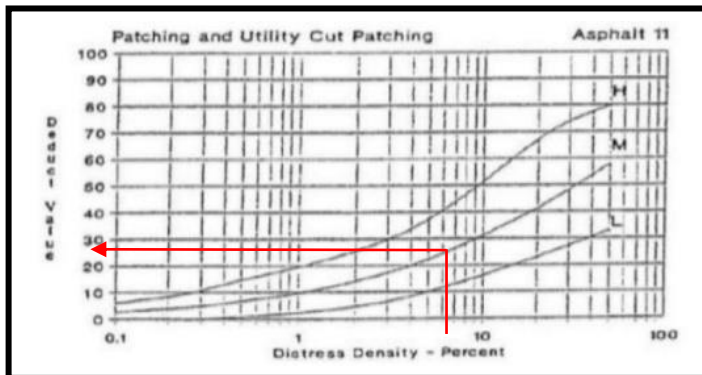
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+500 - 1+600			No. Sample : 46	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	5,50	5,00	4,77	16,66			31,93	9,12	45
7 L	0,08						0,08	0,02	6
11 M	8,32	4,08	7,56	5,44			25,40	7,26	27
Total deduct value (TDV)				78			PCI = 100 – 52 = 48		
Correct Deduct Value (CDV)				52			Rating : Fair		



Gambar L46.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L46.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L46.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 43

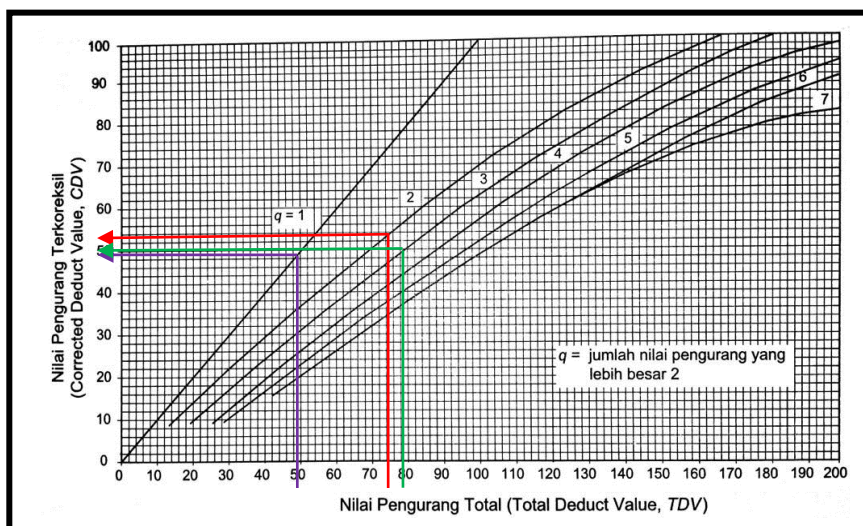
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$$

= 6,23 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,16,9,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L46.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	27,00	6,00			78,00	3	50,00
2	45,00	27,00	2,00			74,00	2	52,00
3	45,00	2,00	2,00			49,00	1	49,00



Gambar L46.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 52

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 52

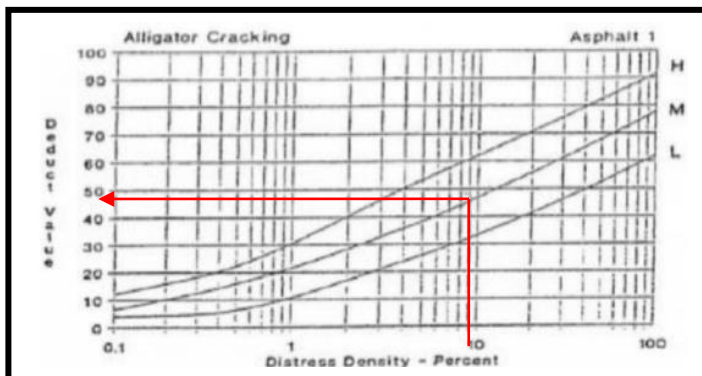
= 48

Lampiran 47

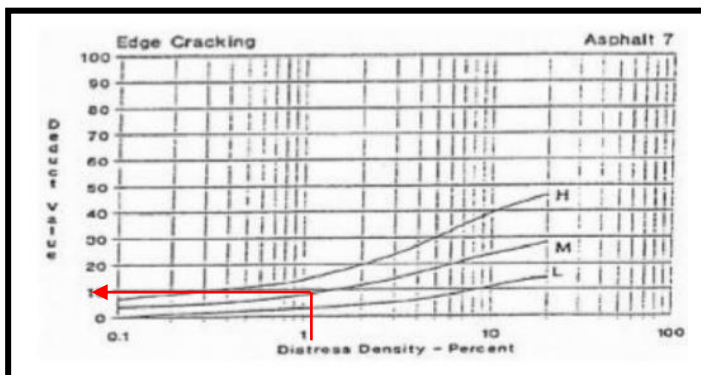
Unit Sampel 47 : STA 1+600 – 1+700 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L47.1 Perhitungan Data Sampel 47 : STA 1+600 – 1+700

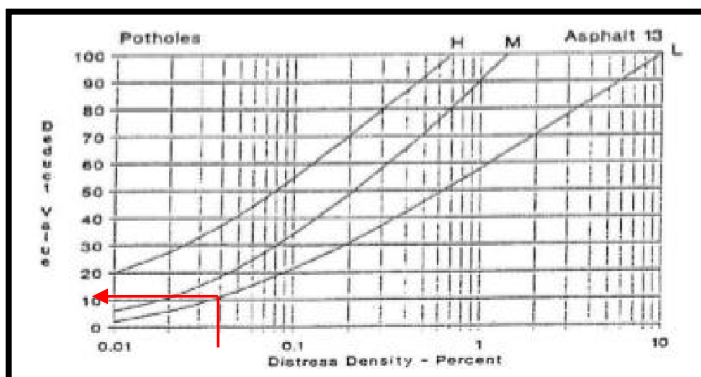
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo STA: 1+600 - 1+700 No. Sample : 47										
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	12,85	12,20	6,51					31,56	9,02	47
6 M	2,55	1,37						3,92	1,12	9
7 L	0,07	0,05						0,12	0,04	10
11 M	0,80	7,04	5,44	10,20				23,48	6,71	28
Total deduct value (TDV)				94				PCI = 100 – 57 = 43		
Correct Deduct Value (CDV)				57				Rating : Fair		



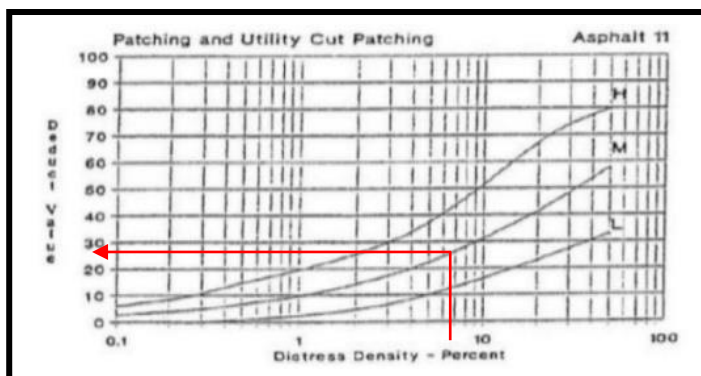
Gambar L47.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L47.2 Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



Gambar L47.3 Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



Gambar L47.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 47

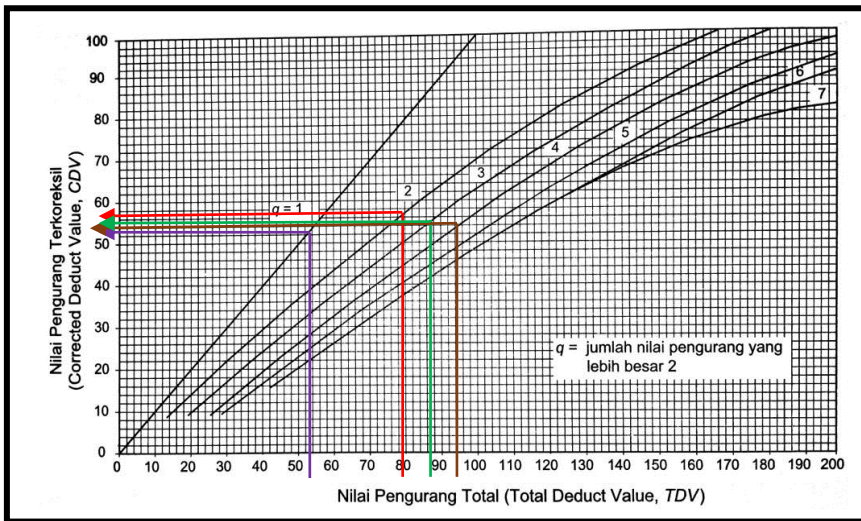
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 47)$$

= 5,87 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (47,28,10,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L47.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	47,00	28,00	10,00	9,00			94,00	4	54,00
2	47,00	28,00	10,00	2,00			87,00	3	55,00
3	47,00	28,00	2,00	2,00			79,00	2	57,00
4	47,00	2,00	2,00	2,00			53,00	1	53,00



Gambar L47.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 57

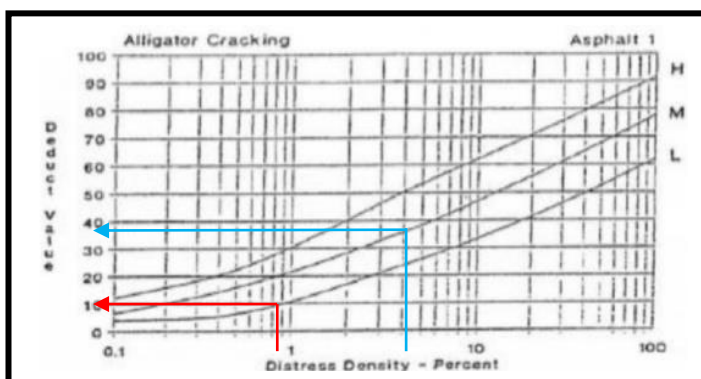
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 57 = 43
 \end{aligned}$$

Lampiran 48

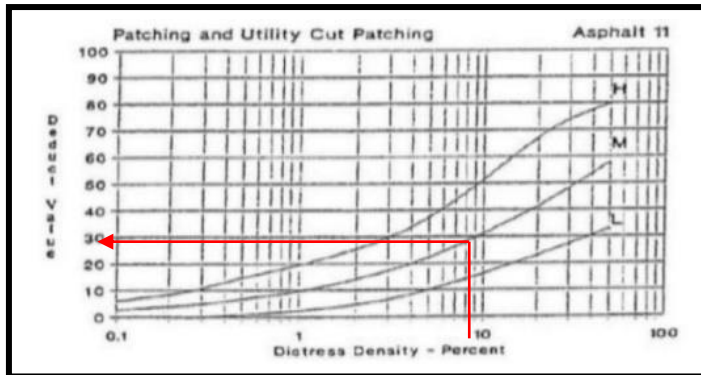
Unit Sampel 48 : STA 1+700 – 1+800 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L48.1 Perhitungan Data Sampel 48 : STA 1+700 – 1+800

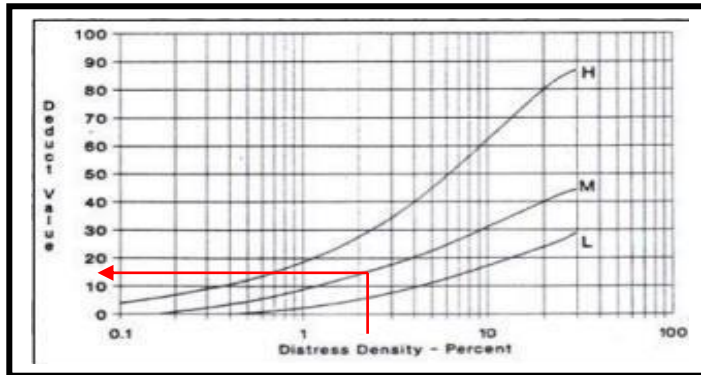
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+700 - 1+800			No. Sample : 48	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,49	3,04					3,04	0,87	10
1 M	7,51	6,71					14,22	4,06	38
11 M	7,74	4,48	11,96	5,85			30,03	8,58	29
15 M	5,18	2,37					7,55	2,16	14
Total deduct value (TDV)			91				PCI = 100 – 53 = 47		
Correct Deduct Value (CDV)			53				Rating : Fair		



Gambar L48.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L48.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L48.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 38

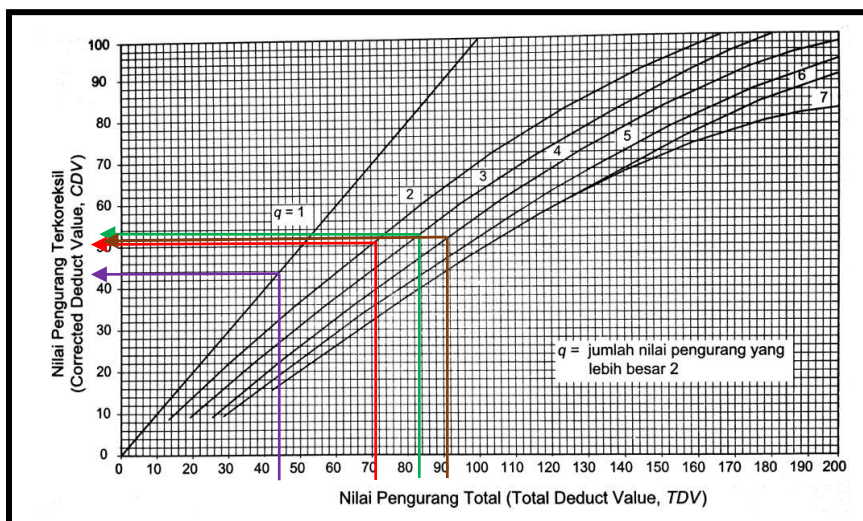
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

= 6,69 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,29,14,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L48.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	38,00	29,00	14,00	10,00			91,00	4	52,00
2	38,00	29,00	14,00	2,00			83,00	3	53,00
3	38,00	29,00	2,00	2,00			71,00	2	51,00
4	38,00	2,00	2,00	2,00			44,00	1	44,00



Gambar L48.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 53

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 53

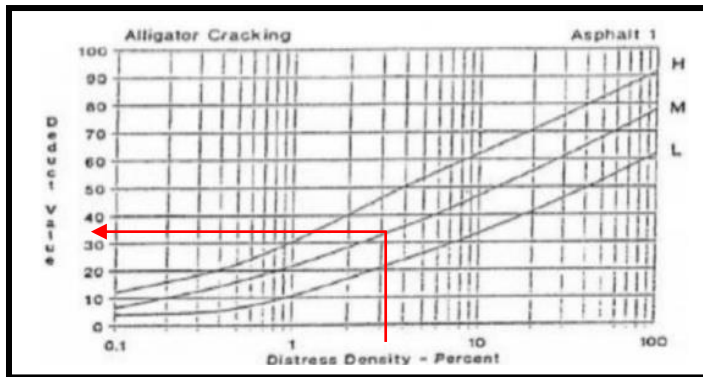
= 47

Lampiran 49

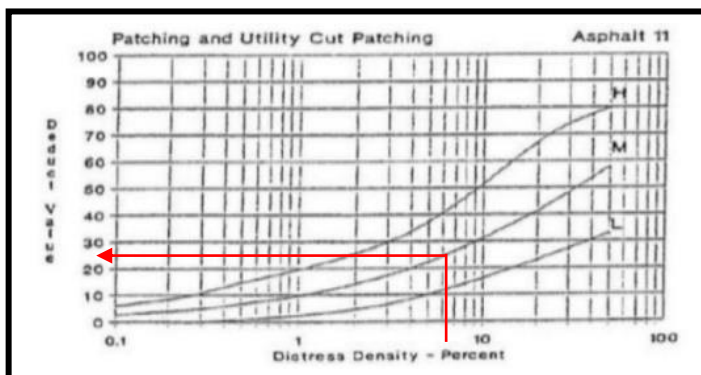
Unit Sampel 49 : STA 1+800 – 1+900 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L49.1 Perhitungan Data Sampel 49 : STA 1+800 – 1+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+800 - 1+900			No. Sample : 49	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	11,20						11,20	3,20	34
11 M	2,59	0,64	8,56	0,72	11,40		23,91	6,83	24
15 M	10,25	2,21					12,46	3,56	19
Total deduct value (TDV)				77			PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49			Rating : Fair		



Gambar L49.1 Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L49.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L49.3 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 48

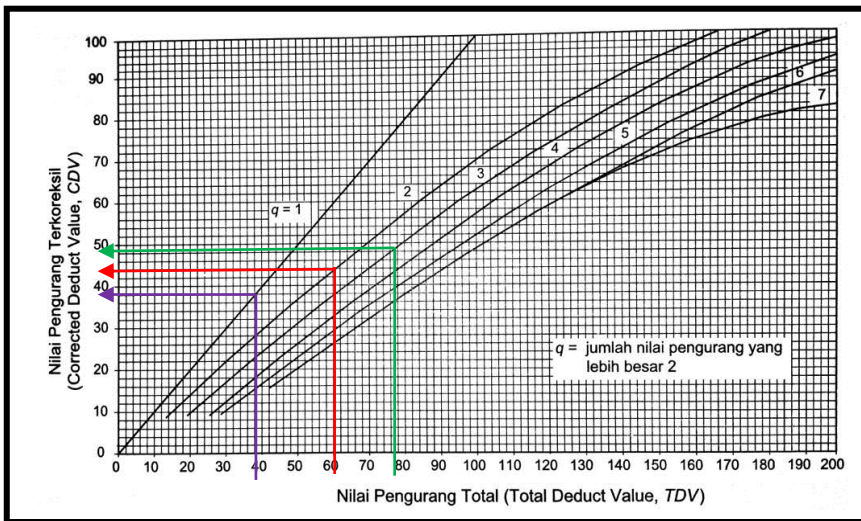
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$$

$$= 5,78 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,22,18,13,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L49.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	34,00	24,00	19,00			77,00	3	49,00
2	34,00	24,00	2,00			60,00	2	44,00
3	34,00	2,00	2,00			38,00	1	38,00



Gambar L49.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

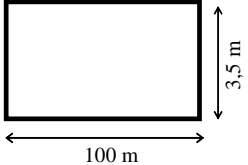
CDV Max = 49

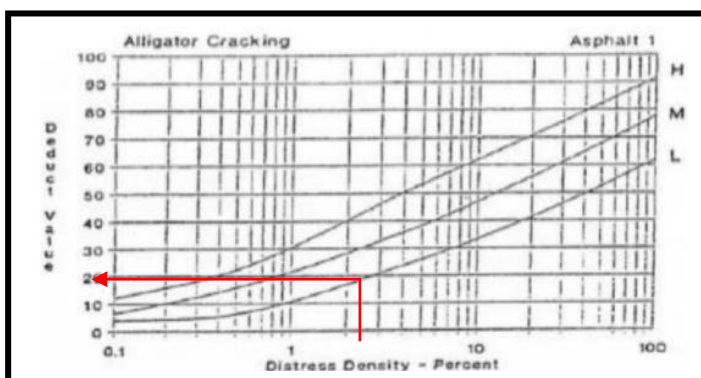
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 49 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

Lampiran 50

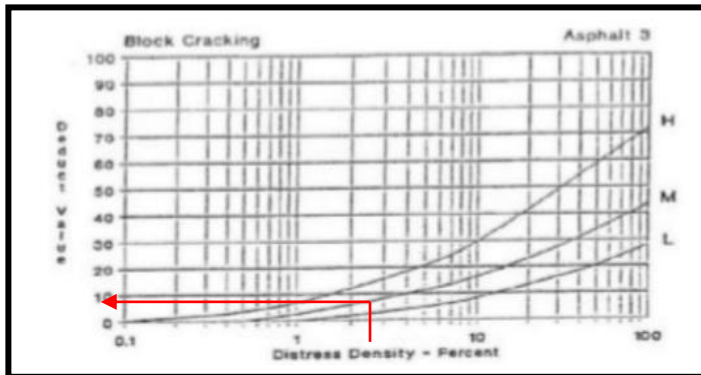
Unit Sampel 50 : STA 1+900 – 2+000 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L50.1 Perhitungan Data Sampel 50 : STA 1+900 – 2+000

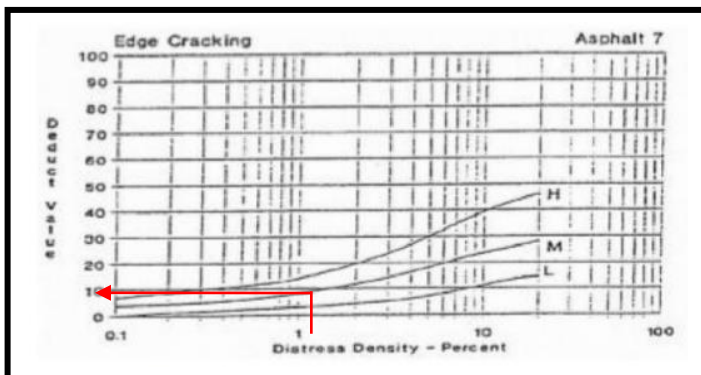
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 1+900 - 2+000			No. Sample : 50	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,90	4,85	2,33				8,08	2,31	19
3 M	9,06						9,06	2,59	8
6 M	4,28						4,28	1,22	9
11 M	15,73						15,73	4,49	21
15 M	2,08	1,45	3,66				7,19	2,05	15
Total deduct value (TDV)			72			PCI = 100 – 40 = 60			
Correct Deduct Value (CDV)			40			Rating : <i>Good</i>			



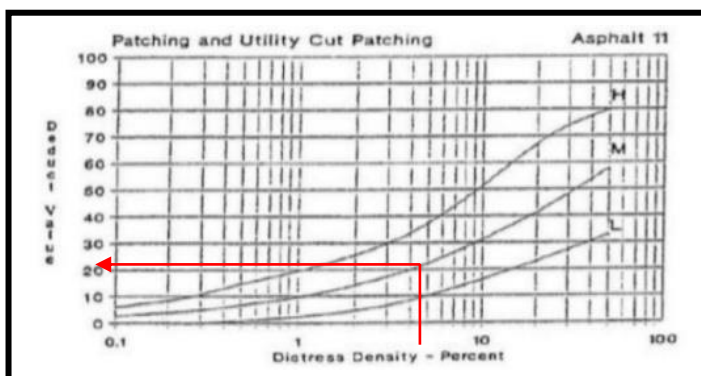
Gambar L50.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



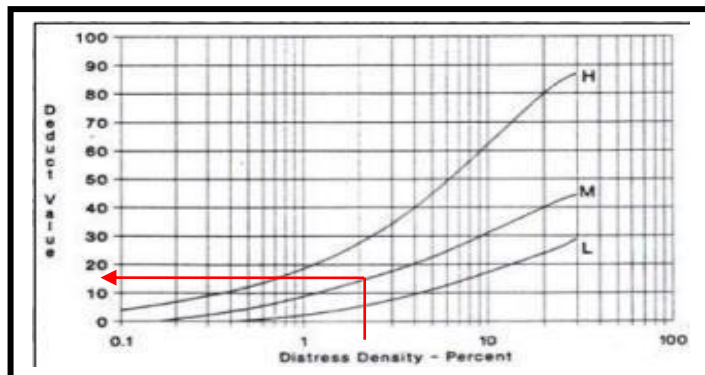
Gambar L50.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L50.3 Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



Gambar L50.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L50.5 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 21

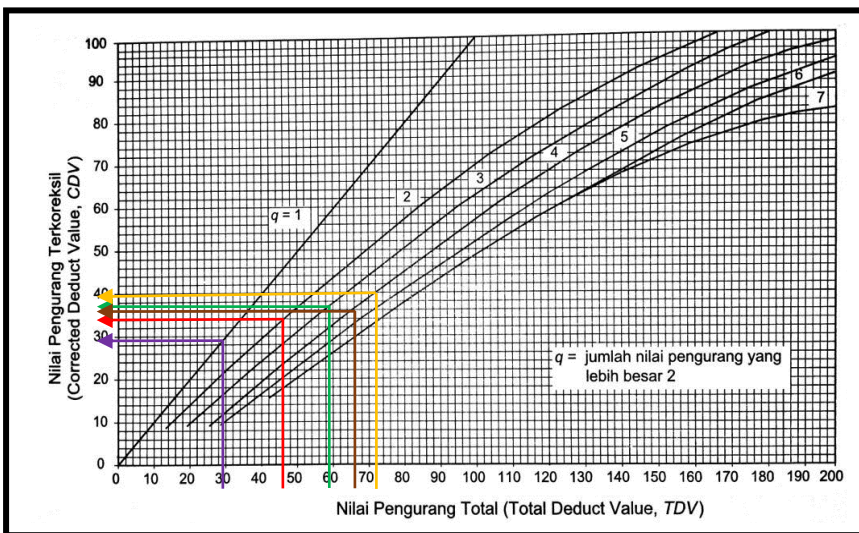
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 21)$$

= 8,26 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (21,19,15,9,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L50.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	21,00	19,00	15,00	9,00	8,00		72,00	5	40,00
2	21,00	19,00	15,00	9,00	2,00		66,00	4	36,00
3	21,00	19,00	15,00	2,00	2,00		59,00	3	37,00
4	21,00	19,00	2,00	2,00	2,00		46,00	2	34,00
5	21,00	2,00	2,00	2,00	2,00		29,00	1	29,00



Gambar L50.6 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 40

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 40$$

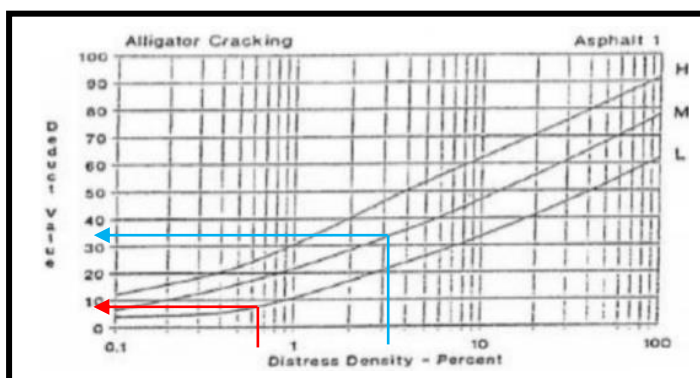
$$= 60$$

Lampiran 51

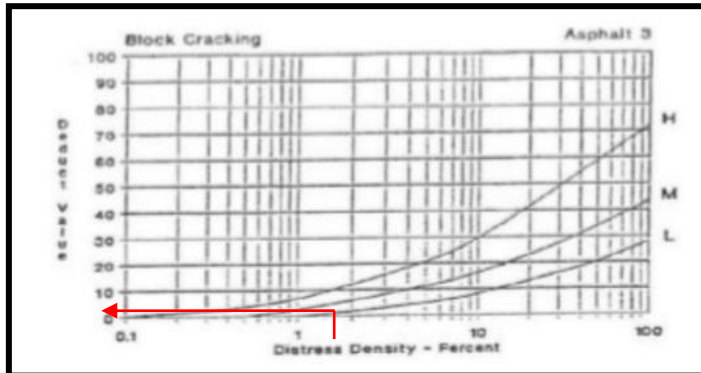
Unit Sampel 51 : STA 2+000 – 2+100 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L51.1 Perhitungan Data Sampel 51 : STA 2+000 – 2+100

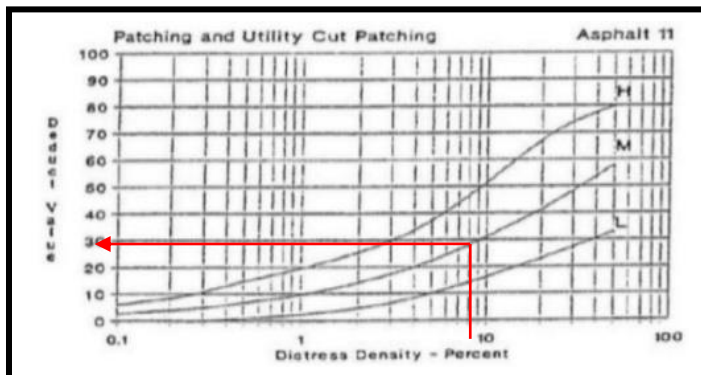
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+000 - 2+100			No. Sample : 51	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,52	1,77					2,29	0,65	8
1 M	3,72	7,74					11,46	3,27	32
3 L	3,12	2,31	0,59				6,02	1,72	3
11 M	11,52	2,40	2,10	12,10			28,12	8,03	29
Total deduct value (TDV)				72			PCI = 100 – 47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47			Rating : Fair		



Gambar L51.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L51.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L51.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 32

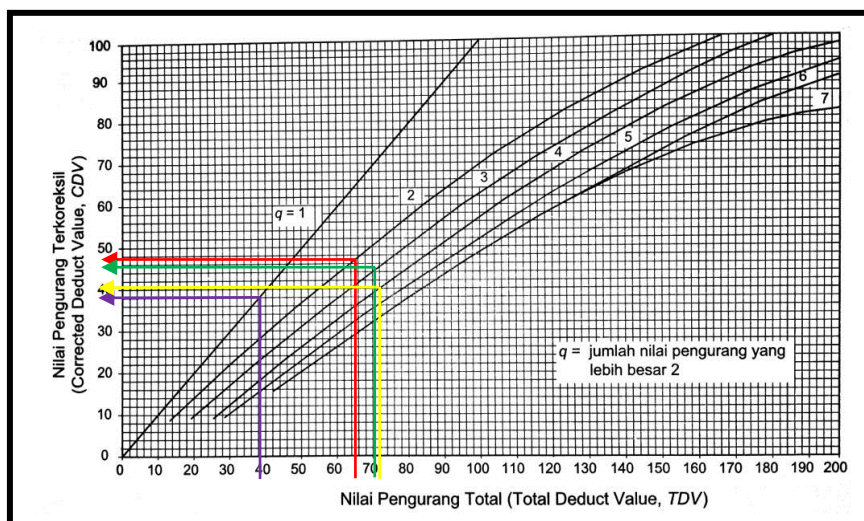
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$$

= 7,24 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,29,8,3) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L51.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	32,00	29,00	8,00	3,00			72,00	4	40,00
2	32,00	29,00	8,00	2,00			71,00	3	45,00
3	32,00	29,00	2,00	2,00			65,00	2	47,00
4	32,00	2,00	2,00	2,00			38,00	1	38,00



Gambar L51.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 47$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 47$$

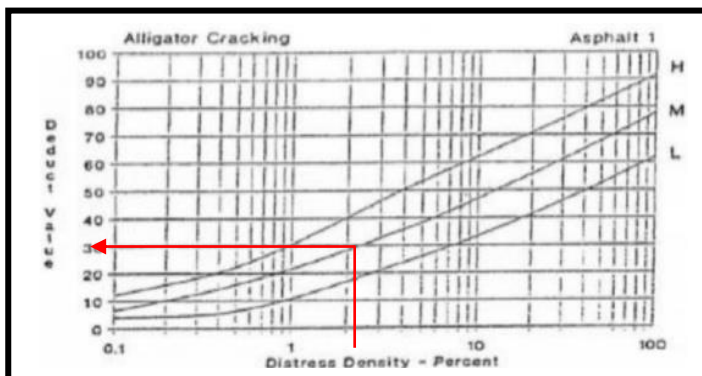
$$= 53$$

Lampiran 52

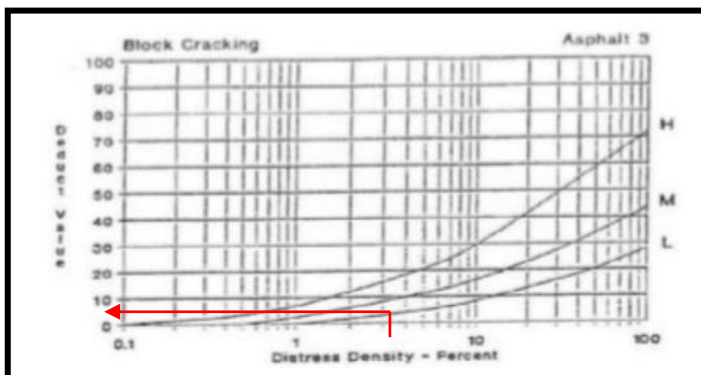
Unit Sampel 52 : STA 2+100 – 2+200 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L52.1 Perhitungan Data Sampel 52 : STA 2+100 – 2+200

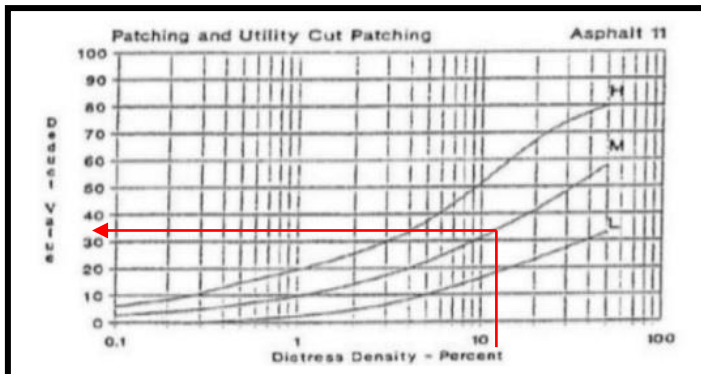
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+100 – 2+200			No. Sample : 52		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	7,73							7,73	2,21	30
3 L	1,84	3,12	5,67					10,63	3,04	4
11 M	12,00	1,68	2,80	10,80	3,36	14,50		45,14	12,90	33
15 M	0,84	2,12	13,42					16,38	4,68	21
Total deduct value (TDV)				88				PCI = 100 – 54 = 46		
Correct Deduct Value (CDV)				54				Rating : Fair		



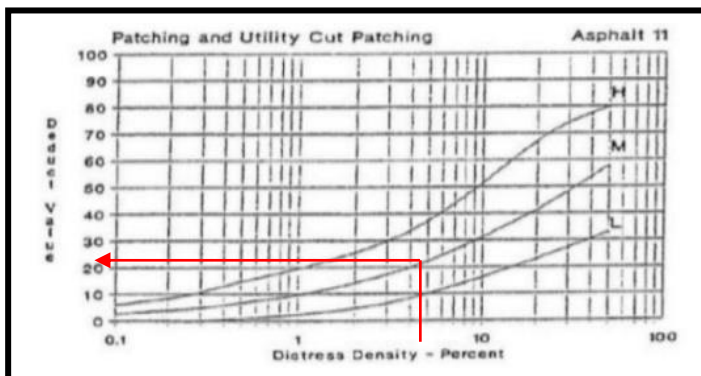
Gambar L52.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L52.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L52.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L52.4 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 33

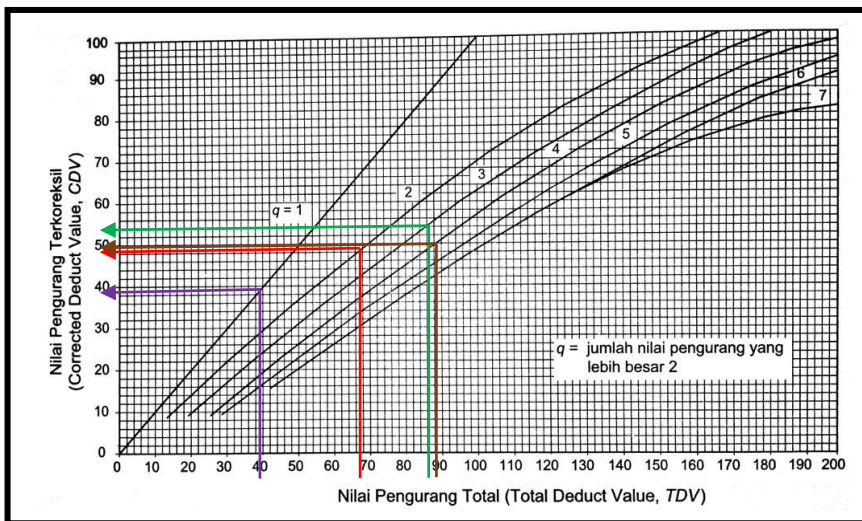
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 33)$$

= 7,15 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (33,30,21,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L52.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	33,00	30,00	21,00	4,00			88,00	4	50,00
2	33,00	30,00	21,00	2,00			86,00	3	54,00
3	33,00	30,00	2,00	2,00			67,00	2	49,00
4	33,00	2,00	2,00	2,00			39,00	1	39,00



Gambar L52.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 54

PCI = 100 - CDV Max

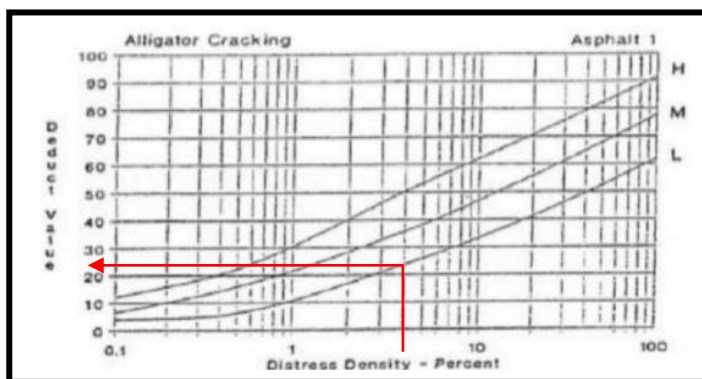
= 100 - 54 = 46

Lampiran 53

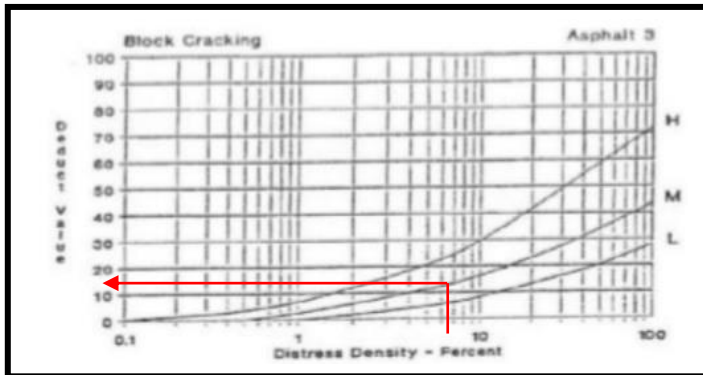
Unit Sampel 53 : STA 2+200 – 2+300 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L53.1 Perhitungan Data Sampel 53 : STA 2+200 – 2+300

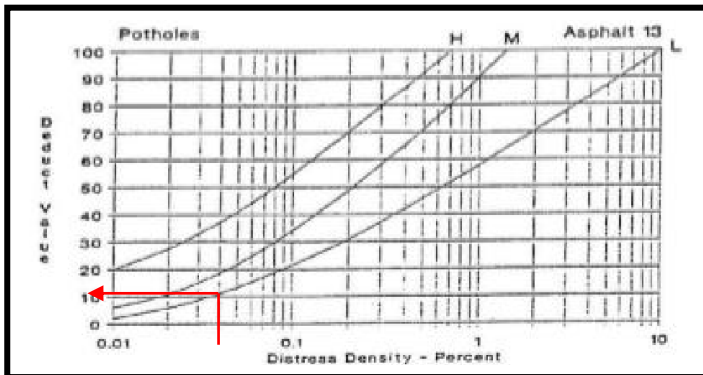
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+200 – 2+300			No. Sample : 53	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	4,25	1,69	0,72	3,85			10,51	3,00	22
3 M	10,22	13,24					23,46	6,70	13
7 L	0,02	0,04	0,04				0,10	0,03	10
11 M	5,44	14,16	4,51	18,40	15,20	4,80	62,51	17,86	39
Total deduct value (TDV)				84			PCI = 100 – 48 = 52		
Correct Deduct Value (CDV)				48			Rating : Fair		



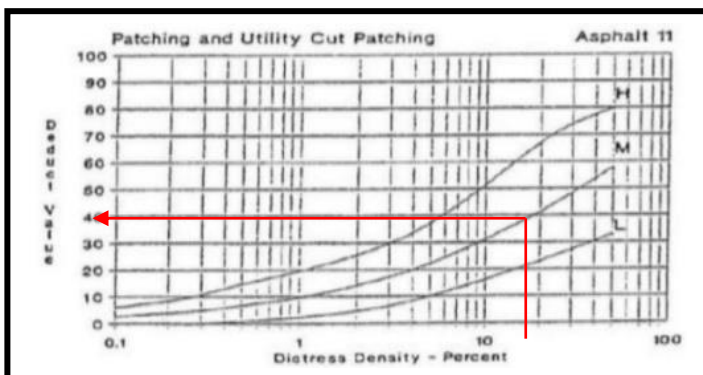
Gambar L53.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L53.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L53.3 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L53.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 39

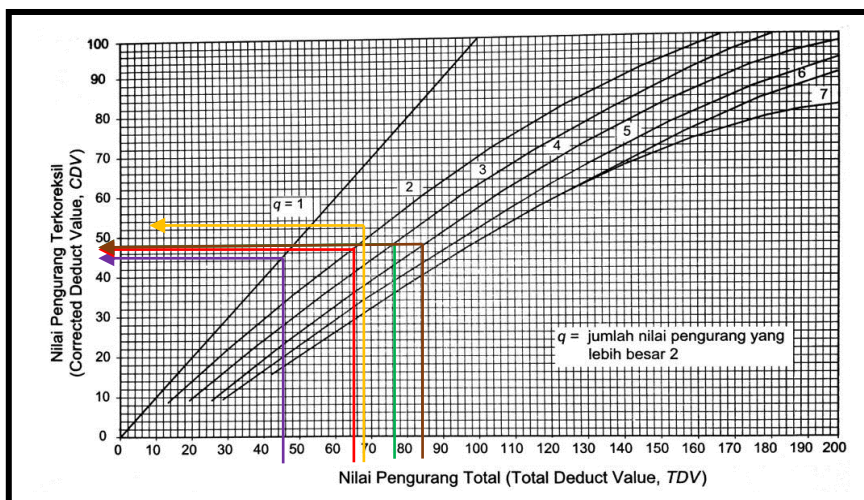
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 39)$$

= 6,60 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (39,22,13,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L53.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	39,00	22,00	13,00	10,00		84,00	4	48,00
2	39,00	22,00	13,00	2,00		76,00	3	48,00
3	39,00	22,00	2,00	2,00		65,00	2	47,00
4	39,00	2,00	2,00	2,00		45,00	1	45,00



Gambar L53.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 48$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

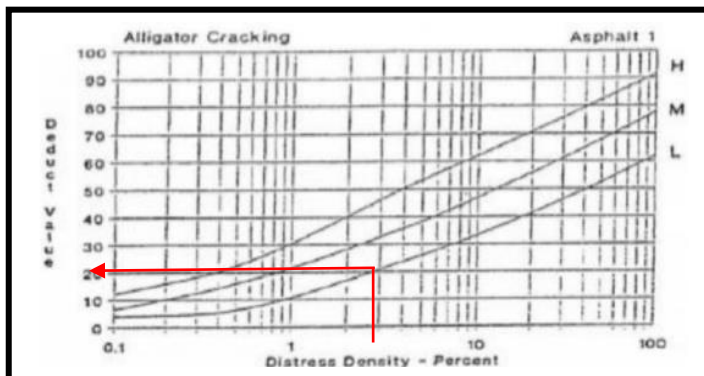
$$= 100 - 48 = 52$$

Lampiran 54

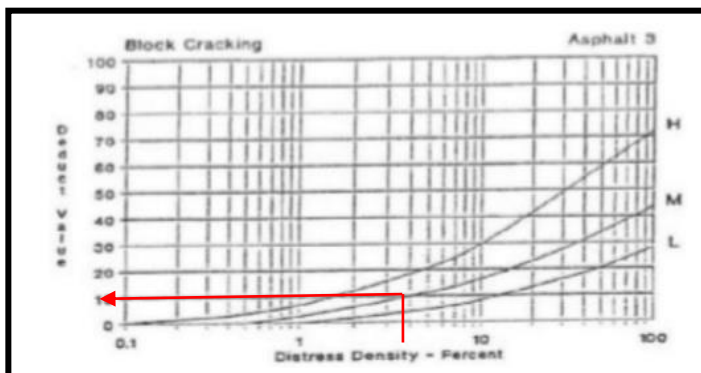
Unit Sampel 54 : STA 2+300 – 2+400 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L54.1 Perhitungan Data Sampel 54 : STA 2+300 – 2+400

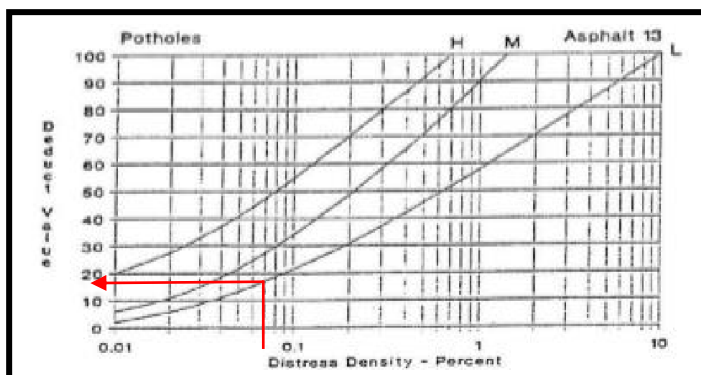
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 2+300 – 2+400				No. Sample : 54		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,51	3,95	3,57					10,03	2,87	20
3 M	13,40							13,40	3,83	10
7 L	0,07	0,06	0,11					0,23	0,07	18
11 M	22,00	2,24	0,64	3,96	1,04	0,64	0,80	31,32	8,95	29
15 M	6,10	5,76						11,86	3,39	19
Total deduct value (TDV)				96				PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)				50				Rating : Fair		



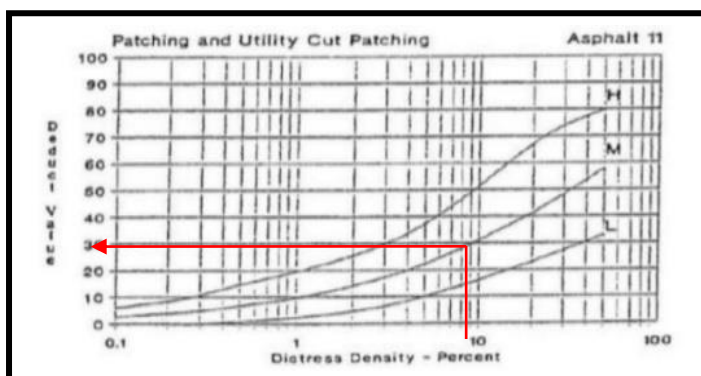
Gambar L54.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



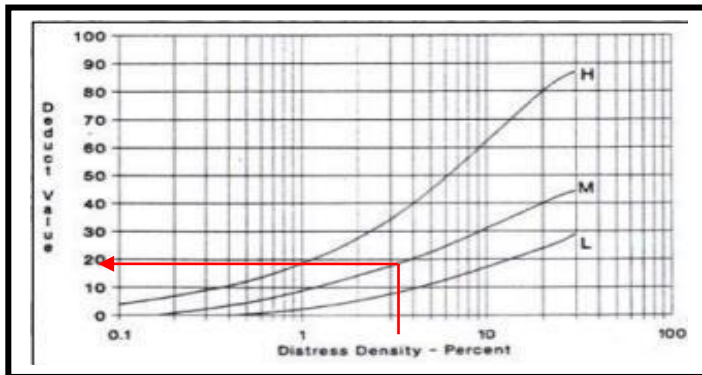
Gambar L54.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L54.3 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L54.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L54.5 Grafik *Deduct Value R. Memanjang Melintang*

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 29

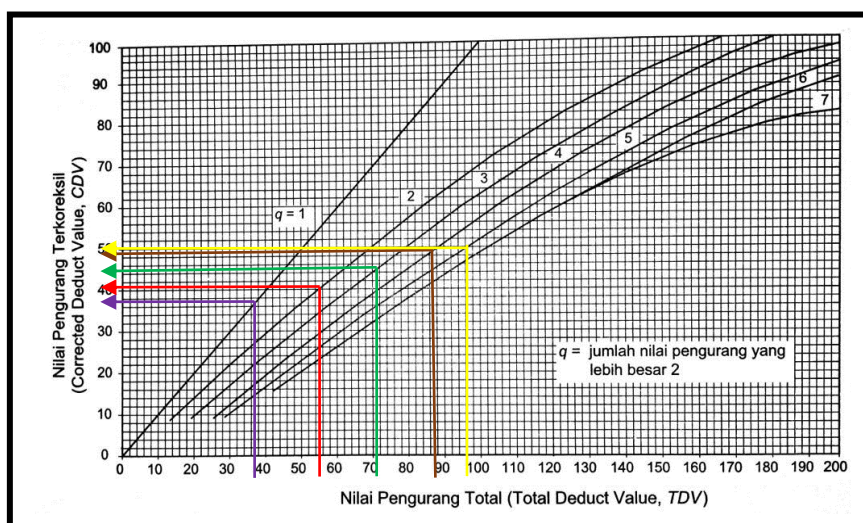
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 29)$$

= 7,52 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (29,20,19,18,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L54.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	29,00	20,00	19,00	18,00	10,00		96,00	5	50,00
2	29,00	20,00	18,00	18,00	2,00		87,00	4	49,00
3	29,00	20,00	18,00	2,00	2,00		71,00	3	45,00
4	29,00	20,00	2,00	2,00	2,00		55,00	2	41,00
5	29,00	2,00	2,00	2,00	2,00		37,00	1	37,00



Gambar L54.6 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 50

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 50

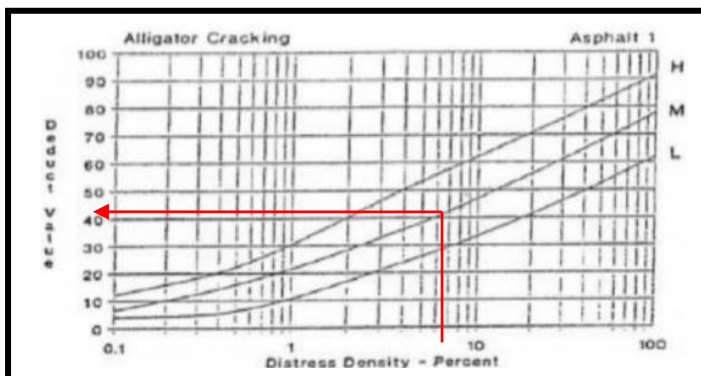
= 50

Lampiran 55

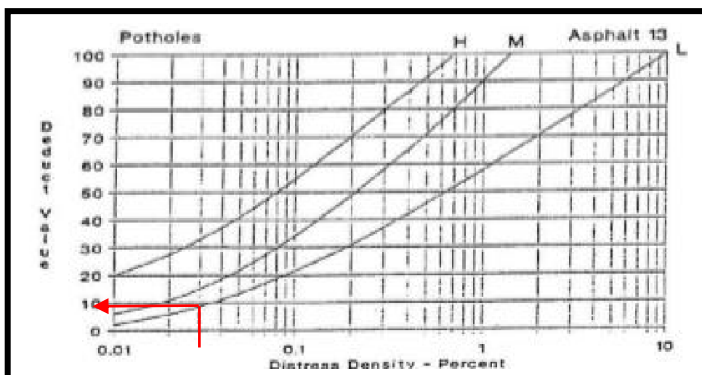
Unit Sampel 55 : STA 2+400 – 2+500 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L55.1 Perhitungan Data Sampel 55 : STA 2+400 – 2+500

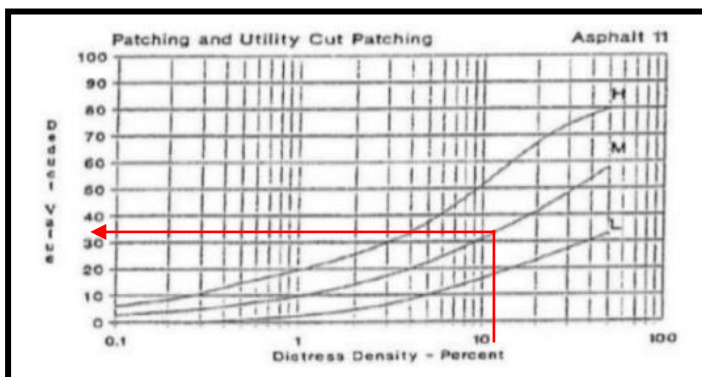
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 2+400 – 2+500			No. Sample : 55		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)							
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)							
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)							
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)							
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	13,66	5,02	4,42				23,10	6,60	41
7 L	0,09						0,09	0,03	9
11 M	2,56	14,20	11,00	15,20			42,96	12,27	32
18 M	1,32	2,95	2,38	4,62			6,65	1,90	9
Total deduct value (TDV)				91			PCI = 100 – 55 = 45		
Correct Deduct Value (CDV)				55			Rating : Fair		



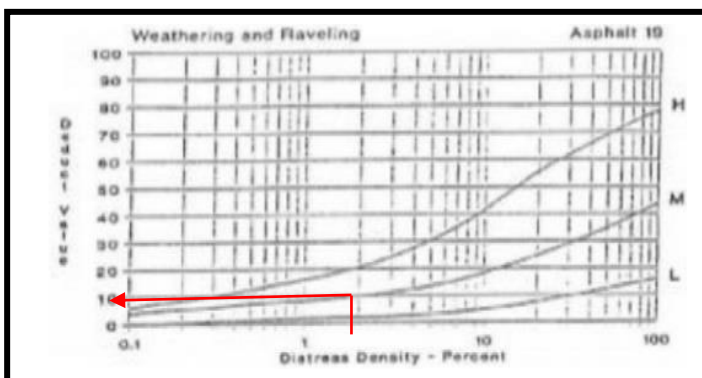
Gambar L55.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L55.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L55.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L55.4 Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 41

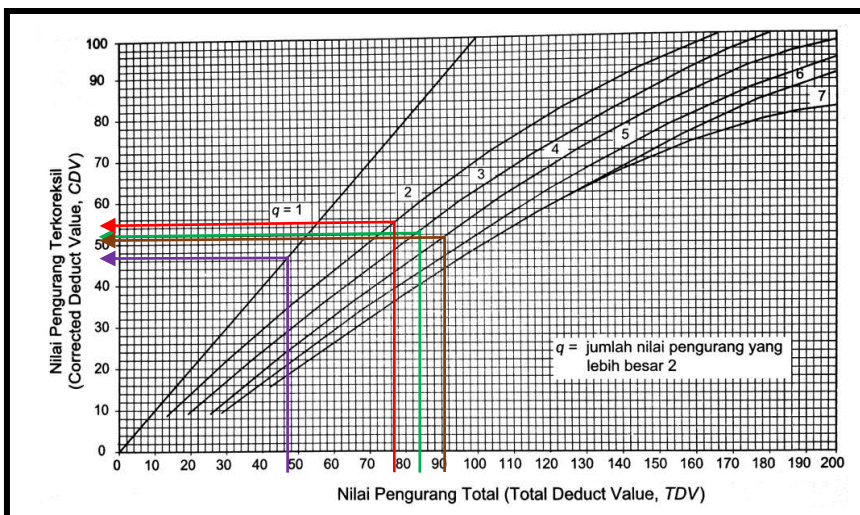
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 41)$$

= 6,42 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (41,32,9,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L55.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	41,00	32,00	9,00	9,00			91,00	4	51,00
2	41,00	32,00	9,00	2,00			84,00	3	52,00
3	41,00	32,00	2,00	2,00			77,00	2	55,00
4	41,00	2,00	2,00	2,00			47,00	1	47,00



Gambar L55.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 55

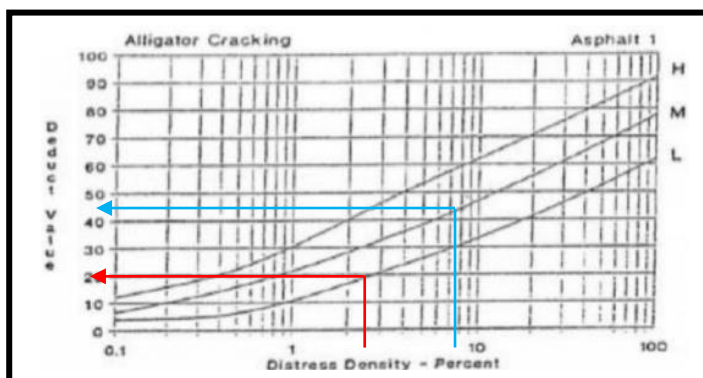
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 55 = 45
 \end{aligned}$$

Lampiran 56

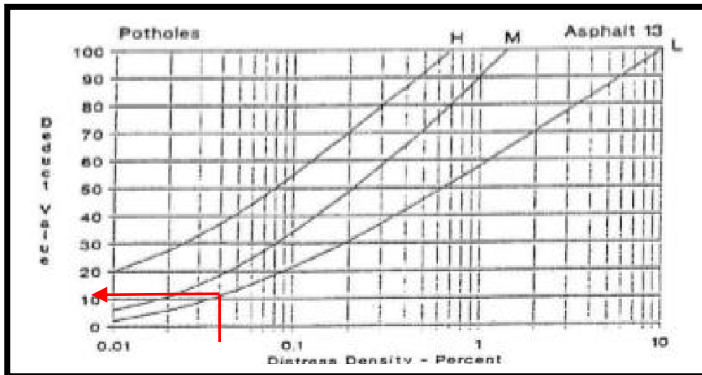
Unit Sampel 56 : STA 2+500 – 2+600 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L56.1 Perhitungan Data Sampel 56 : STA 2+500 – 2+600

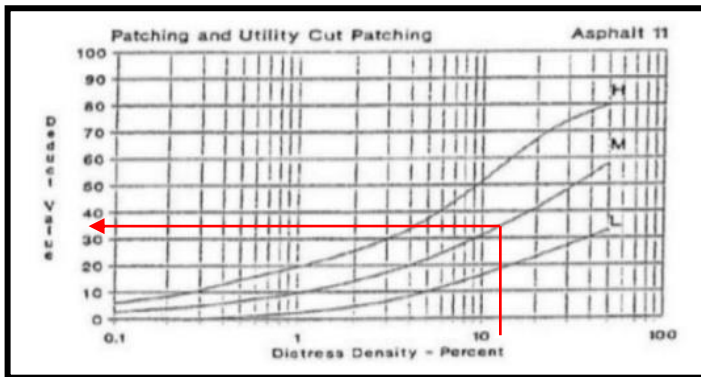
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+500 – 2+600			No. Sample : 56		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,90	4,43	2,55					8,88	2,54	19
1 M	11,37	15,57						26,94	7,70	43
7 L	0,05	0,05	0,03					0,13	0,04	10
11 M	9,15	3,64	8,80	18,00	6,48	2,56		48,63	13,89	34
Total deduct value (TDV)				106				PCI = 100 – 62 = 38		
Correct Deduct Value (CDV)				62				Rating : <i>Poor</i>		



Gambar L56.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L56.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L56.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 43

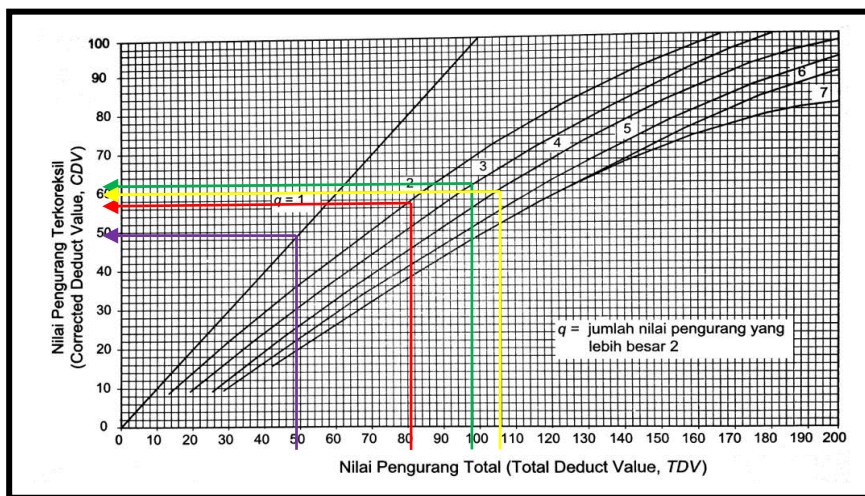
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$$

= 6,23 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,34,19,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L56.1 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	43,00	34,00	19,00	10,00		106,00	4	60,00
2	43,00	34,00	19,00	2,00		98,00	3	62,00
3	43,00	34,00	2,00	2,00		81,00	2	57,00
4	43,00	2,00	2,00	2,00		49,00	1	49,00



Gambar L56.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 62

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 62

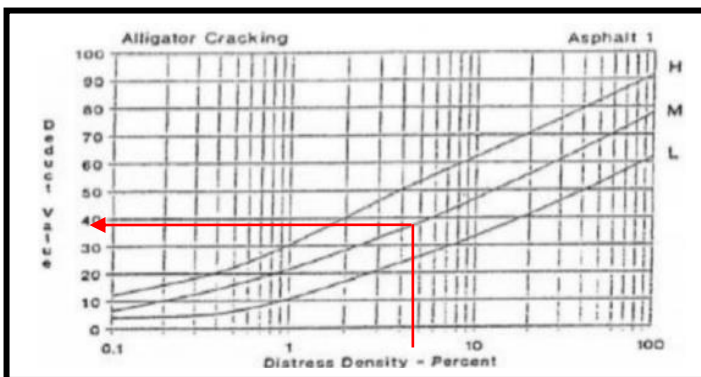
= 38

Lampiran 57

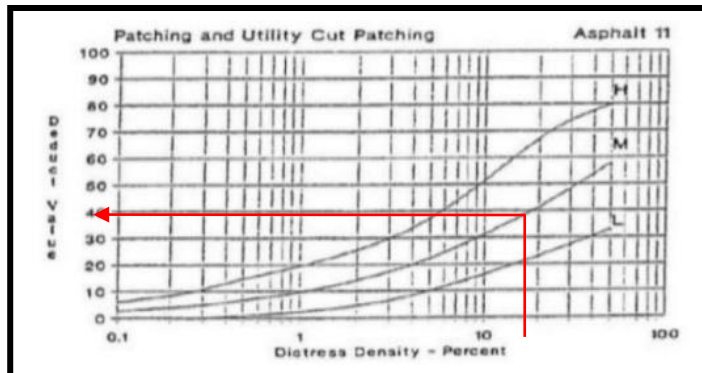
Unit Sampel 57 : STA 2+600 – 2+700 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L57.1 Perhitungan Data Sampel 57 : STA 2+600 – 2+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+600 – 2+700			No. Sample : 57		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	8,45	8,60						17,05	4,87	38
11 M	8,40	8,40	3,84	22,40	11,16	0,40	6,24	60,84	17,38	39
Total deduct value (TDV)				77				PCI = 100 – 55 = 45		
Correct Deduct Value (CDV)				55				Rating : Fair		



Gambar L57.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L57.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 39

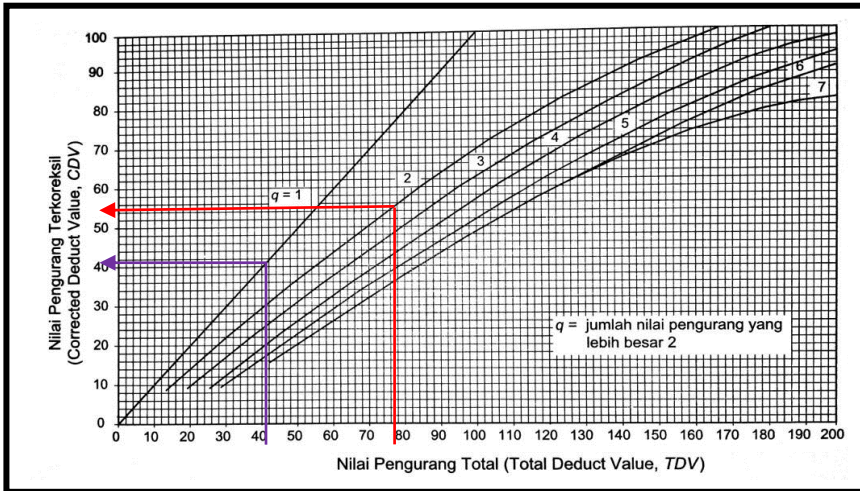
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 39)$$

= 6,60 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (39,38) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L57.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	39,00	38,00				77,00	2	55,00
2	39,00	2,00				41,00	1	41,00



Gambar L57.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 55

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 55$$

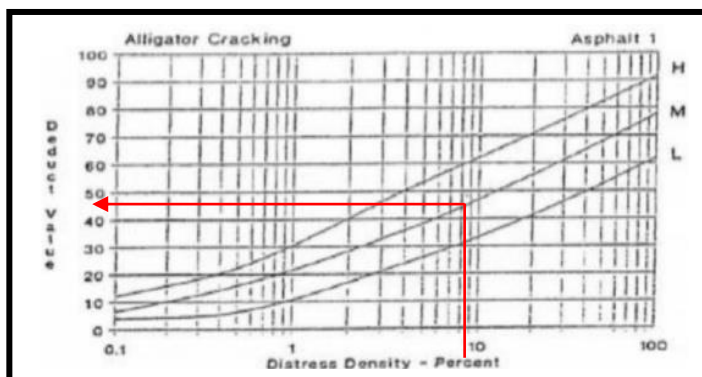
$$= 45$$

Lampiran 58

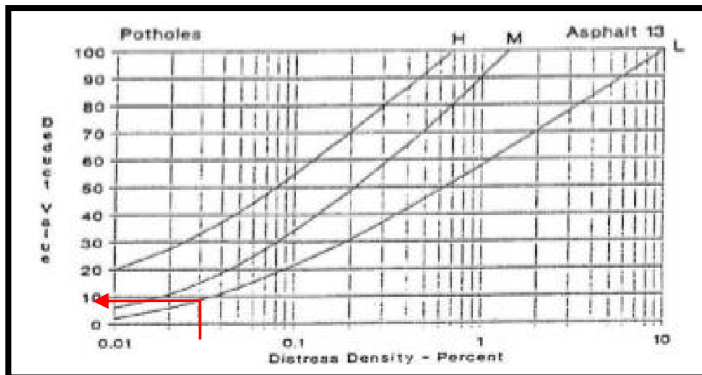
Unit Sampel 58 : STA 2+700 – 2+800 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L58.1 Perhitungan Data Sampel 58 : STA 2+700 – 2+800

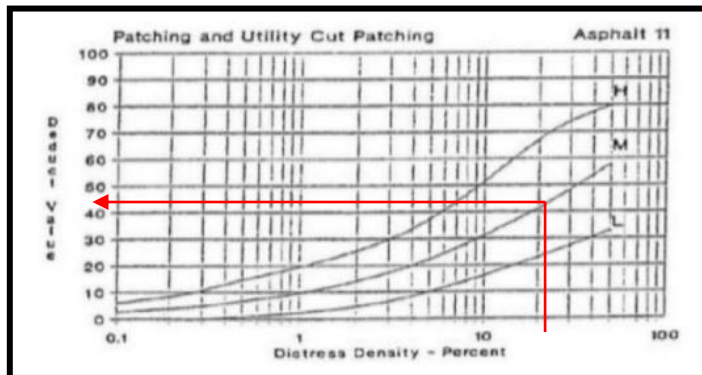
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo					STA: 2+700 – 2+800			No. Sample : 58		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 M	6,96	7,04	10,21	4,84			29,05	8,30	45	
7 L	0,10	0,01					0,11	0,03	9	
11 M	4,00	17,28	18,00	21,60	5,12	11,50	2,70	80,20	22,91	42
Total deduct value (TDV)				96			PCI = 100 – =			
Correct Deduct Value (CDV)							Rating : Fair			



Gambar L58.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L58.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L58.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai HDV_i tertinggi yaitu 45

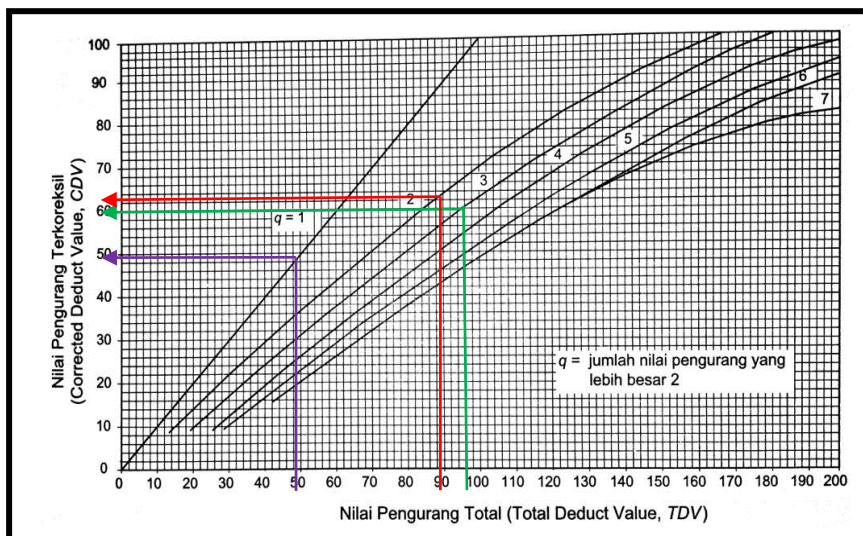
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,42,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.58.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	42,00	9,00			96,00	3	60,00
2	45,00	42,00	2,00			89,00	2	63,00
3	45,00	2,00	2,00			49,00	1	49,00



Gambar L58.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 63

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 63

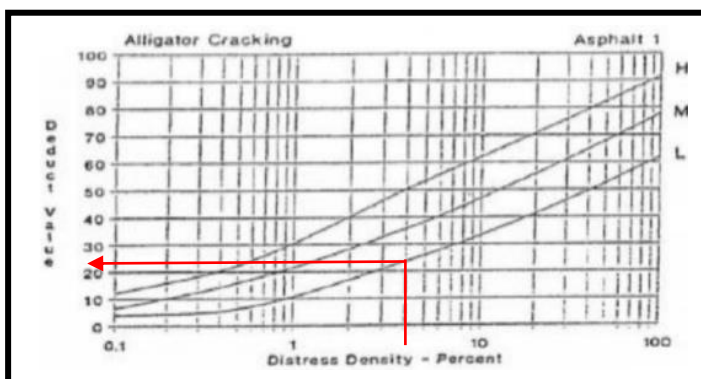
= 37

Lampiran 59

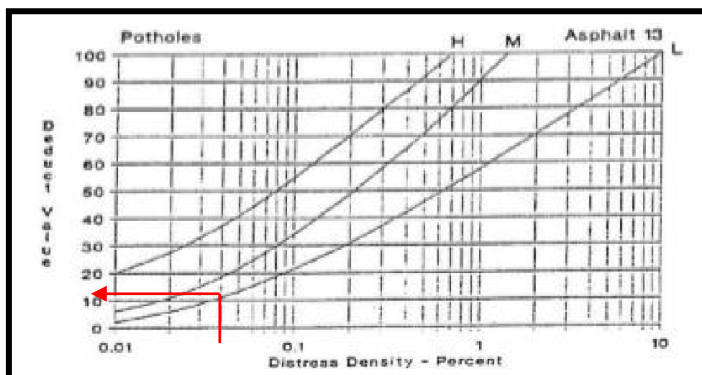
Unit Sampel 59 : STA 2+800 – 2+900 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya - Krian)

Tabel L59.1 Perhitungan Data Sampel 59 : STA 2+800 – STA 2+900

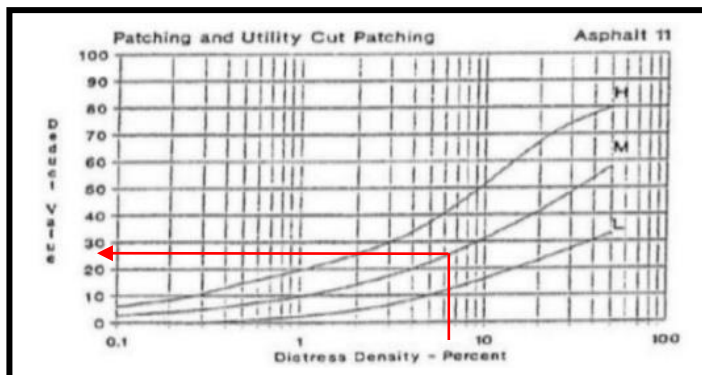
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo				STA: 2+800 – 2+900			No. Sample : 59			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Amblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	7,84	3,64	2,63					14,11	4,03	22
7 L	0,02	0,02	0,12					0,15	0,04	11
11 M	7,44	0,72	3,84	9,66	1,68	1,92		25,26	7,22	25
15 M	10,72							10,72	3,06	18
Total deduct value (TDV)				76				PCI = 100 – 43 = 57		
Correct Deduct Value (CDV)				43				Rating : <i>Good</i>		



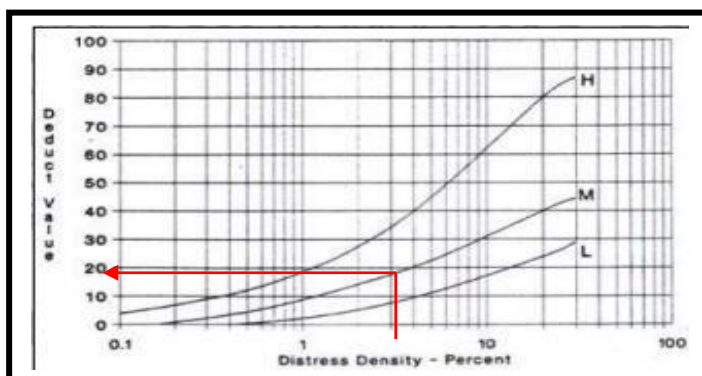
Gambar L59.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L59.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L59.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L59.4 Grafik *Deduct Value* R. Memanjang Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 25

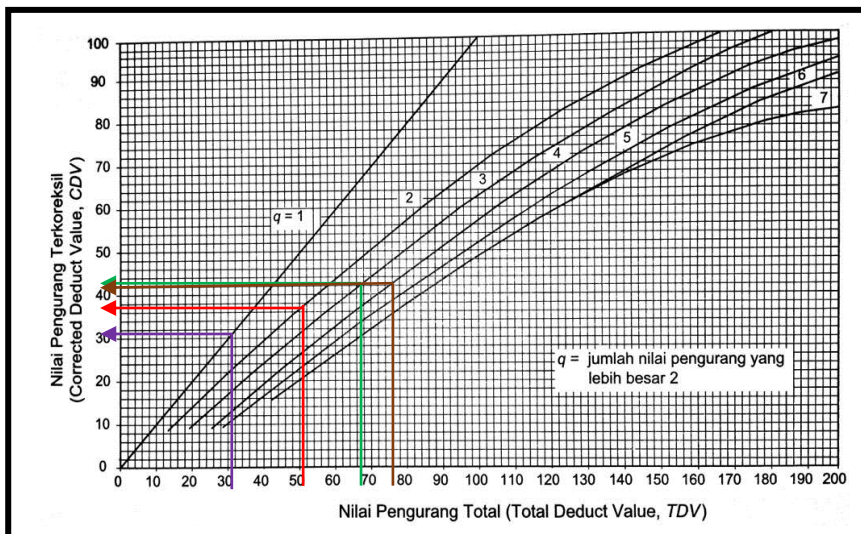
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 25)$$

= 7,89 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (25,22,18,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L59.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	25,00	22,00	18,00	11,00			76,00	4	42,00
2	25,00	22,00	18,00	2,00			67,00	3	43,00
3	25,00	22,00	2,00	2,00			51,00	2	37,00
4	25,00	2,00	2,00	2,00			31,00	1	31,00



Gambar L59.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max = 43

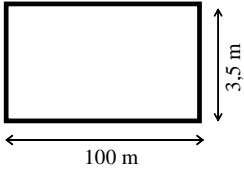
PCI = 100 - CDV Max

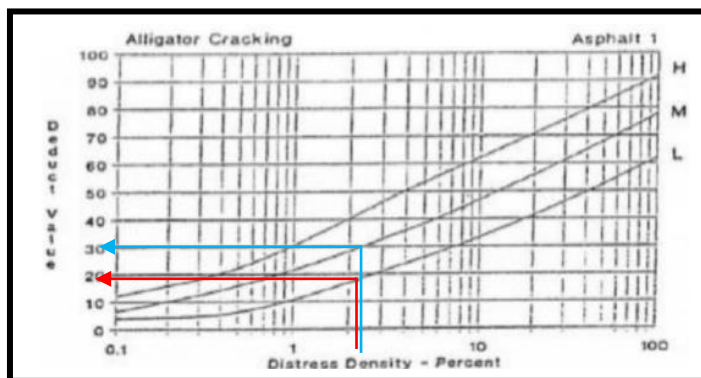
= 100 - 43 = 57

Lampiran 60

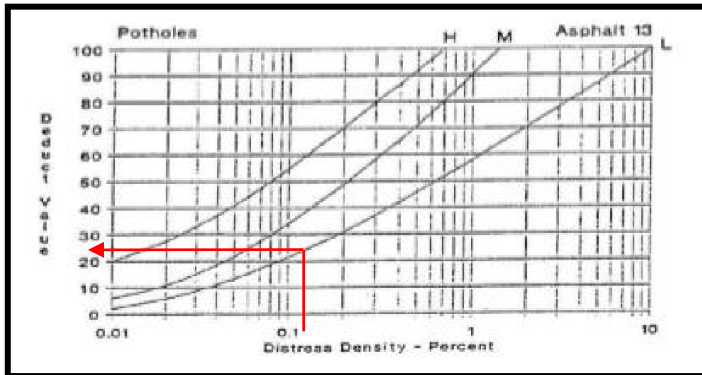
Unit Sampel 60 : STA 2+900 – 3+000 Jl. Bypass Krian Sidoarjo
(Surabaya – Krian)

Tabel L60.1 Perhitungan Data Sampel 60 : STA 2+900 – 3+000

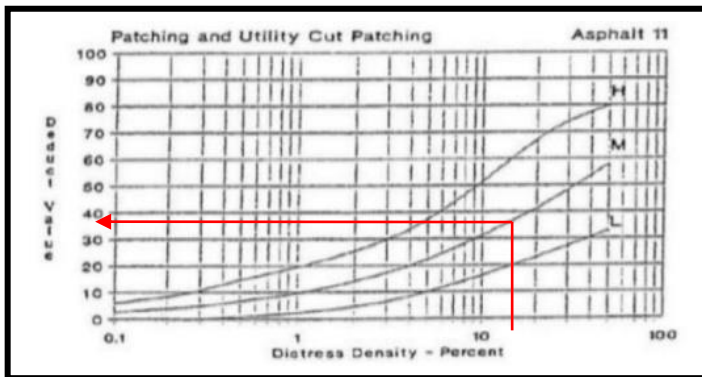
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : Jalan Bypass Krian Sidoarjo						STA: 2+900 - 3+000		No. Sample : 60		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m ²)	10	Sungkur (m ²)								
2. Kegemukan (m ²)	11	Tambalan (m ²)								
3. Retak blok (m ²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m ²)	13	Retak refleksi sambungan (m ²)								
5. Ambblas (m ²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m ²)	16	Retak slip (m ²)								
8. alur (m ²)	17	Pengembangan (m ²)								
9. Benjol dan turun (m ²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m ²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,79	1,87	2,24					7,90	2,26	18
1 M	9,43	10,44						9,43	2,69	30
7 L	0,06	0,03	0,15	0,11	0,11			0,46	0,13	22
11 M	12,04	8,32	10,80	8,32	11,20	4,68	13,60	58,16	16,62	36
15 M	6,76	2,25						9,01	2,57	16
Total deduct value (TDV)				122				PCI = 100 – 64 = 36		
Correct Deduct Value (CDV)				64				Rating : <i>Poor</i>		



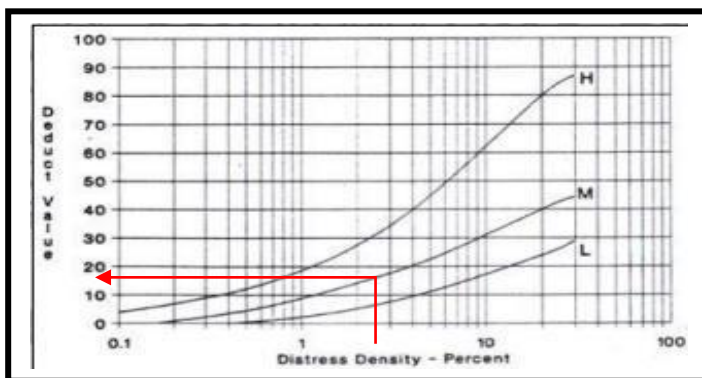
Gambar L60.1 Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L60.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L60.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L60.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai $HDVi$ tertinggi yaitu 36

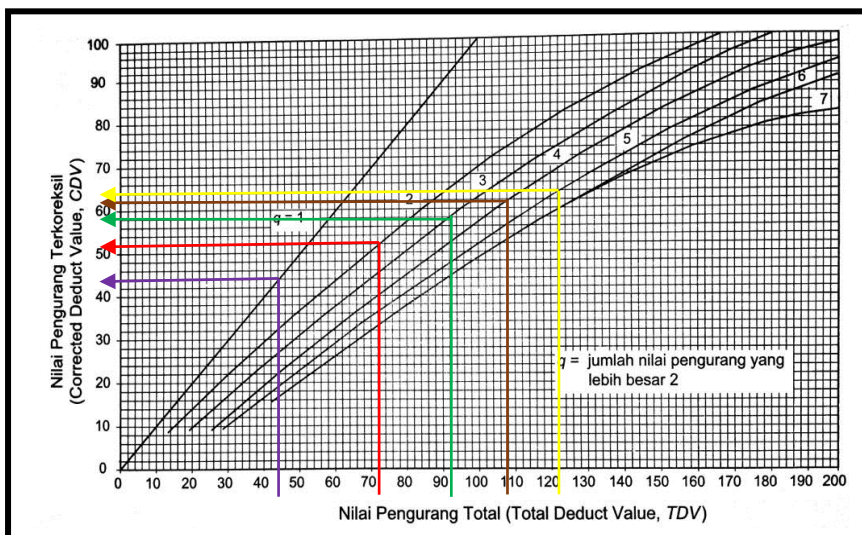
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 36)$$

= 6,88 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (36,30,22,18,16) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel 1.60.2 Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	36,00	30,00	22,00	18,00	16,00	122,00	5	64,00
2	36,00	30,00	22,00	18,00	2,00	108,00	4	62,00
3	36,00	30,00	22,00	2,00	2,00	92,00	3	58,00
4	36,00	30,00	2,00	2,00	2,00	72,00	2	52,00
5	36,00	2,00	2,00	2,00	2,00	44,00	1	44,00



Gambar L60.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 49$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 64 = 36$$

“LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO”

Lampiran 61 DOKUMENTASI FOTO LOKASI STUDI KASUS

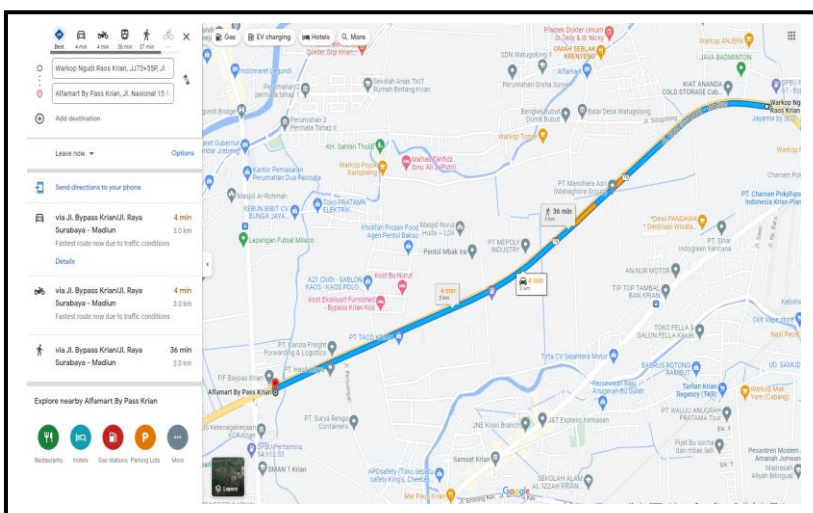
**Titik Patok STA Awal
STA 0+000**







**Titik Patok STA Akhir
STA 3+000**











Dokumentasi Foto Kerusakan Jalan (Jalan Raya Bypass Krian Kabupaten Sidoarjo)











**DOKUMENTASI FOTO KERUSAKAN JALAN
JL. BYPASS KRIAN STA 0+000 – 3+000**





No	Dokumentasi	Keterangan
1		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+000 – 0+100
2		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+100 – 0+200
3		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+200 – 0+300
4		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+300 – 0+400





No	Dokumentasi	Keterangan
5	 A wide asphalt road with a white dashed center line. Two people are crouching on the road surface, holding a yellow measuring tape to measure a section of the pavement. The road appears to be in good condition.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+400 – 0+500
6	 A close-up view of the road surface. Two people are crouching and measuring a section of the pavement with a yellow tape measure. The road surface shows some minor wear and tear.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+500 – 0+600
7	 A wide asphalt road with a white dashed center line. Two people are crouching on the road surface, holding a yellow measuring tape to measure a section of the pavement. The road surface shows some minor wear and tear.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+600 – 0+700
8	 A close-up view of the road surface. A person is crouching and measuring a section of the pavement with a yellow tape measure. The road surface shows some minor wear and tear.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+700 – 0+800



No	Dokumentasi	Keterangan
9		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+800 – 0+900</p>
10		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+900 – 1+000</p>
11		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+000 – 1+100</p>
12		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+100 – 1+200</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
13		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+200 – 1+300
14		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+300 – 1+400
15		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+400 – 1+500
16		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+500 – 1+600





No	Dokumentasi	Keterangan
17		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+600 – 1+700
18		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+700 – 1+800
19		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+800 – 1+900
20		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+900 – 2+000





No	Dokumentasi	Keterangan
21		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+000 – 2+100
22		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+100 – 2+200
23		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+200 – 2+300
24		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+300 – 2+400





No	Dokumentasi	Keterangan
25		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+400 – 2+500
26		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+500 – 2+600
27		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+600 – 2+700
28		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+700 – 2+800





No	Dokumentasi	Keterangan
29		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+800 – 2+900
30		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+900 – 3+000





**DOKUMENTASI FOTO KERUSAKAN JALAN
SEGMENT ARAH B STA 0+000 – 3+000**





No	Dokumentasi	Keterangan
1		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+000 – 0+100
2		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+100 – 0+200
3		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+200 – 0+300
4		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+300 – 0+400





No	Dokumentasi	Keterangan
5	 A photograph showing two individuals on a paved road. One person in a brown hoodie is in the foreground, holding one end of a yellow measuring tape. Another person is further down the road, holding the other end. The road surface appears to be asphalt.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+400 – 0+500
6	 A photograph showing two individuals on a paved road. One person in a brown hoodie is in the foreground, holding one end of a yellow measuring tape. Another person is further down the road, holding the other end. A green truck is visible in the background on the right side of the road.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+500 – 0+600
7	 A photograph showing two individuals on a paved road. One person in a brown hoodie is in the foreground, holding one end of a yellow measuring tape. Another person is further down the road, holding the other end. The road surface appears to be asphalt.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+600 – 0+700
8	 A photograph showing two individuals on a paved road. One person in a brown hoodie is in the foreground, holding one end of a yellow measuring tape. Another person is further down the road, holding the other end. The road surface appears to be asphalt.	Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+700 – 0+800



No	Dokumentasi	Keterangan
9		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+800 – 0+900</p>
10		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+900 – 1+000</p>
11		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+000 – 1+100</p>
12		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+100 – 1+200</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
13		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+200 – 1+300
14		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+300 – 1+400
15		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+400 – 1+500
16		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+500 – 1+600

No	Dokumentasi	Keterangan
17		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+600 – 1+700</p>
18		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+700 – 1+800</p>
19		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+800 – 1+900</p>
20		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+900 – 2+000</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
21		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+000 – 2+100
22		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+100 – 2+200
23		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+200 – 2+300
24		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+300 – 2+400

No	Dokumentasi	Keterangan
25		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+400 – 2+500
26		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+500 – 2+600
27		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+600 – 2+700
28		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+700 – 2+800

No	Dokumentasi	Keterangan
29		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+800 – 2+900
30		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+900 – 3+000